

Judul	BUDI TAMPUBOLON AAJI Perlu Dukungan Pemerintah
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal I 2021
Halaman/URL	16
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif

Budi Tampubolon AAJI Perlu Dukungan Pemerintah



Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Budi Tampubolon menyampaikan bahwa total pendapatan premi industri asuransi jiwa pada kuartal I/2021 sebesar Rp57,45 triliun. Angka ini meningkat 28,5 persen dibandingkan kuartal yang sama tahun 2020.

Sementara itu, total pendapatan premi bisnis baru tercatat sebesar Rp11 triliun lebih besar

dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Setara dengan pertumbuhan 42,3 persen *year on year* (yoy). Sementara itu, persentase premi lanjutan mengalami kenaikan sebesar 9,3 persen. "Total pendapatan premi dari bisnis baru senilai Rp37,04 triliun merupakan sumber pendapatan terbesar atau setara 59 persen dari total pendapatan perusahaan yang bernaung di bawah AAJI," kata Budi Tampubolon.

Menariknya, lanjut Budi, pertumbuhan total premi ini lebih banyak didorong oleh peningkatan premi yang masif dari saluran distribusi *bancassurance*. Pertumbuhan dari saluran distribusi ini memiliki pertumbuhan sekitar 55 persen dari periode sebelumnya. "Hebatnya, *bancassurance* memiliki kontribusi lebih dari separuh dari total premi yang didapatkan di kuartal pertama tahun ini, tepatnya sekitar 53 persen," ujar Budi.

Budi berharap pemerintah mendukung upaya AAJI dalam memenuhi kebutuhan asuransi masyarakat dan pertumbuhan industri asuransi jiwa. Pertama, AAJI berharap cara penjualan secara tatap muka tidak langsung diberlakukan secara permanen, terutama di masa pandemi dan pascapandemi. AAJI memperkirakan pandemi telah mengakibatkan perubahan dalam perilaku konsumen, yakni peran *platform* digital semakin meningkat. Untuk itu, AAJI berharap pemerintah memberikan relaksasi teknis pemasaran PAYDI untuk diberlakukan secara permanen.

"Kedua, AAJI berharap agar revisi regulasi PAYDI dapat membantu menumbuhkan optimisme pasar unitlink dengan memberikan kelonggaran penempatan investasi pada subdana. Tentunya, penempatan investasi akan dilakukan dengan memenuhi unsur kehati-hatian berdasarkan hasil penilaian profil risiko nasabah," tambahnya.

Pertumbuhan yang positif serta kontribusi yang signifikan dari saluran *bancassurance* serta produk unitlink menjadi capaian yang positif. AAJI berharap agar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulator terkait dapat terus mendukung perkembangan dan pertumbuhan seluruh saluran distribusi dan varian produk yang tersedia bagi masyarakat. "Harapannya seluruh saluran distribusi dan produk asuransi jiwa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan terus bertumbuh positif dalam beberapa waktu ke depan," tegasnya. ■ **W. Widiastuti**

Judul	BANCASSURANCE Dongkrak Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal I/2021
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Kuartal I 2021
Halaman/URL	46
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif

News & Event

Bancassurance Dongkrak Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal I/2021

Di masa pandemi Covid-19 ini, saluran distribusi *bancassurance* menjadi penggerak utama dalam pertumbuhan premi bisnis baru dalam industri asuransi jiwa, dibandingkan jalur distribusi lainnya. Hal ini ditunjukkan dalam data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada kinerja industri asuransi jiwa kuartal I/2021.

“**A**dapun total pendapatan premi mengalami pertumbuhan sebesar 28,5 persen *year on year* (yoy) dibandingkan kuartal yang sama tahun sebelumnya. Totalnya sendiri mencapai Rp57,45 triliun di kuartal I tahun ini, meningkat dari Rp44,72 triliun pada periode yang sama tahun lalu,” ungkap Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon, dalam konferensi pers kinerja asuransi jiwa kuartal I/2021 secara daring baru ini.

Menurut Budi, pada kuartal I/2021, total pendapatan premi bisnis baru tercatat Rp37,04 triliun, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp14,58 triliun. Total pendapatan premi bisnis baru senilai Rp37,04 triliun tersebut merupakan sumber pendapatan terbesar atau setara 59 persen dari total pendapatan perusahaan yang bernaung di bawah AAJI.

“Menariknya, pertumbuhan total premi ini lebih banyak didorong oleh peningkatan premi yang massif dari saluran distribusi *bancassurance*. Pertumbuhan dari saluran distribusi yang memanfaatkan kerja sama antara perbankan dan asuransi ini sekitar 55 persen dari periode sebelumnya. Dan hebatnya, *bancassurance* memiliki kontribusi lebih dari separuh dari total premi yang didapatkan di kuartal pertama tahun ini. Tepatnya sekitar 53 persen,” ujarnya.

Pada kesempatan itu Budi juga memaparkan bahwa dari sisi produk, yang paling banyak mendorong kenaikan pendapatan premi adalah produk unitlink. “Kami menduga bahwa kenyataan *market* investasi kita saat ini dengan tingkat bunga deposito turun sangat signifikan dibanding tahun lalu, 50 persen atau 40 persen, mendorong sebagian masyarakat mulai mencari cara bagaimana lagi menginvestasikan dananya,” jelasnya.

Produk unitlink, lanjut Budi,



sesungguhnya adalah produk asuransi yang menjanjikan proteksi asuransi, tapi produk unitlink ini juga memiliki fitur investasi. “Jadi, sebagian masyarakat mungkin mempersepsikan produk unitlink sebagai alternatif investasi di tengah pandemi ini, di saat tingkat bunga deposito rendah,” paparnya.

Ketua Bidang Keuangan, Pajak dan Investasi AAJI, Simon Imanto, menjelaskan klaim dan manfaat di kuartal pertama 2021 mencapai Rp47,68 triliun. Angka tersebut lebih besar 23,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp38,6 triliun.

AAJI juga menjelaskan komitmen-nya dalam mendukung penanganan pandemi di Indonesia. Dalam periode Maret 2020 hingga Februari 2021, jumlah polis dengan klaim Covid-19 tercatat mencapai 24.997 polis dengan total klaim senilai Rp1,46 triliun. Dari jumlah ini, 87,41 persen diantaranya memiliki status klaim sudah selesai senilai Rp1,28 triliun. Sedangkan 12,59 persen lainnya masih berstatus dalam proses klaim senilai Rp184,37 miliar.

Sementara itu, dari laporan pembayaran klaim dan manfaat, AAJI menjelaskan bahwa total nilai tebus (*surrender*) menunjukkan kenaikan signifikan menjadi Rp28,54

triliun di kuartal I/2021, meningkat jika dibandingkan Rp21,85 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Menurutnya, ini terjadi akibat peningkatan kebutuhan masyarakat akan uang tunai sehari-hari.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Bidang R&D, Pelaporan dan IT AAJI, Edy Tuhirman, menilai bahwa meski kerugian terjadi pada periode sama di tahun lalu, namun banyak pihak menilai bahwa kondisi *force majeure* pandemi yang menekan perekonomian sebagai faktor utamanya. Edy meyakini bahwa pertumbuhan investasi di kuartal I/2021 ini mengindikasikan awal pulihnya perekonomian kita dari tekanan pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak Maret tahun lalu.

“Perlu dicatat bahwa indikasi pulihnya ekonomi saat ini merupakan momentum yang tidak dapat bertahan selamanya. Secara makro kami melihat bahwa keyakinan berasuransi masyarakat ada kaitannya dengan pemulihan ekonomi makro dan penanganan virus itu sendiri. Dan secara mikro, semua perusahaan anggota AAJI akan selalu meningkatkan literasi. Sembari meningkatkan tata kelola organisasi, baik dari sisi kinerja investasi maupun *business process* asuransi lainnya,” ujarnya. ■ Wahyu Widhiastuti

Judul	Menjaga Sinyal Rebound Industri Asuransi
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Kuartal I 2021
Halaman/URL	7
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif

Editorial ■

Menjaga Sinyal *Rebound* Industri Asuransi

Setidaknya ada dua kabar baik yang muncul di industri asuransi Tanah Air pada akhir Mei 2021 dan awal Juni 2021. Dua kabar baik itu adalah sinyal *rebound* kinerja pendapatan premi kuartal I/2021 dari asuransi umum dan asuransi jiwa. Kenapa hanya dua, tidak tiga? Karena untuk kinerja asuransi syariah memang sudah positif pada tahun 2020 di tengah kondisi pandemi Covid-19. Kinerjanya pun kian membaik memasuki kuartal I/2021.

Pada periode Januari-Maret 2021, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatat perolehan premi asuransi umum sebesar Rp20,78 triliun atau tumbuh sebesar 1,5 persen dibandingkan dengan periode yang sama 2020 sebesar Rp20,47 triliun. Di pihak lain, nilai klaim yang dibayar industri asuransi umum mengalami penurunan sebesar 27,4 persen menjadi Rp6,73 triliun. Lini bisnis asuransi properti tercatat mendominasi perolehan premi dengan porsi 21,6 persen, disusul asuransi kendaraan bermotor sebesar 24,2 persen, dan asuransi *marine cargo* sebesar 5,6 persen. Porsi klaim terbesar disumbang oleh *credit insurance* sebesar 23,7 persen, disusul kendaraan bermotor 22,5 persen, dan properti sebesar 18,6 persen.

Untuk asuransi jiwa, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat perolehan premi industri pada kuartal I/2021 mencapai Rp57,45 triliun atau tumbuh 28,5 persen dibandingkan dengan periode sama 2020 sebesar Rp44,72 triliun. Dana investasi juga naik 14,1 persen menjadi Rp511,01 triliun dengan hasil investasi positif mencapai Rp2,44 triliun dibandingkan dengan kuartal I/2020 yang merugi Rp47,83 triliun. Adapun pembayaran klaim tercatat Rp47,68 triliun atau naik 23,5 persen.

Pencapaian yang impresif tersebut membuat total aset industri asuransi jiwa pada kuartal I/2021 tumbuh 9,9 persen menjadi Rp578,86 triliun yang membuat ketahanan industri asuransi jiwa dalam memberikan proteksi makin terjaga. "Tanda *rebound* mulai terlihat. Untuk menjaga konsistensi pertumbuhan dan momentum, semua pihak harus menjaga literasi dan tata kelola asuransi," kata Ketua AAJI Budi Tampubolon.

Sementara itu, kontribusi bruto asuransi syariah pada kuartal I/2021 makin moncer yaitu tumbuh sebesar 45,2 persen menjadi Rp5,82 triliun. Porsi kontribusi bruto didominasi oleh asuransi jiwa sebesar 87,62 persen, asuransi umum sebesar 8,59 persen, dan reasuransi sebesar 3,79 persen.

Namun demikian, sinyal *rebound* dari industri asuransi umum dan asuransi jiwa serta tren *bullish* dari asuransi syariah tersebut tampaknya bakal menghadapi tantangan berat karena kasus positif Covid-19 justru kembali melonjak sehingga tingkat keterisian ruang perawatan rumah sakit mendekati *over capacity*. Data Satgas Covid-19 mencatat sejak 15 Mei 2021 jumlah kasus positif terus meningkat dari 2.385 per hari menjadi 12.990 per hari pada 18 Juni 2021. Sejalan dengan itu, jumlah kasus meninggal per hari juga naik menjadi 290 pada 18 Juni 2021 dari sebelumnya hanya 144 pada 15 Mei 2021.

Dalam Editorial edisi Mei 2021 bertajuk '*Belajar Covid-19 dari Negeri Bollywood*', kami sudah mengingatkan potensi terjadinya lonjakan kasus Covid-19 pascaperayaan Lebaran ini. Kasus 'tsunami' Covid-19 yang terjadi di India, sangat mungkin terjadi di Indonesia bila semua pihak tidak segera sadar dan bahu membahu untuk mengendalikan tren kenaikan ini. Selain mempercepat vaksinasi, penerapan protokol kesehatan secara ketat adalah cara yang ampuh untuk mengurangi penularan Covid-19.

Mudah-mudahan tren kenaikan Covid-19 ini dapat dikendalikan tanpa pemerintah harus memberlakukan kembali kebijakan *lockdown* atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang sudah terbukti memiliki efek samping buruk terhadap perekonomian. Di luar masalah pandemi, tentu cara menjaga sinyal *rebound* industri asuransi adalah dengan meningkatkan literasi dan tata kelola asuransi. Pasalnya, tingkat literasi ini menjadi pintu masuk masyarakat untuk mengenal pentingnya asuransi, sedangkan tata kelola asuransi merupakan kunci penting agar perusahaan asuransi bisa memenuhi kewajibannya kepada nasabah. Bisnis asuransi adalah bisnis kepercayaan. Sekali tersakiti, maka orang akan antipati. ■ **Achmad Aris**

Judul	Sandungan Jasa Keuangan NonBank
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Pertumbuhan Premi Asuransi Jiwa
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif

| PERTUMBUHAN USAHA |

SANDUNGAN JASA KEUANGAN NONBANK

Bisnis, JAKARTA — Pandemi membawa kinerja pertumbuhan industri keuangan nonbank (IKNB) masih relatif lambat pada tahun ini. Otoritas Jasa Keuangan mencatat sejumlah lini usaha pembiayaan mengalami koreksi.

Aziz Rahardyan & Wibi Pangestu Pratama
redaksi@bisnis.com

Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso mengatakan bahwa kinerja piutang pembiayaan masih melambat dan menjadi salah satu perhatian utama dari IKNB. Berbagai lini usaha pembiayaan (*multifinance*) tercatat masih mengalami koreksi.

Hingga Mei 2021, piutang pembiayaan secara keseluruhan terkoreksi 13,7% (*year on year/yyo*). Lini bisnis pembiayaan modal kerja mengalami pertumbuhan kinerja 10,9% (*yyo*), tetapi lini bisnis lainnya masih terkoreksi, yakni *multiguna* (-14,2%) dan investasi (-16,5%).

Adapun, di industri asuransi, Wimboh menilai bahwa pertumbuhan premi asuransi jiwa masih positif tapi masih termoderasi. Di sisi lain, kinerja asuransi umum masih terkoreksi.

Pada Mei 2021, OJK mencatat bahwa perolehan premi industri asuransi jiwa tumbuh 14%, sementara itu premi asuransi umum terkoreksi -2,9%.

"IKNB masih mencatatkan perlambatan pertumbuhan operasinya," ujar Wimboh dalam gelaran *Bisnis Indonesia Economic Outlook* bertajuk 'Prospek Ekonomi Indonesia Pasca-Stimulus dan Vaksinasi,' Selasa (6/7).

Wimboh menilai bahwa kinerja IKNB itu sangat bergantung kepada aktivitas ekonomi dan aktivitas kredit. Misalnya, kinerja asuransi jiwa banyak berasal dari polis asuransi kredit dengan volume besar dan asuransi jiwa dari para kreditur.

"Kami yakin ini akan sejalan dengan pertumbuhan kredit dan pertumbuhan ekonomi, asuransi jiwa akan tumbuh ke depan," ujarnya.

Dia memprediksi piutang pembiayaan masih akan mencatatkan kontraksi di kisaran -1% hingga -5% secara tahunan pada 2021. Meskipun masih negatif, target itu sudah lebih baik dari catatan kinerja 2020.

Dia menilai bahwa sementara ini, lebih banyak masyarakat yang membeli kendaraan bermotor secara tunai. Hal tersebut dipengaruhi sejumlah faktor, seperti adanya pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) dan banyaknya pembelian kendaraan bekas.

Meskipun begitu, menurut Wimboh, ke depan akan ada banyak pembelian kendaraan secara kredit. Salah satunya karena generasi muda memiliki tabungan yang relatif cukup sehingga akan membeli kendaraan bermotor.

Proyeksi kinerja piutang pembiayaan dari OJK itu tercatat masih lebih baik dibandingkan dengan capaian tahun lalu. Pada 2020, piutang pembiayaan netto tercatat senilai Rp369,75 triliun atau

RELATIF LAMBAT

Kinerja pertumbuhan industri keuangan nonbank (IKNB) masih relatif lambat pada tahun ini. Berdasarkan data OJK per Mei 2021, piutang pembiayaan secara keseluruhan terkoreksi 13,7% (*year on year/yyo*). Adapun, di industri asuransi, pertumbuhan premi asuransi jiwa positif tetapi masih termoderasi sedangkan kinerja asuransi umum masih terkoreksi.

Kondisi Kolektibilitas Perusahaan Pembiayaan Indonesia			
Kolektibilitas	Mei 20	Mei 21	
Lancar	86,62%	87,21%	
Dalam Perhatian Khusus	10,56%	9,04%	
Kurang Lancar	0,61%	0,69%	
Diragukan	0,70%	0,80%	
Macet	1,51%	2,25%	
NPF Gross	2,82%	3,74%	
NPF Netto	0,47%	1,27%	

Sebaran Pembiayaan dan Kantor Cabang*			
Cabang	Jumlah	Nilai Pembiayaan	
Jawa & Bali	2.292	Rp254,4 triliun	
Sumatera	1.087	Rp67,36 triliun	
Kalimantan	423	Rp31,06 triliun	
Sulawesi	427	Rp27,14 triliun	
Nusa Tenggara, Maluku & Papua	161	Rp8,5 triliun	

* 1 per Maret 2021

Progres Program Restrukturisasi per 28 Juni 2021

	Diajukan	Disetujui	Tidak Sesuai	Masih Proses
Pemohonan (kontrak)	5,75 juta	5,14 juta	352.897	261.185
Total Outstanding Pokok Bunga	Rp160,92 triliun	Rp164,42 triliun	Rp3,91 triliun	Rp7,58 triliun
	Rp46,87 triliun	Rp44,71 triliun	Rp2,28 triliun	Rp1,83 triliun

Sumber: OJK, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

Perkembangan Komponen Pendapatan Asuransi Jiwa (Rp Triliun)

Komponen	Kuartal I/2019	Kuartal I/2020	Kuartal I/2021
Total Pendapatan	60,34	-0,46	62,66
Total Premi	47,05	44,72	57,45
Hasil Investasi	10,86	-47,83	2,44

Sumber: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia

Total Aset dan Investasi Industri Asuransi Jiwa

	Kuartal I/2019	Kuartal I/2020	Kuartal I/2021
Total Aset	569,76	526,57	578,86
Total Investasi	506,45	447,89	511,01

Sumber: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia

Peluang Industri Asuransi Jiwa (IAJ) di Tengah Pandemi Covid-19

- Generasi milenial sudah mulai sadar akan pentingnya asuransi jiwa.
- Pandemi Covid-19 turut meningkatkan awareness masyarakat terhadap produk asuransi jiwa dan kesehatan.
- Penerapan teknologi digital di IAJ dapat menjangkau pasar yang jauh lebih luas.
- IAJ merupakan investor jangka panjang yang turut menjaga stabilitas pasar modal.

Sumber: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia

“

Kami yakin ini akan sejalan dengan pertumbuhan kredit dan pertumbuhan ekonomi, asuransi jiwa akan tumbuh ke depan.

dan bunga Rp48,87 triliun.

Pemohonan yang disetujui mencapai 5,13 juta kontrak dengan nilai pokok Rp164,42 triliun dan bunga Rp44,76 triliun. Adapun, yang ditolak sebanyak 352.897 kontrak dengan nilai pokok Rp3,91 triliun dan bunga Rp2,28 triliun. Sebanyak 261.185 kontrak masih dalam proses.

Suwardi menjelaskan bahwa realisasi program ini terbilang sukses untuk ikut menjaga kualitas piutang dari *multifinance*, ditopang komunikasi dan penjelasan yang baik terhadap para debitur.

Restrukturisasi biasanya direkomendasikan kepada debitur yang masa cicilannya sudah lama, sementara debitur yang baru mulai tapi terdampak dan tidak kuat membayar cicilan, diarahkan untuk pengembalian unit secara baik-baik disertai kompensasi. Adapun, debitur yang ditolak merupakan mereka yang tidak sesuai kriteria

terdampak pandemi.

Selain berkaitan restrukturisasi, Suwardi juga mengingatkan potensi perusahaan pembiayaan mengalami peningkatan kredit macet, akibat terpengaruh kondisi debitur *multifinance* yang usahanya atau pekerjaannya terdampak PPKM.

Apalagi, katanya, di era *new normal* banyak debitur yang 'diam-diam saja' dan tidak mau berkomunikasi, tapi tiba-tiba hilang dan tak membayar cicilannya, bahkan sampai 'nakal' dan nekat melanggar perjanjian fidusia dengan menjual objek pembiayaan akibat terhipnotis kondisi ekonomi.

ASURANSI JIWA

Sementara itu, industri asuransi jiwa dinilai masih memiliki potensi besar untuk mengembangkan bisnis di tengah tingginya kebutuhan proteksi. Walau begitu, pandemi membuat pelaku industri harus memutar otak untuk mencapai pertumbuhan.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengatakan optimisme AAJI itu muncul dari capaian positif industri asuransi jiwa pada kuartal I/2021 dalam sejumlah indikator. Misalnya, pada kuartal I/2021, industri membukukan pendapatan Rp62,66 triliun, berbalik untung dari kondisi kuartal I/2020 yang babak belur karena pendapatannya minus Rp46,46 triliun.

Capaian kuartal I/2021 itu bahkan tercatat lebih besar dari pendapatan kuartal I/2019 senilai Rp60,34 triliun. Budi menilai bahwa kondisi itu membawa angin segar bagi industri dalam menjalankan bisnis di tahun berjalan.

Total pendapatan ini komponen utamanya premi dan investasi, premi mengalami peningkatan. Hasil investasi ketika kuartal I/2020 negatif sangat dalam (-Rp47,8 triliun), sementara kuartal I/2021 positif meskipun masih kalah dibandingkan dengan kuartal I/2019. Industri mengawali 2021 dengan baik," ujar Budi di acara yang sama.

Dari sisi sumber pendapatan per kuartal I/2021, premi bisnis baru tercatat tumbuh 42,3% dan premi lanjutan (*renewal*) tumbuh 9,3%.

Lalu, premi nasabah perorangan meningkat 31,1% dan nasabah asuransi kumpulan tumbuh 13,3%.

Adapun, dari sisi kanal pemasaran, premi yang berasal dari *bancassurance* naik pesat 55,9% dan kanal lainnya seperti digital naik 41,3%. Kanal keagenan (*agency*) mengalami koreksi premi 5,8% dan perolehan premi dari kanal telemarketing pun turun 14,3%.

Menurut Budi, salah satu yang dapat disoroti pada kuartal I/2021 adalah tumbuhnya perolehan premi tunggal hingga 59,9%. Orang-orang yang mampu membayar premi sekaligus tercatat melingkupi proteksinya dengan berbelanja asuransi.

"Pandemi Covid-19 meningkatkan awareness masyarakat akan pentingnya produk asuransi, terlihat dari pertumbuhan pendapatan premi dari produk tradisional. Premi *unit-linked* juga mengalami pertumbuhan berdasarkan pada fenomena *time to buy*," ujar Budi.

AAJI menilai bahwa 2021 menjadi tahun yang masih penuh tantangan, seiring terus terjadinya penyebaran virus corona.

Namun, meskipun ketidakpastian bisnis cukup tinggi, besarnya kebutuhan proteksi menjadi potensi besar bagi industri untuk melakukan penetrasi ke pasar.

"Ruang pertumbuhan terbuka, tapi industri tidak bisa menjalankan bisnis atau mencari celah pemasaran seperti tahun-tahun sebelumnya. Inovasi amat diperlukan dalam kondisi saat ini," ujar Budi.

Selain itu, untuk menjaga kepercayaan masyarakat di tengah kondisi pandemi Covid-19, AAJI menghimbau kepada seluruh anggotanya agar memenuhi komitmen atau apa yang dijanjikan kepada nasabah, yakni melalui pembayaran claim.

Judul	Bos OJK, BEI, IKNB hingga BCA Berbicara Prospek Ekonomi Indonesia
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal I 2021
Halaman/URL	https://ekonomi.bisnis.com/read/20210706/9/1414206/bos-ojk-bei-iknb-hingga-bca-berbicara-prospek-ekonomi-indonesia
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Positif

• LIVE

Bos OJK, BEI, IKNB hingga BCA Berbicara Prospek Ekonomi Indonesia

Bisnis Indonesia menyelenggarakan acara *Bisnis Indonesia Economic Outlook* bertajuk *Prospek Ekonomi Indonesia Pasca Stimulus dan Vaksinasi*, dengan pembicara utama Menteri Koordinator Perekonomian RI Airlangga Hartarto dan Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso.

Tim Bisnis Indonesia - Bisnis.com
06 Juli 2021 | 17:03 WIB

• LIVE Timeline

Bisnis Indonesia

• LIVE Timeline

17:02 WIB 16:36 WIB 16:09 WIB 15:58 WIB 15:42 WIB 15:34 WIB 15:04 WIB

FREE WEBINAR
Indonesia Summer 2021

Day #1
Selasa, 6 Juli 2021 10.00 - 16.00 WIB
Bersama

Virtual Event Live
YouTube
Bisnis.com
Website
Bisnis.com



Keynote Speakers: Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Perekonomian RI; Wimboh Santoso, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan.

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso menjadi pembicara kunci dalam outlook industri jasa keuangan pada 2021 dalam acara *Bisnis Indonesia Economic Outlook* bertajuk *Prospek Ekonomi Indonesia Pasca Stimulus dan Vaksinasi*.

Bisnis.com, JAKARTA - Bisnis Indonesia Group mengundang Anda untuk menyaksikan prospek ekonomi Indonesia, khususnya di sektor finansial pada Selasa (6/7/2021) secara *live*.

Bisnis Indonesia menyelenggarakan acara *Bisnis Indonesia Economic Outlook* bertajuk *Prospek Ekonomi Indonesia Pasca Stimulus dan Vaksinasi*. Pada penyelenggaraan hari ini, sektor yang dipilih ialah finansial.

Bisnis Indonesia
Indonesia Summer 2021

MID YEAR 2021

Bisnis Indonesia ECONOMIC OUTLOOK

"PROSPEK EKONOMI INDONESIA PASCA-STIMULUS DAN VAKSINASI"

Day #1
Selasa, 6 Juli 2021 10.00 - 16.00 WIB
Bersama

Virtual Event Live:
YouTube
Bisnis.com
Website
Bisnis.com



Keynote Speakers: Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Perekonomian RI; Wimboh Santoso, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan.

HARI 1: SEKTOR FINANSIAL:
Dengan Reaksi Terhadap Industri Keuangan Setelah Pandemi

Topic: "Stabilitas Sektor Keuangan Mengungkap Pemertan Ekonomi Nasional"	Agus E. Siregar Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan	Janji Setiastadja Ketua Dewan Komisiner PT Bank Central Asia Tbk	Sugeng Ketua Dewan Komisiner PT Bank Central Asia Tbk	Hendri T. Asworo Ketua Dewan Komisiner PT Bank Central Asia Tbk
Topic: "Tren Pasar Keuangan dan Sektor Keuangan Baru"	Susanto Wiratno Ketua Dewan Komisiner PT Bank Central Asia Tbk	Piter Abdullah Ketua Dewan Komisiner PT Bank Central Asia Tbk	Rudi Tumpukan Ketua Dewan Komisiner PT Bank Central Asia Tbk	Fahmi Achmad Ketua Dewan Komisiner PT Bank Central Asia Tbk
Topic: "Tren Pasar Keuangan dan Sektor Keuangan Baru"	Hanan Fawzi Ketua Dewan Komisiner PT Bank Central Asia Tbk	Pandu Patisa Sjahrir Ketua Dewan Komisiner PT Bank Central Asia Tbk	Iwan Setiawan Lumenta Ketua Dewan Komisiner PT Bank Central Asia Tbk	Fahmi Achmad Ketua Dewan Komisiner PT Bank Central Asia Tbk

*Invited Panelist Info lebih lanjut: Anastasia ☎0858 1726 3888 • events@bisnis.com Organized by **PT Bank Central Asia Tbk**

Hadir sebagai pembicara utama Menteri Koordinator Perekonomian RI Airlangga Hartarto dan Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso.

Acara akan terbagi ke dalam tiga sesi, dengan topik pertama yaitu Stabilitas Sektor Keuangan Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional. Hadir sebagai pembicara ialah Deputy Komisioner Stabilitas Sistem Keuangan OJK Agus E. Siregar, Presiden Direktur PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) Jahja Setiaatmadja, dan Ketua Umum Himbara Sunarso.

Topik kedua mengambil tema Prospek Bisnis Perusahaan Keuangan Non Bank di Tengah Pandemi. Sebagai pembicara ada Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Suwandi Wiratno, Ekonom Pieter Abdullah, dan Ketua Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Budi Tampubolon.

Topik ketiga tak kalah seru ialah Euforia Investor Ritel dan Semarak Emiten Menggalang Dana di Pasar Modal, dengan pembicara Direktur Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Hasan Fawzi, Komisaris BEI Pandu Sjahrir, dan Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Iwan Setiawan Lukminto.



Simak gelaran acara tersebut secara live hari ini di youtube dan website bisnis.com.



17:02 WIB Industri Asuransi Jiwa Tetap Bertumbuh saat Pandemi

Industri asuransi jiwa dinilai memiliki potensi besar untuk mengembangkan bisnis pada tahun ini, di tengah tingginya kebutuhan proteksi. Namun, pandemi Covid-19 membuat pelaku industri harus memutar otak untuk mencapai pertumbuhan itu.

Hal tersebut disampaikan oleh Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon dalam gelaran Bisnis Indonesia Mid Year 2021 Economic Outlook bertajuk Prospek Ekonomi Indonesia Pasca-Stimulus dan Vaksinasi, Selasa (6/7/2021).

Optimisme AAJI itu muncul dari capaian positif industri asuransi jiwa pada kuartal I/2021 dalam sejumlah indikator. Misalnya, pada kuartal I/2021, industri membukukan pendapatan Rp62,66 triliun, berbalik untung dari kondisi kuartal I/2020 yang babak belur karena pendapatannya minus Rp0,46 triliun.

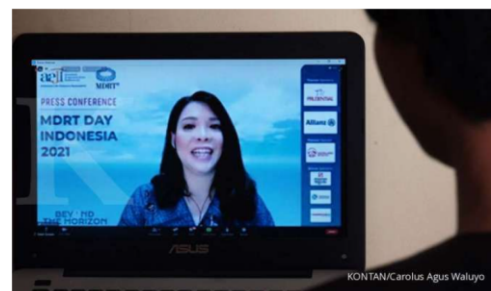
Berita selengkapnya

[AAJI: Ruang Pertumbuhan Asuransi Jiwa Terbuka Lebar Tahun Ini](#)

Judul	Ada pandemi, MDRT Day Indonesia 2021 akan digelar dengan konsep virtual event
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	MDRT Day Indonesia 2021
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ada-pandemi-mdrt-day-indonesia-2021-akan-digelar-dengan-konsep-virtual-event
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Positif

Ada pandemi, MDRT Day Indonesia 2021 akan digelar dengan konsep virtual event

Selasa, 06 Juli 2021 / 13:47 WIB



Country Chair Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia Miliana Marten saat memberikan paparan MDRT Day secara virtual di Jakarta, Selasa (6/7).

Reporter: Noverius Laoli | Editor: Noverius Laoli

KONTAN.CO.ID - JAKARTA Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia menyelenggarakan MDRT Day Indonesia 2021 dengan konsep *virtual event* dengan tema *Beyond The Horizon* pada 28-29 Juli 2021.

Pada tahun ini, MDRT Day Indonesia hadirkan lebih banyak pembicara nasional maupun internasional yang adalah pakar dan praktisi yang telah diakurasi secara khusus. MDRT Day Indonesia merupakan yang terbesar di seluruh dunia.



MDRT Day Indonesia merupakan kegiatan seminar yang bertujuan untuk terus mendorong profesionalisme agen asuransi melalui peningkatan kompetensi, yang tidak hanya berdampak pada produktivitas tetapi juga yang lebih mendasar adalah kapasitas agen asuransi sebagai *financial planner* yang handal di sektor asuransi dan dapat bersaing sebagai advisor di pasar keuangan global.

Di tengah kondisi pandemi jumlah anggota MDRT Indonesia mengalami peningkatan 33% dari 2.745 orang pada tahun 2020 menjadi 3.641 orang pada tahun 2021.

Baca Juga: [Agen asuransi berstatus MDRT di Indonesia capai 3.641 orang hingga Juli 2021](#)

"Kami sangat bersyukur ternyata jumlah anggota MDRT tahun ini melebihi yang kami targetkan. Tentu saja jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah agen asuransi jiwa yang saat ini mencapai 610 ribu agen tersertifikasi," kata Miliana Marten, Country Chair MDRT Indonesia, Selasa (6/7).

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pada kuartal pertama tahun 2021 menyebutkan, jumlah agen asuransi jiwa atau tenaga pemasar sebanyak 610.744 orang, dimana 90,6% dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari saluran keagenan. Hal ini menunjukkan bahwa penetrasi asuransi jiwa sangat bertumpu pada agen.

Dengan pertumbuhan jumlah agen berlisensi itu, Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu menegaskan, keanggotaan MDRT pun akan meningkat karena asosiasi akan terus mendorong pertumbuhan anggota MDRT untuk sejalan dengan pertumbuhan jumlah agen asuransi jiwa secara keseluruhan.

Dengan adanya MDRT, diharapkan profesi agen semakin dikenal oleh masyarakat luas. Saat ini, semakin banyak orang menekuni profesi sebagai Agen Asuransi Jiwa, tidak terkecuali anak muda atau kalangan milenial.

Agan asuransi jiwa sudah mulai dicari oleh masyarakat sebagai pendamping dalam memberikan edukasi tentang perencanaan keuangan keluarga serta dilirik sebagai peluang karir yang menjanjikan.

AAJI mengingatkan seluruh tenaga pemasar untuk tidak melakukan pembajakan agen/*poaching*, *twisting*, *mis-selling* dan praktik-praktik penjualan yang melanggar etika. "Rekrutlah tenaga-tenaga pemasar baru dari luar industri agar profesi ini semakin dikenal luas" ujar Togar.

Miliana Marten, Country Chair MDRT Indonesia mengatakan, pada tahun 2020 lalu Indonesia masuk dalam urutan ke 8 top *member* seluruh dunia. Sepuluh besar negara dengan jumlah anggota MDRT terbesar tersebut yaitu Hong Kong, China, United States, Jepang, Taiwan, Vietnam, Thailand, Indonesia, Republic of Korea dan India.

"Melihat peningkatan jumlah anggota yang cukup signifikan di masa pandemi, untuk tahun 2022 kami optimis jumlah anggota MDRT Indonesia dapat mencapai lebih dari 5.000 *member*," ungkap Miliana.

Iklan ditutup oleh Google

Dia berharap, dengan meningkatnya jumlah agen MDRT di Indonesia maka akan semakin banyak agen-agen asuransi bertaraf internasional, sehingga akan meningkatkan kualitas agen asuransi di Indonesia. Dengan meningkatnya kualitas agen asuransi maka nasabah pun akan mendapatkan pelayanan yang sangat profesional sesuai *code of ethics* MDRT.

Baca Juga: [Indonesia punya 2.745 agen asuransi berstatus MDRT hingga Juli 2020](#)

Tahun 2020 adalah tahun yang sangat menantang untuk semua lini industri termasuk asuransi. *Committee Chair of MDRT Day Indonesia 2021*, Johan Fanggara mengatakan, banyak agen asuransi yang menjadi bingung, takut, bahkan penuh dengan ketidakpastian. Namun dibalik semua badai dan gelombang tersebut justru ada sebuah garis cakrawala atau horizon yang melambungkan sebuah kesempatan baru dan sebuah harapan yang baru.

"Oleh sebab itu, tema MDRT Day Indonesia 2021 adalah *Beyond The Horizon* yang akan diselenggarakan secara virtual selama 2 hari pada tanggal 28 dan 29 Juli 2021", papar Johan.

Setiap tahun antusiasme para agen asuransi dalam menghadiri seminar MDRT Day Indonesia selalu tinggi. Terbukti dari kehadiran pada tahun 2020 yang hampir mencapai 6.000 peserta dan tahun ini diharapkan dapat melebihi 6.000 peserta.

Judul	Ini Syarat agar Masyarakat Melek Asuransi Jiwa
Nama Media	Okezone.com
Newstrend	MDRT Day Indonesia 2021
Halaman/URL	https://www.okezone.com/tren/read/2021/07/06/620/2436329/ini-syarat-agar-masyarakat-melek-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Positif

Ini Syarat agar Masyarakat Melek Asuransi Jiwa

Antara, Jurnal - Selasa 06 Juli 2021 14:18 WIB



Asuransi (Foto: Shutterstock)



A A A

JAKARTA - Direktur Eksekutif Asosiasi **Asuransi** Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu mengatakan, kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa juga turut didorong oleh peningkatan kompetensi dan etika profesi agen asuransi sebagai pemasar dan perencana keuangan.

"AAJI tidak bosan-bosannya mengajak agen-agen asuransi jiwa untuk meningkatkan kompetensi dan etika agen dengan bergabung ke Million Dollar Round Table (MDRT)," kata Togar dalam konferensi pers bersama MDRT yang digelar daring, Selasa (6/7/2021).

MDRT sendiri adalah sebuah wadah agen asuransi jiwa yang bertaraf internasional dan menyediakan banyak kegiatan untuk menaikkan kapasitas agen baik sebagai pribadi maupun sebagai profesional.

Baca Juga: [4 Strategi Tingkatkan Literasi dan Inklusi Industri Asuransi](#)

Sebagai informasi, pada kuartal pertama tahun 2021, jumlah agen asuransi jiwa sebanyak 610.744 orang, di mana 90,6 persen dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari saluran keagenan. Hal ini menunjukkan bahwa penetrasi asuransi jiwa sangat bertumpu pada agen.

Dengan pertumbuhan jumlah agen berlisensi itu, Togar menegaskan, keanggotaan MDRT pun akan meningkat karena asosiasi akan terus mendorong pertumbuhan anggota MDRT untuk sejalan dengan pertumbuhan jumlah agen asuransi jiwa secara keseluruhan.

Country Chair MDRT Indonesia Miliana Marten mengatakan, dari total agen asuransi jiwa yang mencapai 610.744, baru sekira 3 persen yang bergabung dalam wadah MDRT Indonesia. Akan tetapi jumlah anggota MDRT Indonesia terus meningkat setiap tahunnya.

"Untuk tahun 2021, target kami terlampaui, awalnya 3.500 di 2021 tetapi saat ini meningkat 33 persen menjadi 3.641 anggota. Jadi untuk tahun 2022 kami optimis jumlah anggota MDRT Indonesia dapat mencapai lebih dari 5 ribu member," kata Miliana.

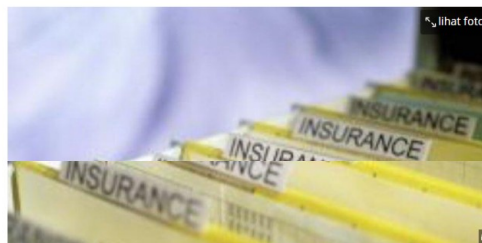
Di sisi lain, MDRT akan menggelar MDRT Day Indonesia 2021 secara virtual yang mengambil tema "Beyond The Horizon". Acara ini digelar selama 2 hari pada tanggal 28 dan 29 Juli 2021, dan tahun ini diharapkan dapat melebihi 6 ribu peserta.

Pembicara dalam MDRT Day Indonesia 2021 sebagian besar merupakan para agen profesional yang telah menjadi anggota MDRT lebih dari 10 tahun, baik pembicara lokal maupun internasional.

Judul	Penetrasi Asuransi Jiwa sangat Bertumpu pada Agen
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	MDRT Day Indonesia 2021
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/07/06/penetrasi-asuransi-jiwa-sangat-bertumpu-pada-agen
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Positif

Penetrasi Asuransi Jiwa sangat Bertumpu pada Agen

Selasa, 6 Juli 2021 13:38 WIB



Ilustrasi asuransi



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Setiap tahun jumlah anggota [Million Dollar Round Table \(MDRT\)](#) di Indonesia terus bertumbuh seiring dengan makin meningkatnya kesadaran para [agen asuransi](#) untuk terus meningkatkan kompetensinya sebagai advisor keuangan.

Ditengah kondisi pandemi jumlah anggota [MDRT Indonesia](#) mengalami peningkatan 33% dari 2.745 orang pada tahun 2020 menjadi 3.641 orang pada tahun 2021.

"Kami sangat bersyukur ternyata jumlah anggota MDRT tahun ini melebihi yang kami targetkan.

Tentu saja jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah [agen asuransi](#) jiwa yang saat ini mencapai 610 ribu agen tersertifikasi," kata [Milliana Marten](#), Country Chair [MDRT Indonesia](#) saat temu media secara daring, Selasa (6/7/2021).

Million Dollar Round Table (MDRT) merupakan perkumpulan para profesional asuransi dari seluruh dunia yang telah berdiri sejak 1927 yang juga disebut The Premiere Association of Financial Professionals (Asosiasi Premier Profesional Finansial).

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pada kuartal pertama tahun 2021 menyebutkan, jumlah [agen asuransi](#) jiwa atau [tenaga pemasar](#) sebanyak 610.744 orang, dimana 90,6% dari total [tenaga pemasar](#) tersebut berasal dari saluran keagenan.

Hal ini menunjukan bahwa penetrasi asuransi jiwa sangat bertumpu pada agen.

Baca juga: [Praktis, Beli Asuransi Sepeda Motor Sekarang Bisa Lewat Ovo, Premi Mulai dari Rp 15.000](#)

Dengan pertumbuhan jumlah agen berlisensi itu, Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu menegaskan, keanggotaan MDRT pun akan meningkat karena asosiasi akan terus mendorong pertumbuhan anggota MDRT untuk sejalan dengan pertumbuhan jumlah [agen asuransi](#) jiwa secara keseluruhan.

Dengan adanya MDRT, diharapkan profesi agen semakin dikenal oleh masyarakat luas.

"Saat ini, semakin banyak orang menekuni profesi sebagai Agen Asuransi Jiwa, tidak terkecuali anak muda atau kalangan milenial.

AAJL mengingatkan seluruh **tenaga pemasar** untuk tidak melakukan pembajakan agen/poaching, twisting, mis-selling dan praktik-praktik penjualan yang melanggar etika.



Asuransi Mobil Terhemat
Bandingkan Brand & Harga Premi

DISKON 25%

Asuransi	Asuransi	Asuransi
Asuransi	Asuransi	Asuransi
Asuransi	Asuransi	Asuransi
Asuransi	Asuransi	Asuransi
Asuransi	Asuransi	Asuransi
Asuransi	Asuransi	Asuransi
Asuransi	Asuransi	Asuransi

Car brand Asuransi lain & Dapatkan Promo

CEK SEKARANG JUGA

"Melihat peningkatan jumlah anggota yang cukup signifikan di masa pandemi, untuk tahun 2022 kami optimis jumlah anggota **MDRT Indonesia** dapat mencapai lebih dari 5.000 member," ungkap Miliana.

Meski ditengah situasi Pandemi Covid-19 yang belum usai, Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia tetap kembali menyelenggarakan MDRT DAY INDONESIA 2021 dengan konsep Virtual Event.

Baca juga: [Sudirman Said: Waktunya Libur Ngomong Politik, Keselamatan Jiwa Manusia Lebih Utama](#)

Meskipun dikemas secara virtual namun tetap dilaksanakan secara spektakuler dan entertainment. Tahun ini MDRT Day Indonesia menghadirkan lebih banyak pembicara nasional maupun internasional yang merupakan pakar dan praktisi yang telah diakurasi secara khusus.

MDRT Day Indonesia merupakan kegiatan seminar yang inspiratif dan selalu dinantikan oleh [agen asuransi jiwa](#) yang ingin berkembang menjadi agen bertaraf Internasional.

Judul	Pandemi Masih Melanda, Seminar Asuransi MDRT Day Indonesia 2021 Digelar Virtual
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	MDRT Day Indonesia 2021
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/4599998/pandemi-masih-melanda-seminar-asuransi-mdrt-day-indonesia-2021-digelar-virtual
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Positif

Home > Bisnis > Ekonomi

Pandemi Masih Melanda, Seminar Asuransi MDRT Day Indonesia 2021 Digelar Virtual



Liputan6.com
06 Jul 2021, 14:25 WIB



Share
18



Ilustrasi Asuransi (Stockphoto)

Liputan6.com, Jakarta - Meski ditengah situasi **Pandemi** Covid-19 yang belum usai, Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia tetap kembali menyelenggarakan MDRT DAY INDONESIA 2021 dengan konsep Virtual Event. Tahun ini tema yang diangkat adalah Beyond The Horizon, yang akan diselenggarakan pada tanggal 28-29 Juli 2021.

Meskipun dikemas secara virtual namun tetap dilaksanakan secara spektakuler dan entertainment. Tahun ini MDRT Day Indonesia menghadirkan lebih banyak pembicara nasional maupun internasional yang merupakan pakar dan praktisi yang telah diakurasi secara khusus.

BACA JUGA:

Industri Asuransi Jiwa Sokong Kinerja Bursa Saham saat Pandemi COVID-19

MDRT Day Indonesia merupakan yang terbesar di seluruh dunia. Untuk itu, di tahun 2021 ini pertama kalinya MDRT Day Indonesia akan dilaksanakan dalam durasi 2 hari.

MDRT Day Indonesia merupakan kegiatan seminar yang inspiratif dan selalu dinantikan oleh agen asuransi jiwa yang ingin berkembang menjadi agen bertaraf Internasional.

Seminar yang digelar setiap tahun ini bertujuan untuk terus mendorong profesionalisme agen **asuransi** melalui peningkatan kompetensi, yang tidak hanya berdampak pada produktivitas tetapi juga yang lebih mendasar adalah kapasitas agen asuransi sebagai financial planner yang handal di sektor **asuransi** dan dapat bersaing sebagai advisor di pasar keuangan global.

Setiap tahun jumlah anggota MDRT di Indonesia terus bertumbuh seiring dengan makin meningkatnya kesadaran para agen asuransi untuk terus meningkatkan kompetensinya sebagai advisor keuangan.

Ditengah kondisi pandemi jumlah anggota MDRT Indonesia mengalami peningkatan 33 persendari 2.745 orang pada tahun 2020 menjadi 3.641 orang pada tahun 2021.

"Kami sangat bersyukur ternyata jumlah anggota MDRT tahun ini melebihi yang kami targetkan. Tentu saja jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah agen **asuransi** jiwa yang saat ini mencapai 610 ribu agen tersertifikasi," kata Country Chair MDRT Indonesia Miliana Marten, pada konferensi pers virtual MDRT Day Indonesia 2021 di Jakarta, Selasa (6/7/2021).

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pada kuartal pertama tahun 2021 menyebutkan, jumlah agen asuransi jiwa atau tenaga pemasar sebanyak 610.744 orang, dimana 90,6 persen dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari saluran keagenan. Hal ini menunjukkan bahwa penetrasi asuransi jiwa sangat bertumpu pada agen.

Dengan pertumbuhan jumlah agen berlisensi itu, Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu menegaskan, keanggotaan MDRT pun akan meningkat karena asosiasi akan terus mendorong pertumbuhan anggota MDRT untuk sejalan dengan pertumbuhan jumlah agen asuransi jiwa secara keseluruhan.

Dengan adanya MDRT, diharapkan profesi agen semakin dikenal oleh masyarakat luas. Saat ini, semakin banyak orang menekuni profesi sebagai Agen Asuransi Jiwa, tidak terkecuali anak muda atau kalangan milenial. Agen asuransi jiwa sudah mulai dicari oleh masyarakat sebagai pendamping dalam memberikan edukasi tentang perencanaan keuangan keluarga serta dilirik sebagai peluang karir yang menjanjikan.

AAJI mengingatkan seluruh tenaga pemasar untuk tidak melakukan pembajakan agen/poaching, twisting, mis-selling dan praktik-praktik penjualan yang melanggar etika.

"Rekrutlah tenaga-tenaga pemasar baru dari luar industri agar profesi ini semakin dikenal luas" ujar Togar.

AAJI optimis bahwa semakin banyak jumlah agen asuransi jiwa di Indonesia akan mendorong tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi sebagai perlindungan jangka panjang.

Oleh karenanya, kata Togar, perusahaan **asuransi** jiwa perlu memberikan dukungan penuh bagi perkembangan agen asuransi jiwa di tanah air, melalui peningkatan kapasitas maupun pemberian apresiasi yang setinggi-tingginya sebagai upaya untuk terus memotivasi kinerja yang lebih baik lagi.

Jumlah Agen MDRT



Ilustrasi Asuransi (iStockphoto)

Lebih Lanjut, Miliana Marten mengatakan, pada tahun 2020 lalu Indonesia masuk dalam urutan ke 8 top member seluruh dunia. Sepuluh besar negara dengan jumlah anggota MDRT terbesar tersebut yaitu Hong Kong, China, United States, Jepang, Taiwan, Vietnam, Thailand, Indonesia, Republic of Korea dan India.

"Melihat peningkatan jumlah anggota yang cukup signifikan di masa pandemi, untuk tahun 2022 kami optimis jumlah anggota MDRT Indonesia dapat mencapai lebih dari 5.000 member," ungkap Miliana.

Dia berharap, dengan meningkatnya jumlah agen MDRT di Indonesia maka akan semakin banyak agen-agen asuransi bertaraf internasional, sehingga akan meningkatkan kualitas agen asuransi di Indonesia.

Dengan meningkatnya kualitas agen asuransi maka nasabahpun akan mendapatkan pelayanan yang sangat profesional sesuai code of ethics MDRT.

"Jadi tantangan kami adalah meningkatkan jumlah anggota MDRT dan menularkan spirit MDRT agar semakin banyak agen-agen asuransi yang berpredikat MDRT sehingga nasabah dapat terlayani dengan baik," jelas Miliana.

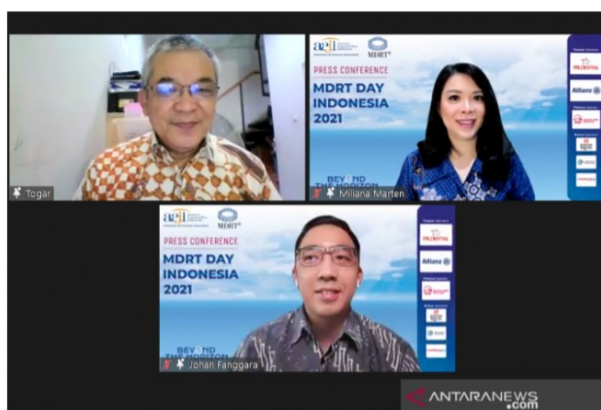
Adapun untuk menjadi anggota MDRT, seorang agen asuransi perlu mengantongi target premi tahun pertama sebesar Rp. 483.333.800. Sementara itu, untuk masuk ke dalam kualifikasi yang lebih tinggi yakni Court of The Table (COT) dan Top of The Table (TOT), seorang agen harus mengumpulkan premi masing-masing sebesar Rp. 1.450.001.400 (3 x MDRT) dan Rp. 2.900.002.800 (6x MDRT) per tahun.

"Selama tahun pandemi, capaian premi untuk menjadi anggota MDRT mengalami penyesuaian. Sehingga ini menjadi kemudahan bagi para agen asuransi untuk tetap mencapai MDRT ditengah situasi seperti ini," ungkap Miliana.

Judul	Kesadaran soal asuransi jiwa didorong oleh kompetensi agennya
Nama Media	Antaraneews.com
Newstrend	MDRT Day Indonesia 2021
Halaman/URL	https://www.antaraneews.com/berita/2251206/kesadaran-soal-asuransi-jiwa-didorong-oleh-kompetensi-agennya
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Positif

Kesadaran soal asuransi jiwa didorong oleh kompetensi agennya

© Selasa, 6 Juli 2021 12:48 WIB



Para pembicara di konferensi pers Million Dollar Round Table (MDRT) Day Indonesia 2021 secara virtual, Selasa (6/7/2021). (ANTARA/TL/Amridhya Nur Zhafrin)

Jakarta (ANTARA) - Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu mengatakan kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa juga turut didorong oleh peningkatan kompetensi dan etika profesi agen asuransi sebagai pemasar dan perencana keuangan.

"AAJI tidak bosan-bosannya mengajak agen-agen asuransi jiwa untuk meningkatkan kompetensi dan etika agen dengan bergabung ke Million Dollar Round Table (MDRT)," kata Togar dalam konferensi pers bersama MDRT yang digelar daring, Selasa.

MDRT sendiri adalah sebuah wadah agen asuransi jiwa yang bertaraf internasional dan menyediakan banyak kegiatan untuk menaikkan kapasitas agen baik sebagai pribadi maupun sebagai profesional.

Sebagai informasi, pada kuartal pertama tahun 2021, jumlah agen asuransi jiwa sebanyak 610.744 orang, dimana 90,6 persen dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari saluran keagenan. Hal ini menunjukkan bahwa penetrasi asuransi jiwa sangat bertumpu pada agen.

Baca juga: Total klaim industri asuransi jiwa naik 23,5 persen pada kuartal I

Baca juga: Penyidik OJK tetapkan Ketua BPA AJB Bumiputera Nurhasanah tersangka

Dengan pertumbuhan jumlah agen berlisensi itu, Togar menegaskan, keanggotaan MDRT pun akan meningkat karena asosiasi akan terus mendorong pertumbuhan anggota MDRT untuk sejalan dengan pertumbuhan jumlah agen asuransi jiwa secara keseluruhan.

Country Chair MDRT Indonesia Miliana Marten mengatakan, dari total agen asuransi jiwa yang mencapai 610.744, baru sekira 3 persen yang bergabung dalam wadah MDRT Indonesia. Akan tetapi jumlah anggota MDRT Indonesia terus meningkat setiap tahunnya.

"Untuk tahun 2021, target kami terlampaui, awalnya 3.500 di 2021 tetapi saat ini meningkat 33 persen menjadi 3.641 anggota. Jadi untuk tahun 2022 kami optimis jumlah anggota MDRT Indonesia dapat mencapai lebih dari 5 ribu member," kata Miliana.

MDRT Day

Di sisi lain, MDRT akan menyelenggarakan MDRT Day Indonesia 2021 secara virtual yang mengambil tema "Beyond The Horizon". Acara ini digelar selama 2 hari pada tanggal 28 dan 29 Juli 2021, dan tahun ini diharapkan dapat melebihi 6 ribu peserta.

Pembicara dalam MDRT Day Indonesia 2021 sebagian besar merupakan para agen profesional yang telah menjadi anggota MDRT lebih dari 10 tahun, baik pembicara lokal maupun internasional.

Harga tiket untuk seluruh program 2 hari tersebut sebesar Rp400 ribu.

Judul	Usung 'Beyond the Horizon' MDRT Day Indonesia Hadirkan Pembicara Nasional dan Internasional yang Dikurasi Khusus
Nama Media	Hidupgaya.co
Newstrend	MDRT Day Indonesia 2021
Halaman/URL	https://hidupgaya.co/2021/07/06/usung-beyond-the-horizon-mdrt-day-indonesia-hadirkan-pembicara-nasional-dan-internasional-yang-dikurasi-khusus/
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Positif

Hidupgaya – Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia bakal kembali menggelar MDRT Day Indonesia 2021 berkonsep virtual, mengusung tema 'Beyond The Horizon', yang berlangsung 28-29 Juli 2021.



Tahun ini MDRT Day Indonesia menghadirkan lebih banyak pembicara nasional maupun internasional yang merupakan pakar dan praktisi yang telah diakurasi secara khusus,” ujar Miliana Marten, Country Chair MDRT Indonesia pada temu media virtual, Selasa (6/7).

MDRT Day Indonesia merupakan kegiatan seminar yang inspiratif dan selalu dinantikan oleh agen asuransi jiwa yang ingin berkembang menjadi agen bertaraf Internasional. Seminar yang digelar setiap tahun ini bertujuan untuk terus mendorong profesionalisme agen asuransi melalui peningkatan kompetensi, yang tidak hanya berdampak pada produktivitas tetapi juga yang lebih mendasar adalah kapasitas agen asuransi sebagai financial planner yang andal di sektor asuransi dan dapat bersaing sebagai advisor di pasar keuangan global.

Setiap tahun jumlah anggota MDRT di Indonesia terus bertumbuh seiring dengan makin meningkatnya kesadaran para agen asuransi untuk terus meningkatkan kompetensinya sebagai penasihat keuangan. Di tengah kondisi pandemi jumlah anggota MDRT Indonesia justru naik 33% dari 2.745 orang pada 2020 menjadi 3.641 orang pada tahun 2021. Meski demikian, Miliana mengakui jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah agen asuransi jiwa yang saat ini mencapai 610 ribu agen tersertifikasi.

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pada kuartal pertama tahun 2021 menyebut, jumlah agen asuransi jiwa atau tenaga pemasar sebanyak 610.744 orang, dimana 90,6% dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari saluran keagenan. Hal ini menunjukkan bahwa penetrasi asuransi jiwa sangat bertumpu pada agen.

Dengan pertumbuhan jumlah agen berlisensi itu, Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu menegaskan, keanggotaan MDRT pun akan meningkat karena asosiasi akan terus mendorong pertumbuhan anggota MDRT untuk sejalan dengan pertumbuhan jumlah agen asuransi jiwa secara keseluruhan. “Dengan adanya MDRT, diharapkan profesi agen semakin dikenal oleh masyarakat luas,” ujarnya.

Saat ini, semakin banyak orang menekuni profesi sebagai Agen Asuransi Jiwa, tidak terkecuali anak muda atau kalangan milenial. Agen asuransi jiwa sudah mulai dicari oleh masyarakat sebagai pendamping dalam memberikan edukasi tentang perencanaan keuangan keluarga serta dilirik sebagai peluang karir yang menjanjikan.

Di kesempatan sama, AAJI mengingatkan seluruh tenaga pemasar untuk tidak melakukan pembajakan agen/poaching, twisting, mis-selling dan praktik-praktik penjualan yang melanggar etika. “Rekrutlah tenaga-tenaga pemasar baru dari luar industri agar profesi ini semakin dikenal luas,” ujar Togar.

AAJI optimistis bahwa semakin banyak jumlah agen asuransi jiwa di Indonesia akan mendorong tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi sebagai perlindungan jangka panjang.

Indonesia di Posisi 8 Top Member MDRT Global

Miliana mengatakan Indonesia masuk dalam urutan ke 8 top member MDRT seluruh dunia pada 2020. Sepuluh besar negara dengan jumlah anggota MDRT terbesar tersebut yaitu Hong Kong, Cina, United States, Jepang, Taiwan, Vietnam, Thailand, Indonesia, Republic of Korea dan India.

"Melihat peningkatan jumlah anggota yang cukup signifikan di masa pandemi, untuk 2022 kami optimistis jumlah anggota MDRT Indonesia dapat mencapai lebih dari 5.000," ujar Miliana.

Dia berharap, dengan meningkatnya jumlah agen MDRT di Indonesia maka akan semakin banyak agen-agen asuransi bertaraf internasional, sehingga akan meningkatkan kualitas agen asuransi di Indonesia. Dengan meningkatnya kualitas agen asuransi maka nasabah akan mendapatkan pelayanan yang sangat profesional sesuai kode etik MDRT. "Jadi tantangan kami adalah meningkatkan jumlah anggota MDRT dan menularkan spirit MDRT agar semakin banyak agen-agen asuransi yang berpredikat MDRT sehingga nasabah dapat terlayani dengan baik," jelas Miliana.

Untuk menjadi anggota MDRT, seorang agen asuransi perlu mengantongi target premi tahun pertama sebesar Rp483.333.800. Sementara itu, untuk masuk ke dalam kualifikasi yang lebih tinggi yakni Court of The Table (COT) dan Top of The Table (TOT), seorang agen harus mengumpulkan premi masing-masing sebesar Rp1.450.001.400 (3 x MDRT) dan Rp2.900.002.800 (6x MDRT) per tahun.

"Selama tahun pandemi, capaian premi untuk menjadi anggota MDRT mengalami penyesuaian. Sehingga ini menjadi kemudahan bagi para agen asuransi untuk tetap mencapai MDRT di tengah situasi sulit seperti ini," bebernya.

MDRT Day Indonesia 2021

Diakui, 2020 adalah tahun yang sangat menantang untuk semua lini industri termasuk asuransi. "Banyak agen asuransi yang menjadi bingung, takut, bahkan penuh dengan ketidakpastian. Namun dibalik semua badai dan gelombang tersebut justru ada sebuah garis cakrawala atau horizon yang melambangkan sebuah kesempatan baru dan sebuah harapan yang baru. Oleh sebab itu tema MDRT Day Indonesia 2021 adalah Beyond The Horizon yang akan diselenggarakan secara virtual selama 2 hari," ujar Committee Chair of MDRT Day Indonesia 2021, Johan Fanggara.

Setiap tahun antusiasme para agen asuransi dalam menghadiri seminar MDRT Day Indonesia selalu tinggi. Terbukti dari kehadiran pada tahun 2020 yang hampir mencapai 6.000 peserta dan tahun ini diharapkan dapat melebihi 6.000 peserta.

Pembicara dalam MDRT Day Indonesia 2021 sebagian besar merupakan para agen profesional yang telah menjadi anggota MDRT lebih dari 10 tahun, baik pembicara lokal maupun internasional. Untuk main platform ada 8 pembicara di antaranya : Randy L. Scritchfield, Vice President MDRT Committee pertama yang telah menjadi member MDRT selama 37 tahun. Bruce W. Etherington, seorang legenda MDRT yg terkenal dengan buku Best sellingnya "See the People", sudah 52 tahun menjadi anggota MDRT.

Akan hadir juga, Tri Joko Santoso, seorang pakar dalam legacy planning dan business succession, dan Muhammad Fadli Imammuddin, atlet paralympic Indonesia, merupakan satu-satunya atlet Indonesia yang lolos kualifikasi Tokyo Paralympic Games 2021 mendatang.

Selain itu akan ada 8 pembicara lainnya untuk MDRT Speak yang akan memberikan ide-ide singkat dalam praktik dan juga strategi. Tahun ini juga akan dihadirkan segmen baru, yaitu Focus Session dimana ada 4 pembicara yang akan sharing pengalaman bagaimana mencapai top performance, whole person concept dan juga beragam strategi jitu yang dilakukan,.

Untuk pertama kalinya MDRT Day Indonesia akan mengadakan TOT Talk Show (Top of The Table), yang menghadirkan praktisi dan orang-orang terbaik di industri asuransi, yang justru mencapai level Top of The Table selama masa pandemi

Harga tiket untuk seluruh program 2 hari sebesar Rp400.000. Pendaftaran dan registrasi sudah dibuka dan bisa diakses langsung melalui Loket.com. "Semua peserta tidak perlu khawatir karena semua pembicara internasional sudah disiapkan subtitle bahasa Indonesia," tandas Johan. (HG)

Judul	Walau Pandemi Anggota MDRT Indonesia Meningkat
Nama Media	Krjogja.com
Newstrend	MDRT Day Indonesia 2021
Halaman/URL	https://www.krjogja.com/peristiwa/nasional/walau-pandemi-anggota-mdrt-indonesia-meningkat/
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Positif

Walau Pandemi Anggota MDRT Indonesia Meningkat

Editor: Ivan Aditya
6 Juli 2021 WIB • 4 Menit Waktu Baca



JAKARTA, KRJOGJA.com – Di tengah pandemi jumlah anggota Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia mengalami peningkatan 33 persen dari 2.745 orang pada tahun 2020 menjadi 3.641 orang pada tahun 2021.



"Kami sangat bersyukur ternyata jumlah anggota MDRT tahun ini melebihi yang kami targetkan. Tentu saja jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah agen asuransi jiwa yang saat ini mencapai 610 ribu agen tersertifikasi," kata Country Chair MDRT Indonesia Miliana Marten pada konferensi pers MDRT Day Indonesia 2021 secara virtual di Jakarta, Selasa (06/07/2021).

Dikatakan, dengan adanya peningkatan jumlah anggota MDRT di Indonesia terus bertumbuh seiring dengan makin meningkatnya kesadaran para agen asuransi untuk terus meningkatkan kompetensinya sebagai advisor keuangan.

Dikatakan, mengatakan, pada tahun 2020 lalu Indonesia masuk dalam urutan ke 8 top member seluruh dunia. Sepuluh besar negara dengan jumlah anggota MDRT terbesar tersebut yaitu Hong Kong, China, United States, Jepang, Taiwan, Vietnam, Thailand, Indonesia, Republic of Korea dan India.

"Melihat peningkatan jumlah anggota yang cukup signifikan di masa pandemi, untuk tahun 2022 kami optimis jumlah anggota MDRT Indonesia dapat mencapai lebih dari 5.000 member," ungkap Miliana.

Diharapkan, dengan meningkatnya jumlah agen MDRT di Indonesia maka akan semakin banyak agen-asuransi bertaraf internasional, sehingga akan meningkatkan kualitas agen asuransi di Indonesia. Dengan meningkatnya kualitas agen asuransi maka nasabahpun akan mendapatkan pelayanan yang sangat profesional sesuai code of ethics MDRT.

"Jadi tantangan kami adalah meningkatkan jumlah anggota MDRT dan menularkan spirit MDRT agar semakin banyak agen-asuransi yang berpredikat MDRT sehingga nasabah dapat terlayani dengan baik," jelas Miliana.

Adapun untuk menjadi anggota MDRT, seorang agen asuransi perlu mengantongi target premi tahun pertama sebesar Rp. 483.333.800. Sementara itu, untuk masuk ke dalam kualifikasi yang lebih tinggi yakni Court of The Table (COT) dan Top of The Table (TOT), seorang agen harus mengumpulkan premi masing-masing sebesar Rp. 1.450.001.400 (3 x MDRT) dan Rp. 2.900.002.800 (6x MDRT) per tahun.

"Selama tahun pandemi, capaian premi untuk menjadi anggota MDRT mengalami penyesuaian. Sehingga ini menjadi kemudahan bagi para agen asuransi untuk tetap mencapai MDRT ditengah situasi seperti ini," ungkap Miliana.

Sementara itu, Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu mengatakan, pada kuartal pertama tahun 2021 menyebutkan, jumlah agen asuransi jiwa atau tenaga pemasar sebanyak 610.744 orang, dimana 90,6 persen dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari saluran keagenan. Hal ini menunjukkan bahwa penetrasi asuransi jiwa sangat bertumpu pada agen.

Dengan pertumbuhan jumlah agen berlisensi itu, tambahanya, keanggotaan MDRT pun akan meningkat karena asosiasi akan terus mendorong pertumbuhan anggota MDRT untuk sejalan dengan pertumbuhan jumlah agen asuransi jiwa secara keseluruhan.

Dengan adanya MDRT, diharapkan profesi agen semakin dikenal oleh masyarakat luas. Saat ini, semakin banyak orang menekuni profesi sebagai Agen Asuransi Jiwa, tidak terkecuali anak muda atau kalangan milenial. Agen asuransi jiwa sudah mulai dicari oleh masyarakat sebagai pendamping dalam memberikan edukasi tentang perencanaan keuangan keluarga serta dilirik sebagai peluang karir yang menjanjikan.

Togar juga mengingatkan seluruh tenaga pemasar untuk tidak melakukan pembajakan agen/poaching, twisting, mis-selling dan praktik-praktik penjualan yang melanggar etika. "Rekrutlah tenaga-tenaga pemasar baru dari luar industri agar profesi ini semakin dikenal luas" ujar Togar .

AAJI optimis bahwa semakin banyak jumlah agen asuransi jiwa di Indonesia akan mendorong tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi sebagai perlindungan jangka panjang. Oleh karenanya, kata Togar, perusahaan asuransi jiwa perlu memberikan dukungan penuh bagi perkembangan agen asuransi jiwa di tanah air, melalui peningkatan kapasitas maupun pemberian apresiasi yang setinggi-tingginya sebagai upaya untuk terus memotivasi kinerja yang lebih baik lagi.

MDRT Day Indonesia 2021

Sementara itu, Committee Chair of MDRT Day Indonesia 2021, Johan Fanggara mengatakan, MDRT Indonesia tetap menyelenggarakan MDRT DAY INDONESIA 2021 dengan konsep Virtual Event. Tahun ini tema yang diangkat adalah Beyond The Horizon, yang akan diselenggarakan pada tanggal 28-29 Juli 2021.

Meskipun dikemas secara virtual namun tetap dilaksanakan secara spektakuler dan entertainment. Tahun ini MDRT Day Indonesia menghadirkan lebih banyak pembicara nasional maupun internasional yang merupakan pakar dan praktisi yang telah diakurasi secara khusus. MDRT Day Indonesia merupakan yang terbesar di seluruh dunia. Untuk itu, di tahun 2021 ini pertama kalinya MDRT Day Indonesia akan dilaksanakan dalam durasi 2 hari.

MDRT Day Indonesia merupakan kegiatan seminar yang inspiratif dan selalu dinantikan oleh agen asuransi jiwa yang ingin berkembang menjadi agen bertaraf Internasional. Seminar yang digelar setiap tahun ini bertujuan untuk terus mendorong profesionalisme agen asuransi melalui peningkatan kompetensi, yang tidak hanya berdampak pada produktivitas tetapi juga yang lebih mendasar adalah kapasitas agen asuransi sebagai financial planner yang handal di sektor asuransi dan dapat bersaing sebagai advisor di pasar keuangan global.

Setiap tahun antusiasme para agen asuransi dalam menghadiri seminar MDRT Day Indonesia selalu tinggi. Terbukti dari kehadiran pada tahun 2020 yang hampir mencapai 6.000 peserta dan tahun ini diharapkan dapat melebihi 6.000 peserta.

Dengan diselenggarakan secara virtual bisa menjangkau seluruh wilayah di Indonesia yang selama ini terkendala jarak dan biaya untuk dapat hadir. Sekarang MDRT Day Indonesia dapat diakses secara online.

"Dengan banyaknya keunggulan para pembicara yang akan kami hadirkan pada MDRT Day Indonesia 2021, tentu ini akan menjadi acara yang sayang untuk dilewatkan bagi para agen asuransi untuk mengambil banyak manfaat dan ide-ide terbaik yang dapat diaplikasikan dan bisa menjadi boost produktivitas sepanjang tahun 2021. MDRT tidak hanya mengenai produksi pribadi (personal selling), tapi MDRT mengajarkan mengenai Leadership sebagai bagian dari karir. Oleh karena itu seminar ini juga terbuka untuk diikuti semua lapisan masyarakat," tambah Johan. (Lmg)

Judul	MDRT Day Indonesia 2021 Kembali Digelar Dengan Tema “Beyond The Horizon”
Nama Media	Infobanknews.com
Newstrend	MDRT Day Indonesia 2021
Halaman/URL	https://infobanknews.com/topnews/mdrt-day-indonesia-2021-kembali-digelar-dengan-tema-beyond-the-horizon/
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Positif

MDRT Day Indonesia 2021 Kembali Digelar Dengan Tema “Beyond The Horizon”

By Paulus Yoga on 06/07/2021 · No Comment



Jakarta – Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia kembali menyelenggarakan MDRT DAY INDONESIA 2021 dengan konsep Virtual Event dan tema “Beyond The Horizon” pada 28-29 Juli 2021.

Tahun ini, MDRT Day Indonesia menghadirkan lebih banyak pembicara nasional maupun internasional yang merupakan pakar dan praktisi yang telah diakurasi secara khusus, sehingga menjadi yang terbesar di seluruh dunia. Untuk itu, di tahun 2021 ini pertama kalinya MDRT Day Indonesia akan dilaksanakan dalam durasi 2 hari.

“Kami sangat bersyukur ternyata jumlah anggota MDRT tahun ini melebihi yang kami targetkan. Tentu saja jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah agen asuransi jiwa yang saat ini mencapai 610 ribu agen tersertifikasi,” kata Miliana Marten, Country Chair MDRT Indonesia pada konferensi pers virtual MDRT Day Indonesia 2021 di Jakarta, 6 Juli 2021.

MDRT Day Indonesia sendiri merupakan kegiatan seminar yang inspiratif dan selalu dinantikan oleh agen asuransi jiwa yang ingin berkembang menjadi agen bertaraf Internasional.

Seminar yang digelar setiap tahun ini bertujuan untuk terus mendorong profesionalisme agen asuransi melalui peningkatan kompetensi, yang tidak hanya berdampak pada produktivitas tetapi juga yang lebih mendasar adalah kapasitas agen asuransi sebagai financial planner yang handal di sektor asuransi dan dapat bersaing sebagai advisor di pasar keuangan global.

Setiap tahun jumlah anggota MDRT di Indonesia terus bertumbuh seiring dengan makin meningkatnya kesadaran para agen asuransi untuk terus meningkatkan kompetensinya sebagai advisor keuangan. Ditengah kondisi pandemi jumlah anggota MDRT Indonesia mengalami peningkatan 33% dari 2.745 orang pada tahun 2020 menjadi 3.641 orang pada tahun 2021.

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pada kuartal pertama tahun 2021 menyebutkan, jumlah agen asuransi jiwa atau tenaga pemasar sebanyak 610.744 orang, dimana 90,6% dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari saluran keagenan. Hal ini menunjukkan bahwa penetrasi asuransi jiwa sangat bertumpu pada agen.

Dengan pertumbuhan jumlah agen berlisensi itu, Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu menegaskan, keanggotaan MDRT pun akan meningkat karena asosiasi akan terus mendorong pertumbuhan anggota MDRT untuk sejalan dengan pertumbuhan jumlah agen asuransi jiwa secara keseluruhan. Dengan adanya MDRT, diharapkan profesi agen semakin dikenal oleh masyarakat luas.

Saat ini, semakin banyak orang menekuni profesi sebagai Agen Asuransi Jiwa, tidak terkecuali anak muda atau kalangan milenial. Agen asuransi jiwa sudah mulai dicari oleh masyarakat sebagai pendamping dalam memberikan edukasi tentang perencanaan keuangan keluarga serta dilirik sebagai peluang karir yang menjanjikan.

AAJI mengingatkan seluruh tenaga pemasar untuk tidak melakukan pembajakan agen/poaching, twisting, mis-selling dan praktik-praktik penjualan yang melanggar etika.

“Rekrutlah tenaga-tenaga pemasar baru dari luar industri agar profesi ini semakin dikenal luas” ujar Togar dalam konferensi pers virtual MDRT Day Indonesia 2021.

AAJI optimis bahwa semakin banyak jumlah agen asuransi jiwa di Indonesia akan mendorong tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi sebagai perlindungan jangka panjang.

Oleh karenanya, kata Togar, perusahaan asuransi jiwa perlu memberikan dukungan penuh bagi perkembangan agen asuransi jiwa di tanah air, melalui peningkatan kapasitas maupun pemberian apresiasi yang setinggi-tingginya sebagai upaya untuk terus memotivasi kinerja yang lebih baik lagi. (*)

Judul	MDRT Day Indonesia 2021 Tetap Digelar Dengan Tema “Beyond The Horizon”
Nama Media	Besttangsels.com
Newstrend	MDRT Day Indonesia 2021
Halaman/URL	https://www.besttangsels.com/mdrt-day-indonesia-2021-tetap-digelar-dengan-tema-beyond-the-horizon/
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Positif

MDRT Day Indonesia 2021 Tetap Digelar Dengan Tema “Beyond The Horizon”

□ 6 Juli 2021



BESTTANGSEL.COM, JAKARTA- Meski ditengah situasi Pandemi Covid-19 yang belum usai, Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia tetap kembali menyelenggarakan MDRT DAY INDONESIA 2021 dengan konsep Virtual Event. Tahun ini tema yang diangkat adalah Beyond The Horizon, yang akan diselenggarakan pada tanggal 28-29 Juli 2021.

Meskipun dikemas secara virtual namun tetap dilaksanakan secara spektakuler dan entertainment. Tahun ini MDRT Day Indonesia menghadirkan lebih banyak pembicara nasional maupun internasional yang merupakan pakar dan praktisi yang telah diakurasi secara khusus. MDRT Day Indonesia merupakan yang terbesar di seluruh dunia. Untuk itu, di tahun 2021 ini pertama kalinya MDRT Day Indonesia akan dilaksanakan dalam durasi 2 hari.

MDRT Day Indonesia merupakan kegiatan seminar yang inspiratif dan selalu dinantikan oleh agen asuransi jiwa yang ingin berkembang menjadi agen bertaraf Internasional. Seminar yang digelar setiap tahun ini bertujuan untuk terus mendorong profesionalisme agen asuransi melalui peningkatan kompetensi, yang tidak hanya berdampak pada produktivitas tetapi juga yang lebih mendasar adalah kapasitas agen asuransi sebagai financial planner yang handal di sektor asuransi dan dapat bersaing sebagai advisor di pasar keuangan global.

Setiap tahun jumlah anggota MDRT di Indonesia terus bertumbuh seiring dengan makin meningkatnya kesadaran para agen asuransi untuk terus meningkatkan kompetensinya sebagai advisor keuangan. Ditengah kondisi pandemi jumlah anggota MDRT Indonesia mengalami peningkatan 33% dari 2.745 orang pada tahun 2020 menjadi 3.641 orang pada tahun 2021. “Kami sangat bersyukur ternyata jumlah anggota MDRT tahun ini melebihi yang kami targetkan. Tentu saja jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah agen asuransi jiwa yang saat ini mencapai 610 ribu agen tersertifikasi,” kata **Milliana Marten, Country Chair MDRT Indonesia** pada konferensi pers virtual MDRT Day Indonesia 2021 di Jakarta, 6 Juli 2021.

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pada kuartal pertama tahun 2021 menyebutkan, jumlah agen asuransi jiwa atau tenaga pemasar sebanyak 610.744 orang, dimana 90,6% dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari saluran keagenan. Hal ini menunjukkan bahwa penetrasi asuransi jiwa sangat bertumpu pada agen. Dengan pertumbuhan jumlah agen berlisensi itu, **Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu** menegaskan, keanggotaan MDRT pun akan meningkat karena asosiasi akan terus mendorong pertumbuhan anggota MDRT untuk sejalan dengan pertumbuhan jumlah agen asuransi jiwa secara keseluruhan.

Dengan adanya MDRT, diharapkan profesi agen semakin dikenal oleh masyarakat luas. Saat ini, semakin banyak orang menekuni profesi sebagai Agen Asuransi Jiwa, tidak terkecuali anak muda atau kalangan milenial. Agen asuransi jiwa sudah mulai dicari oleh masyarakat sebagai pendamping dalam memberikan edukasi tentang perencanaan keuangan keluarga serta dilirik sebagai peluang karir yang menjanjikan.

AAJI mengingatkan seluruh tenaga pemasar untuk tidak melakukan pembajakan agen/poaching, twisting, mis-selling dan praktik-praktik penjualan yang melanggar etika. “Rekrutlah tenaga-tenaga pemasar baru dari luar industri agar profesi ini semakin dikenal luas” ujar Togar yang juga hadir dalam konferensi pers tersebut.

AAJI optimistis bahwa semakin banyak jumlah agen asuransi jiwa di Indonesia akan mendorong tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi sebagai perlindungan jangka panjang. Oleh karenanya, kata Togar, perusahaan asuransi jiwa perlu memberikan dukungan penuh bagi perkembangan agen asuransi jiwa di tanah air, melalui peningkatan kapasitas maupun pemberian apresiasi yang setinggi-tingginya sebagai upaya untuk terus memotivasi kinerja yang lebih baik lagi.

Lebih lanjut, Milliana Marten mengatakan, pada tahun 2020 lalu Indonesia masuk dalam urutan ke 8 top member seluruh dunia. Sepuluh besar negara dengan jumlah anggota MDRT terbesar tersebut yaitu Hong Kong, China, United States, Jepang, Taiwan, Vietnam, Thailand, Indonesia, Republic of Korea dan India. “Melihat peningkatan jumlah anggota yang cukup signifikan di masa pandemi, untuk tahun 2022 kami optimis jumlah anggota MDRT Indonesia dapat mencapai lebih dari 5.000 member,” ungkap Milliana.

Dia berharap, dengan meningkatnya jumlah agen MDRT di Indonesia maka akan semakin banyak agen-agen asuransi bertaraf internasional, sehingga akan meningkatkan kualitas agen asuransi di Indonesia. Dengan meningkatnya kualitas agen asuransi maka nasabahpun akan mendapatkan pelayanan yang sangat profesional sesuai code of ethics MDRT.

“Jadi tantangan kami adalah meningkatkan jumlah anggota MDRT dan menularkan spirit MDRT agar semakin banyak agen-agen asuransi yang berpredikat MDRT sehingga nasabah dapat terlayani dengan baik,” jelas Milliana.

Adapun untuk menjadi anggota MDRT, seorang agen asuransi perlu mengantongi target premi tahun pertama sebesar Rp. 483.333.800. Sementara itu, untuk masuk ke dalam kualifikasi yang lebih tinggi yakni Court of The Table (COT) dan Top of The Table (TOT), seorang agen harus mengumpulkan premi masing-masing sebesar Rp. 1.450.001.400 (3 x MDRT) dan Rp. 2.900.002.800 (6x MDRT) per tahun.

“Selama tahun pandemi, capaian premi untuk menjadi anggota MDRT mengalami penyesuaian. Sehingga ini menjadi kemudahan bagi para agen asuransi untuk tetap mencapai MDRT ditengah situasi seperti ini,” ungkap Miliana.

MDRT Day Indonesia 2021

Tahun 2020 adalah tahun yang sangat menantang untuk semua lini industri termasuk asuransi. “Banyak agen asuransi yang menjadi bingung, takut, bahkan penuh dengan ketidakpastian. Namun dibalik semua badai dan gelombang tersebut justru ada sebuah garis cakrawala atau horizon yang melambungkan sebuah kesempatan baru dan sebuah harapan yang baru. Oleh sebab itu tema MDRT Day Indonesia 2021 adalah Beyond The Horizon yang akan diselenggarakan secara virtual selama 2 hari pada tanggal 28 dan 29 Juli 2021”, papar **Committee Chair of MDRT Day Indonesia 2021, Johan Fanggara.**

Setiap tahun antusiasme para agen asuransi dalam menghadiri seminar MDRT Day Indonesia selalu tinggi. Terbukti dari kehadiran pada tahun 2020 yang hampir mencapai 6.000 peserta dan tahun ini diharapkan dapat melebihi 6.000 peserta.

Dengan diselenggarakan secara virtual bisa menjangkau seluruh wilayah di Indonesia yang selama ini terkendala jarak dan biaya untuk dapat hadir. Sekarang MDRT Day Indonesia dapat diakses secara online.

“Dengan banyaknya keunggulan para pembicara yang akan kami hadirkan pada MDRT Day Indonesia 2021, tentu ini akan menjadi acara yang sayang untuk dilewatkan bagi para agen asuransi untuk mengambil banyak manfaat dan ide-ide terbaik yang dapat diaplikasikan dan bisa menjadi boost produktifitas sepanjang tahun 2021. MDRT tidak hanya mengenai produksi pribadi (personal selling), tapi MDRT mengajarkan mengenai Leadership sebagai bagian dari karir. Oleh karena itu seminar ini juga terbuka untuk diikuti semua lapisan masyarakat,” tambah Johan.

Pembicara dalam MDRT Day Indonesia 2021 sebagian besar merupakan para agen profesional yang telah menjadi anggota MDRT lebih dari 10 tahun, baik pembicara lokal maupun internasional.

Untuk main platform ada 8 pembicara diantaranya : Randy L. Scritchfield, Vice President MDRT Committee pertama yang telah menjadi member MDRT selama 37 tahun. Bruce W. Etherington, seorang legenda MDRT yg terkenal dengan buku Best sellingnya “See the People”, sudah 52 tahun menjadi anggota MDRT. Akan hadir juga, Tri Joko Santoso, seorang pakar dalam legacy planning dan business succession, dan Muhammad Fadli Imammuddin, atlet Paralympic Indonesia. Satu-satunya atlet Indonesia yang lolos kualifikasi Tokyo Paralympic Games 2021 mendatang. Dan masih banyak para pembicara manca negara lainnya yang akan berbagi pengalaman, kiat dan inspirasi bisnis.

Selain itu akan ada 8 pembicara lainnya untuk MDRT Speak yang akan memberikan ide-ide singkat dalam practice dan juga strategi. “Tahun ini kami juga menghadirkan segmen-segmen baru, yaitu Focus Session dimana ada 4 pembicara yang akan sharing pengalaman bagaimana mencapai top performance, whole person concept dan juga strategi-strategi jitu yang dilakukan,” kata Johan.

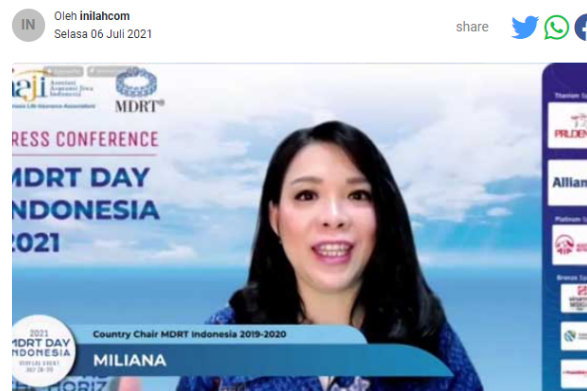
Dan untuk pertama kalinya MDRT Day Indonesia akan mengadakan TOT Talk Show (Top of The Table), yang menghadirkan praktisi dan orang-orang terbaik di industri asuransi, yang justru mencapai level Top of The Table selama masa pandemi.

Harga tiket untuk seluruh program 2 hari tersebut sebesar Rp 400.000. Jumlah yang sangat terjangkau utk semua materi dan pembicara yang sangat padat. Pendaftaran dan registrasi sudah dibuka dan bisa diakses langsung melalui Loket.com. “Semua peserta tidak perlu khawatir karena semua pembicara internasional sudah disiapkan subtitle bahasa Indonesia”, jelas Johan.

Untuk informasi lebih lanjut dapat diakses melalui website www.mdrtdayid2021.com. Adapun perusahaan asuransi yang menjadi sponsor pada Seminar MDRT Day Indonesia 2021 terbagi menjadi Titanium Sponsor PT Prudential Life Assurance dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Platium Sponsor PT AIA Financial, dan untuk Bronze Sponsor PT Sinarmas MSIG Life. Tbk, PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia dan PT Panin Dai-ichi Life. (Red/**)

Judul	Corona, MDRT Day Indonesia 2021 Digelar Virtual
Nama Media	Inilah.com
Newstrend	MDRT Day Indonesia 2021
Halaman/URL	https://inilah.com/news/2596486/corona-mdrt-day-indonesia-2021-digelar-virtual
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Positif

Corona, MDRT Day Indonesia 2021 Digelar Virtual



INILAHCOM, Jakarta - Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia tetap akan menggelar MRDT Day Indonesia 2021, berkonsep virtual event dengan tema Beyond The Horizon pada 28-29 Juli 2021.

Tahun ini, MRDT Day Indonesia mengundang lebih banyak pembicara nasional, maupun internasional yang didominasi para pakar dan praktisi asuransi yang telah diakurasi secara khusus. Sehingga, gelegar MDRT Day Indonesia ini merupakan yang terbesar di dunia.

MDRT Day Indonesia merupakan kegiatan seminar yang bertujuan untuk terus mendorong profesionalisme agen asuransi melalui peningkatan kompetensi, yang tidak hanya berdampak pada produktivitas tetapi juga yang lebih mendasar adalah kapasitas agen asuransi sebagai financial planner yang handal di sektor asuransi dan dapat bersaing sebagai advisor di pasar keuangan global.

Di tengah kondisi pandemi jumlah anggota MDRT Indonesia mengalami peningkatan 33% dari 2.745 orang pada 2020, menjadi 3.641 orang pada 2021.

"Kami sangat bersyukur ternyata jumlah anggota MDRT tahun ini melebihi yang kami targetkan. Tentu saja jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah agen asuransi jiwa yang saat ini mencapai 610 ribu agen tersertifikasi," kata Miliana Marten, Country Chair MDRT Indonesia, Selasa (6/7/2021).

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pada kuartal I-2021 menyebutkan, jumlah agen asuransi jiwa, atau tenaga pemasar sebanyak 610.744 orang. Sebanyak 90,6% dari total tenaga pemasar itu, berasal dari saluran keagenan. Hal ini menunjukkan bahwa penetrasi asuransi jiwa sangat bertumpu pada agen.

Dengan pertumbuhan jumlah agen berlisensi itu, Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu menegaskan, keanggotaan MDRT pun akan meningkat karena asosiasi akan terus mendorong pertumbuhan anggota MDRT untuk sejalan dengan pertumbuhan jumlah agen asuransi jiwa secara keseluruhan.

Dengan adanya MDRT, diharapkan profesi agen semakin dikenal oleh masyarakat luas. Saat ini, semakin banyak orang menekuni profesi sebagai Agen Asuransi Jiwa, tidak terkecuali anak muda atau kalangan milenial.

Agen asuransi jiwa sudah mulai dicari oleh masyarakat sebagai pendamping dalam memberikan edukasi tentang perencanaan keuangan keluarga serta dilirik sebagai peluang karir yang menjanjikan.

AAJI mengingatkan seluruh tenaga pemasar untuk tidak melakukan pembajakan agen/poaching, twisting, mis-selling dan praktik-praktik penjualan yang melanggar etika. "Rekrutlah tenaga-tenaga pemasar baru dari luar industri agar profesi ini semakin dikenal luas" ujar Togar.

Miliana Marten, Country Chair MDRT Indonesia mengatakan, pada 2020, Indonesia masuk dalam urutan ke 8 top member seluruh dunia. Sepuluh besar negara dengan jumlah anggota MDRT terbesar tersebut yaitu Hong Kong, China, United States, Jepang, Taiwan, Vietnam, Thailand, Indonesia, Republic of Korea dan India. "Melihat peningkatan jumlah anggota yang cukup signifikan di masa pandemi, untuk tahun 2022 kami optimis jumlah anggota MDRT Indonesia dapat mencapai lebih dari 5.000 member," ungkap Miliana.

Dia berharap, dengan meningkatnya jumlah agen MDRT di Indonesia maka akan semakin banyak agen-agen asuransi bertaraf internasional, sehingga akan meningkatkan kualitas agen asuransi di Indonesia. Dengan meningkatnya kualitas agen asuransi maka nasabah pun akan mendapatkan pelayanan yang sangat profesional sesuai code of ethics MDRT. [tar]

Judul	Tingkatkan Kualitas Agen Asuransi, MDRT Indonesia Patok 5.000 Member di 2022
Nama Media	mix.co.id
Newstrend	MDRT Day Indonesia 2021
Halaman/URL	https://mix.co.id/marcomm/news-trend/tingkatkan-kualitas-agen-asuransi-mdrt-indonesia-patok-5-000-member-di-2022/
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Positif

Tingkatkan Kualitas Agen Asuransi, MDRT Indonesia Patok 5.000 Member di 2022

by Dwi Wulandari - July 6, 2021



Di tengah pandemi, jumlah member Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia justru mengalami peningkatan sebesar 33%. Jika tahun 2020 jumlahnya mencapai 2.745 member, maka di 2021, jumlahnya naik menjadi 3.641 member. Dengan perolehan itu, MDRT Indonesia tercatat sebagai jajaran Top 10 member di seluruh dunia.

Dipaparkan Miliana Marten, Country Chair MDRT Indonesia, pada saat konferensi pers yang digelar secara virtual hari ini (6/7), "Melihat peningkatan jumlah anggota yang cukup signifikan di masa pandemi, untuk tahun 2022 kami optimis jumlah anggota MDRT Indonesia dapat mencapai lebih dari 5.000 member."

Dia pun berharap, dengan meningkatnya jumlah agen MDRT di Indonesia, maka akan semakin banyak agen-agen asuransi bertaraf internasional. Dengan demikian, akan meningkatkan kualitas agen asuransi di Indonesia. Itu artinya, dengan meningkatnya kualitas agen asuransi, maka nasabah pun akan mendapatkan pelayanan yang sangat profesional sesuai code of ethics MDRT.

"Jadi, tantangan kami adalah meningkatkan jumlah anggota MDRT dan menularkan spirit MDRT agar semakin banyak agen-agen asuransi yang berpredikat MDRT sehingga nasabah dapat terlayani dengan baik," Miliana memaparkan.

Sementara itu, menurut Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pada kuartal pertama tahun 2021, jumlah agen asuransi jiwa atau tenaga pemasar di Indonesia telah mencapai 610.744 orang, di mana 90,6% dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari saluran keagenan. Hal ini menunjukkan bahwa penetrasi asuransi jiwa sangat bertumpu pada agen.

Dituturkan Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu, keanggotaan MDRT harus ditingkatkan guna mendorong pertumbuhan jumlah agensi asuransi yang berlisensi. Dengan adanya MDRT, diharapkan profesi agen semakin dikenal oleh masyarakat luas.

"Saat ini, semakin banyak orang menekuni profesi sebagai Agen Asuransi Jiwa, tidak terkecuali anak muda atau kalangan milenial. Agen asuransi jiwa sudah mulai dicari oleh masyarakat sebagai pendamping dalam memberikan edukasi tentang perencanaan keuangan keluarga serta dilirik sebagai peluang karir yang menjanjikan," ujarnya.

Guna mendorong pertumbuhan keanggotaan MDRT Indonesia, maka program "MDRT Day Indonesia 2021" tetap akan digelar secara virtual. Mengusung tema "Beyond The Horizon", program ini akan diselenggarakan pada 28-29 Juli 2021 mendatang, dengan menghadirkan lebih banyak pembicara nasional maupun internasional, yang merupakan pakar dan praktisi yang telah diakurasi secara khusus.

MDRT Day Indonesia merupakan kegiatan seminar yang inspiratif yang bertujuan untuk terus mendorong profesionalisme agen asuransi melalui peningkatan kompetensi, yang tidak hanya berdampak pada produktivitas, tetapi juga pada kapasitas agen asuransi sebagai financial planner yang handal di sektor asuransi dan dapat bersaing sebagai advisor di pasar keuangan global.

Untuk menjadi anggota MDRT, seorang agen asuransi perlu mengantongi target premi tahun pertama sebesar Rp 483.333.800. Sementara itu, untuk masuk ke dalam kualifikasi yang lebih tinggi, yakni Court of The Table (COT) dan Top of The Table (TOT), seorang agen harus mengumpulkan premi masing-masing sebesar Rp 1.450.001.400 (3 x MDRT) dan Rp 2.900.002.800 (6x MDRT) per tahun.

Judul	BERITA FOTO - MDRT DAY VIRTUAL
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	MDRT Day Indonesia 2021
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif



Dok. AAJI

MDRT DAY VIRTUAL: Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu (kiri atas), bersama Country Chair Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia Miliana Marten (kanan atas), dan Committee Chair of MDRT Day Indonesia 2021 Johan Fanggara, memberikan keterangan pers secara virtual di Jakarta, kemarin. Meski pandemi Covid-19 belum surut, MDRT Indonesia tetap kembali menyelenggarakan MDRT DAY INDONESIA 2021 dengan konsep Virtual Event bertema Beyond The Horizon, yang akan diselenggarakan pada tanggal 28-29 Juli 2021.

Judul	Dorong Kualitas Asuransi, MDRT INDONESIA Tingkatkan Jumlah Anggota
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	MDRT Day Indonesia 2021
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif

Dorong Kualitas Asuransi, MDRT Indonesia Tingkatkan Jumlah Anggota

JAKARTA – *Million Dollar Round Table* (MDRT) Indonesia membidik 5.000 anggota pada 2022. Semakin banyak anggota diharapkan dapat diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan agen, sehingga ikut mendorong persepsi yang baik terhadap industri perasuransian.

Country Chair MDRT Indonesia Miliana Marten menyampaikannya, Indonesia menempati posisi delapan dari 70 negara dengan anggota MDRT terbanyak. Setiap tahun pihaknya memang selalu menargetkan penambahan para agen-agen asuransi profesional hingga 20-50%. Namun demikian, anggota MDRT di Indonesia baru mencakup 3% dari total agen asuransi jiwa mencapai 610.744.

"Kami harapkan target tahun depan bisa mencapai 5.000 anggota. Tahun lalu saya telah menyampaikan anggota MDRT mencapai 3.500, dan saat ini anggota kami mencapai 3.600. Sehingga nantinya semakin banyak agen-agen profesional yang melayani masyarakat Indonesia serta memiliki persepsi yang baik terhadap perasuransian," kata Miliana saat konferensi pers secara daring, Selasa (6/7).

Dia menuturkan, untuk menjadi anggota MDRT, seorang agen asuransi perlu mengantongi target premi tahun pertama sekitar Rp 483,33 juta. Sementara itu, untuk masuk ke dalam kualifikasi yang lebih tinggi yakni *Court of The Table* (COT) dan *Top of The Table* (TOT), seorang agen harus mengumpulkan premi masing-



Miliana Marten

masing sebesar Rp 1,45 miliar dan Rp 2,90 miliar per tahun.

"Selama tahun pandemi, capaian premi untuk menjadi anggota MDRT mengalami penyesuaian. Sehingga ini menjadi kemudahan bagi para agen asuransi untuk tetap mencapai MDRT di tengah situasi seperti ini," jelas Miliana.

Pada kesempatan itu, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu mengungkapkan, keanggotaan MDRT akan meningkat karena asosiasi akan terus mendorong pertumbuhan anggota MDRT, sejalan dengan pertumbuhan jumlah agen asuransi jiwa secara keseluruhan. Dengan adanya MDRT, diharapkan profesi agen semakin dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, AAJI turut mendorong agen menjadi anggota MDRT untuk meningkatkan kompetensinya.

"Saya mengapresiasi teman-teman MDRT yang tetap memikirkan kegiatan untuk meningkatkan kapabilitas agen melalui MDRT Day saat

pandemi saat ini. Semoga jumlah MDRT Indonesia terus meningkat. AAJI tidak bosan-bosannya mengajak agen-agen asuransi jiwa untuk meningkatkan kompetensi dan etika agen dengan bergabung ke MDRT," jelas dia.

Menurut Togar, industri asuransi jiwa saat ini mendapat tantangan yang berat. Di saat pandemi Covid-19, perusahaan asuransi jiwa dituntut untuk tetap memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah. Apalagi disadari bersama bahwa pandemi membuat aktivitas bisnis terhambat.

MDRT Day

Di sisi lain, MDRT Indonesia akan menyelenggarakan seminar tahunan dengan tema *Beyond The Horizon*. Committee Chair of MDRT Day Indonesia 2021 Johan Fanggara menjelaskan akan digelar secara virtual selama dua hari pada 28-29 Juli 2021. Acara tersebut diharapkan dapat dihadiri sekitar 6.000 peserta.

"Dengan banyaknya keugulan para pembicara yang akan kami hadirkan pada MDRT Day Indonesia 2021, ini akan menjadi acara yang sayang untuk dilewatkan bagi para agen asuransi untuk mengambil banyak manfaat dan ide-ide terbaik yang dapat diaplikasikan dan bisa menjadi *boost* produktivitas sepanjang tahun 2021. MDRT tidak hanya mengenai produksi pribadi, tapi MDRT mengajarkan mengenai *leadership* sebagai bagian dari karir. Seminar ini juga terbuka untuk diikuti semua lapisan masyarakat," kata Johan. (pri)

Judul	6.000 Agen Asuransi Bakal Hadiri MDRT DAY 2021
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	MDRT Day Indonesia 2021
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif

6.000 Agen Asuransi bakal Hadiri MDRT Day 2021

MILLION Dollar Round Table (MDRT) Indonesia menggelar MDRT Day tahun ini dengan konsep *virtual event* lantaran masih dibayangi pandemi covid-19. Namun, *event* yang digelar pada 28-29 Juli 2021 itu diharapkan bisa diikuti sedikitnya 6.000 agen asuransi dari seluruh Indonesia.

"Setiap tahun antusiasme para agen asuransi dalam menghadiri seminar MDRT Day Indonesia selalu tinggi. Terbukti dari kehadiran pada 2020 yang hampir mencapai 6.000 peserta dan tahun ini diharapkan dapat melebihi 6.000 peserta," papar Committee Chair of MDRT Day Indonesia 2021, Johan Fanggara, dalam konferensi pers, kemarin.

Dia menambahkan, dengan diselenggarakan secara *virtual* bisa menjangkau seluruh wilayah di Indonesia yang selama ini terkendala jarak dan biaya untuk dapat hadir. Tahun ini tema yang diangkat ialah *Beyond the horizon*.

Setiap tahun jumlah anggota MDRT di Indonesia terus bertumbuh seiring dengan makin

"Kami sangat bersyukur ternyata jumlah anggota MDRT tahun ini melebihi yang kami targetkan."

Miliana Marten

Country Chair MDRT Indonesia meningkatnya kesadaran para agen asuransi untuk terus meningkatkan kompetensi mereka sebagai *advisor* keuangan.

Menurut Country Chair MDRT Indonesia, Miliana Marten, di tengah kondisi pandemi, jumlah anggota MDRT Indonesia justru meningkat 33% dari 2.745 orang pada 2020 menjadi 3.641 orang pada 2021.

"Kami sangat bersyukur ternyata jumlah anggota MDRT tahun ini melebihi yang kami targetkan. Tentu saja jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah agen asuransi jiwa yang

saat ini mencapai 610 ribu agen tersertifikasi," kata Miliana pada acara yang sama.

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pada kuartal pertama 2021 menyebutkan, jumlah agen asuransi jiwa atau tenaga pemasar sebanyak 610.744 orang, dengan 90,6% dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari saluran keagenan. Hal ini menunjukkan penetrasi asuransi jiwa sangat bertumpu pada agen.

Dengan pertumbuhan jumlah agen berlisensi itu, Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu menegaskan, keanggotaan MDRT pun akan meningkat karena asosiasi akan terus mendorong pertumbuhan anggota MDRT untuk sejalan dengan pertumbuhan jumlah agen asuransi jiwa secara keseluruhan.

"Dengan adanya MDRT, diharapkan profesi agen semakin dikenal masyarakat luas. Saat ini, semakin banyak orang menekuni profesi sebagai Agen Asuransi Jiwa, tidak terkecuali anak muda atau kalangan milenial," jelas Togar. (RO/E-3)

Judul	VIRTUAL MDRT DAY 2021
Nama Media	Kontan
Newstrend	MDRT Day Indonesia 2021
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif

Konter

Virtual MDRT Day 2021

JAKARTA. Pandemi tak menghalangi para agen asuransi elit dengan raihan premi tinggi alias Million Dollar Round Table (MDRT) menyelenggarakan MRDT Day Indonesia 2021. Mengusung konsep *virtual event*, mereka akan menggelar Beyond The Horizon pada 28-29 Juli 2021.

MRDT Day Indonesia akan menghadirkan pembicara nasional maupun internasional pakar dan praktisi asuransi untuk mendorong profesionalisme agen asuransi.

Di tengah pandemi, jumlah anggota MDRT Indonesia terus mendaki yakni mencapai 33% dari 2.745 orang pada tahun 2020 menjadi 3.641 orang pada tahun 2021.

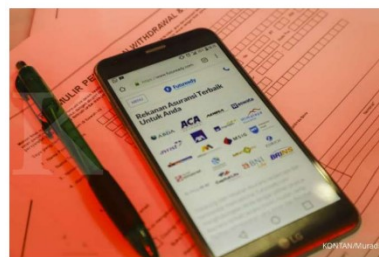
"Jumlah ini melebihi target kami, meski tidak sebanding dengan jumlah agen asuransi jiwa yang saat ini mencapai 610.000 agen tersertifikasi," kata Miliana Marten, *Country Chair* MDRT Indonesia, Selasa (6/7). Data AAJI pada kuartal pertama 2021 menyebut, jumlah agen asuransi jiwa atau tenaga pemasar 610.744 orang, sebanyak 90,6% dari total tenaga pemasar itu dari saluran keagenan

Noverius Laoli

Judul	Prospek bisnis asuransi jiwa masih ciamik, ini alasannya
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Terkait COVID-19
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/prospek-bisnis-asuransi-jiwa-masih-ciamik-ini-alasannya
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif

Prospek bisnis asuransi jiwa masih ciamik, ini alasannya

Rabu, 07 Juli 2021 / 06:26 WIB



ILLUSTRASI: KONTAN.CO.ID



Reporter: Adrianus Octaviano | Editor: Anna Suci Perwitasari

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pandemi Covid-19 yang masih terjadi di Indonesia tak membuat bisnis asuransi jiwa jatuh. Bahkan bisnis asuransi jiwa di Indonesia masih dapat tumbuh hingga akhir tahun 2021.

Penyebabnya, kini masyarakat menjadi lebih sadar pentingnya produk asuransi untuk kehidupan sehari-hari.



Toko Online untuk Perusahaan

Jika melihat data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pendapatan premi industri asuransi jiwa di Indonesia pada kuartal I 2021 segainya masih tumbuh hingga 28,5% menjadi Rp 57,45 triliun. Meski demikian, total klaim yang dibayarkan pada kuartal I 2021 juga naik 23,54% menjadi Rp 47,69 triliun.

Salah satu klaim yang memiliki tren meningkat ialah klaim terkait Covid-19. AAJI mencatat, klaim terkait Covid-19 mencapai Rp 1,46 triliun. Jumlah tersebut masih berpotensi naik, mengingat jumlah kasus Covid-19 saat ini juga melonjak.

Raca Juga: Didorong pemulihan ekonomi, premi industri asuransi jiwa naik

"Hal ini menunjukkan bahwa industri asuransi jiwa merupakan industri yang likuid," ujar Ketua AAJI Budi Tambubolon saat webinar virtual, Selasa (6/7).

Budi juga bilang, bisnis asuransi jiwa hingga akhir tahun masih memiliki ruang untuk tumbuh. Hanya saja, untuk mengembangkan bisnis tersebut tidak bisa menggunakan cara-cara lama seperti sebelum pandemi.

"Meski masih ada ketidakpastian, kami terus menjaga optimisme karena ruang pertumbuhan tetap terbuka. Hanya, inovasi dan kreativitas sangat diperlukan tetapi kami juga menghimbau seluruh anggota AAJI untuk memenuhi janji dan komitmen terhadap nasabah," tambah Budi.

Salah satu perusahaan asuransi jiwa, BNI Life juga terus melakukan komitmennya untuk membayarkan klaim khususnya yang terkait Covid-19 mengingat kasus yang terus melonjak. Hingga Mei lalu, anak usaha dari Bank BNI ini telah membayar klaim terkait Covid-19 sebesar Rp 177 miliar.

"Kami sadar betul bahwa banyak masyarakat yang mengandalkan Asuransi di tengah pandemi yang belum kunjung membaik. Sejauh ini pembayaran klaim kepada nasabah terus dilakukan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku dan BNI Life akan terus konsisten menghadirkan perlindungan optimal di kondisi saat ini," ujar Direktur Bisnis BNI Life kepada Kontan.co.id, Selasa (6/7).

Pada Mei lalu, perusahaan telah mencatatkan pertumbuhan premi hingga Rp 1,74 triliun. Itu berarti ada pertumbuhan sebesar 11,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya tercatat sebesar Rp 1,57 triliun.

Raca Juga: Agen asuransi berstatus MDRT di Indonesia capai 3.641 orang hingga Juli 2021

Meski masih tumbuh, Neny mengakui ada revisi target pendapatan premi hingga akhir tahun ini yang telah disampaikan kepada OJK. Sebelumnya, perusahaan menargetkan pendapatan premi bisa mencapai Rp 5 triliun namun akhirnya direvisi menjadi Rp 4,38 triliun.

"Tidak bisa dipungkiri pembatasan tetap muka juga mempengaruhi penjualan produk asuransi BNI Life. BNI Life telah melakukan penyesuaian business process untuk dapat beradaptasi dengan kondisi saat ini," ungkap Neny.

Pertumbuhan premi juga dialami oleh BRI Life yang hingga Mei lalu mencatat sebesar Rp 2,8 triliun yang berarti ada peningkatan mencapai 12% secara yoy. Selain itu, perusahaan juga telah membayar klaim Covid-19 sebesar Rp 17 miliar sepanjang tahun 2021 ini.

"Jumlah klaim Covid-19 yang tidak besar karena sebagian besar masih ditanggung pemerintah dan tidak dicover di polis. Untuk tahun 2021 sebagian besar polis asuransi kesehatan sudah memasukkan coverage untuk Covid-19 dengan kriteria klaim tertentu," ujar Presiden Direktur BRI Life Iwan Pasila, Selasa (6/7).

Berbeda dengan BNI Life, Iwan bilang bahwa pihaknya tidak merevisi target pendapatan preminya hingga akhir tahun ini. Namun, ia enggan menyebutkan berapa target pendapatan premi BRI Life saat ini.

"Untuk target premi tidak kami publikasikan, tapi kami ingin tumbuh dibanding tahun lalu meskipun secara berhati-hati dengan memperhatikan kondisi ekonomi," pungkasi Iwan.

Judul	Klaim Asuransi Jiwa Awal Tahun Ini Naik Signifikan, Dampak Pandemi Covid-19
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Terkait COVID-19
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210706/215/1414481/klaim-asuransi-jiwa-awal-tahun-ini-naik-signifikan-dampak-pandemi-covid-19
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Positif

Klaim Asuransi Jiwa Awal Tahun Ini Naik Signifikan, Dampak Pandemi Covid-19

Dengan peningkatan yang cukup signifikan itu, artinya pada kuartal I/2021, rata-rata pembayaran klaim asuransi jiwa senilai Rp15,89 triliun per bulannya.

Wita Pangestu Pratomo - Bisnis.com
06 Juli 2021 | 17:33 WIB



Layar menampilkan hasil Pertemuan Badan Direksi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Kepala Umum Asosiasi Perusahaan Pembayaran Indonesia Swandi Wiratno (tangan atas di layar). Ketua Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Budi Tampubolon (tangan bawah di layar) dan Research Director CORE Plan Absolut saat acara Bisnis Indonesia Economic Outlook secara virtual di Jakarta, Selasa (6/7/2021). (Bisnis.com/AdiSachman)

Bisnis.com, JAKARTA — Klaim asuransi jiwa tercatat mengalami kenaikan cukup signifikan pada kuartal I/2021. Pandemi Covid-19 dinilai sebagai penyebabnya, karena klaim asuransi jiwa tersebut berkaitan dengan kondisi ekonomi, kesehatan, dan kematian tertanggung.

Hal tersebut disampaikan oleh Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon dalam gelaran Bisnis Indonesia Mid Year 2021 Economic Outlook bertajuk Prospek Ekonomi Indonesia Pasca-Stimulus dan Vaksinasi, Selasa (6/7/2021).

Budi merapikan bahwa sepanjang kuartal I/2021, industri asuransi jiwa membayarkan klaim Rp47,69 triliun. Jumlah itu meningkat 23,5 persen (year-on-year/yoy) dari kuartal I/2020 senilai Rp38,6 triliun.

Baca Juga : AAJI: Ruang Pertumbuhan Asuransi Jiwa Terbuka Lebar Tahun Ini

Dengan peningkatan yang cukup signifikan itu, artinya pada kuartal I/2021, rata-rata pembayaran klaim asuransi jiwa senilai Rp15,89 triliun per bulannya. Jumlah itu lebih besar dari rata-rata pembayaran klaim sepanjang 2020 senilai Rp12,59 triliun per bulan, dengan total klaim Rp151,1 triliun pada tahun lalu.



Cari KTA Bunga Rendah 0,85%?

Cuma 1 menit, KTA Dana

"Kuartal I/2021, jika dibandingkan dengan periode yang sama pada 2019 dan 2020 mengalami peningkatan signifikan, kuartal pertama ini sudah hampir Rp48 triliun. Kami percaya ini sebagai dampak pandemi, banyaknya kebutuhan nasabah, manifestasi meninggal dunia juga mengalami peningkatan," ujar Budi pada Selasa (6/7/2021).

Peningkatan klaim terbesar pada kuartal I/2021 terjadi di jenis klaim nilai tebus, yakni mencapai Rp26,54 triliun. Jumlah itu naik 30,6 persen (yoy) dari sebelumnya senilai Rp21,8 triliun.

Baca Juga : Sudah Dilarang OJK, Ini Surat Balasan dari Ptt, Direksi AJB Bumiputera 1912

Menurut Budi, tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19 membuat banyak nasabah yang mengembalikan polisnya kepada perusahaan asuransi dan menerima berapa pun nilai tunai yang ada dari polis tersebut. Kondisi serupa pun tercermin dari klaim sebagian (partial withdrawal) per kuartal I/2021 yang mencapai Rp6,2 triliun.



Selain itu, kenaikan cukup tinggi terjadi dalam pembayaran manfaat meninggal dunia. AAJI mencatat klaim itu pada kuartal I/2021 mencapai Rp4,45 triliun atau melonjak 61,8 persen (yoy) dari sebelumnya yang senilai Rp2,7 triliun.

"Klaim kematian yang sebelumnya setiap tahun berkisar Rp6-9 triliun, pada tahun lalu menjadi Rp12,2 triliun," ujar Budi.

Menurutnya, pembayaran klaim oleh asuransi jiwa menunjukkan bahwa industri tersebut likuid dan dapat memenuhi kewajiban kepada nasabah. Budi pun mengingatkan para anggota AAJI agar menjaga tanggung jawab itu, khususnya di era pandemi Covid-19 saat nasabah sangat membutuhkan dukungan asuransi.

Judul	AAJI: Ruang Pertumbuhan Asuransi Jiwa Terbuka Lebar Tahun Ini
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Pertumbuhan Aset Industri Asuransi
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210706/215/1414435/aaji-ruang-pertumbuhan-asuransi-jiwa-terbuka-lebar-tahun-ini
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Positif

AAJI: Ruang Pertumbuhan Asuransi Jiwa Terbuka Lebar Tahun Ini

Optimisme AAJI itu muncul dari capaian positif industri asuransi jiwa pada kuartal I/2021 dalam sejumlah indikator.

Wibi Pangestu Pratama - Bisnis.com
18 Juli 2021 / 16:10 WIB



Kurungan Berhambatan dalam logo perusahaan asuransi di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di Jakarta, Selasa (15/10/2020). (Bisnis - Nurul Huda)

Bisnis.com, JAKARTA — Industri asuransi jiwa dinilai memiliki potensi besar untuk mengembangkan bisnis pada tahun ini, di tengah tingginya kebutuhan proteksi. Namun, pandemi Covid-19 membuat pelaku industri harus memutar otak untuk mencapai pertumbuhan itu.

Hai tersebut disampaikan oleh Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampung dalam gelaran Bisnis Indonesia Mid Year 2021 Economic Outlook bertajuk Prospek Ekonomi Indonesia Pasca-Stimulus dan Vaksinasi, Selasa (6/7/2021).

Optimisme AAJI itu muncul dari capaian positif industri asuransi jiwa pada kuartal I/2021 dalam sejumlah indikator. Misalnya, pada kuartal I/2021, industri mendapatkan pendapatan Rp62,66 triliun, bertolak belakang dari kondisi kuartal I/2020 yang babak belur karena pendapatannya minus Rp0,40 triliun.

Baca Juga : Sudah Dilarang OJK, Ini Surat Balasan dari Pti, Direksi AJB Bumiputera 1912

Capaian kuartal I/2021 itu bahkan tercatat lebih besar dari pendapatan kuartal I/2019 senilai Rp60,34 triliun. Budi menilai bahwa kondisi itu membawa angin segar bagi industri dalam menjalankan bisnis di tahun berjalan.

Asuransi Mobil Dijamin Terhemat

All Risk Mulai
Rp 3.050.000/tahun
Rp 1.982.500/tahun

100% Bangkit Reklamasi
Usia Mobil s.d 10 Tahun

"Total pendapatan ini komponen utamanya premi dan investasi, premi mengalami peningkatan. Hasil investasi ketika kuartal I/2020 negatif sangat dalam (Rp47,8 triliun), sementara kuartal I/2021 positif meskipun masih kalah dibandingkan dengan kuartal I/2019. Industri mengawali 2021 dengan baik," ujar Budi pada Selasa (6/7/2021).

Dari sisi sumber pendapatan per kuartal I/2021, premi bisnis baru tercatat tumbuh 42,3 persen dan premi lanjutan (renewal) tumbuh 9,3 persen. Lalu, premi nasabah perorangan meningkat 31,1 persen dan nasabah asuransi kumpulan tumbuh 13,3 persen.

Baca Juga : Jiwasyra Berpotensi Pindahkan Aset Rp11,93 Triliun ke IFG Life

Adapun, dari sisi kanal pemasaran, premi yang berasal dari bancassurance naik pesat 55,9 persen dan kanal lainnya seperti digital naik 41,3 persen. Kanal keagenan (agency) mengalami koreksi premi 5,8 persen dan perolehan premi dari kanal telemarketing pun turun 14,3 persen.



Asuransi Rezeki Ciputra Life
Asuransi Online dengan premi terjangkau dan layanan flash klaim. Cukup sekali bayar.

Ciputra Life Pstapan >

Menurut Budi, salah satu yang dapat disoroti pada kuartal I/2021 adalah tumbuhnya penjualan premi tunggal hingga 59,9 persen. Orang-orang yang mampu membayar premi sekaligus tercatat melampaui proteksinya dengan berbelanja asuransi.

"Pandemi Covid-19 meningkatkan awareness masyarakat akan pentingnya produk asuransi, terlihat dari pertumbuhan pendapatan premi dari produk tradisional. Premi unit-linked juga mengalami pertumbuhan berdasarkan pada fenomena *time to buy*," ujar Budi.

AAJI menilai bahwa 2021 menjadi tahun yang masih penuh tantangan, seiring terus terjadinya penyebaran virus corona. Namun, meskipun ketidakpastian bisnis cukup tinggi, besarnya kebutuhan proteksi menjadi potensi besar bagi industri untuk melakukan penetrasi ke pasar.

"Ruang pertumbuhan terbuka, tapi industri tidak bisa menjangkau bisnis atau model celah pemasaran seperti tahun-tahun sebelumnya. Inovasi amat diperlukan dalam kondisi saat ini," ujar Budi.

Selain itu, untuk menjaga kepercayaan masyarakat di tengah kondisi pandemi Covid-19, AAJI menghimbau kepada seluruh anggotanya, perusahaan-perusahaan asuransi jiwa agar memenuhi komitmen atau apa yang dijanjikan kepada nasabah, yakni melalui pembayaran klaim.

Judul	Asuransi Jiwa Terbeban Klaim COVID-19
Nama Media	Kontan
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Terkait COVID-19
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif

Asuransi Jiwa Terbeban Klaim Covid-19

Masih ada peluang asuransi jiwa untuk bisa bertumbuh

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Bisnis asuransi jiwa masih tertekan di tahun ini akibat penyebaran korona yang ternyata meningkat selama beberapa hari ini. Salah satu yang akan dirasakan oleh asuransi jiwa adalah meningkatnya klaim diikuti kesulitan mencari premi baru akibat daya beli yang menurun.

Data Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) juga menunjukkan salah satu klaim yang memiliki tren meningkat ialah Covid-19 yang sudah mencapai Rp 1,46 triliun. Jumlah tersebut dinilai masih akan memiliki peningkatan mengingat jumlah kasus Covid-19 saat ini juga mengalami lonjakan.

"Hal ini menunjukkan bahwa industri asuransi jiwa merupakan industri yang likuid," ujar Ketua AAJI Budi Tampung saat webinar virtual, Selasa (6/7).

Meski klaim meningkat, Budi masih meyakini bisnis asuransi jiwa hingga akhir tahun masih memiliki ruang untuk tumbuh.

"Meski masih ada ketidakpastian, kami terus menjaga optimisme karena ruang pertumbuhan tetap terbuka. Hanya, inovasi dan kreativitas sangat diperlukan tetapi kami

BNI Life harus merevisi target pendapatan premi hingga akhir tahun

juga menghimbau seluruh anggota AAJI untuk memenuhi janji dan komitmen terhadap nasabah," tambah Budi.

Salah satu perusahaan asuransi jiwa, BNI Life juga terus

melakukan komitmennya untuk membayarkan klaim khususnya yang terkait Covid-19 mengingat kasus yang terus melonjak.

Hingga Mei lalu, anak usaha dari Bank BNI ini telah membayar klaim terkait Covid-19 sebesar Rp 177 miliar.

"Kami sadar betul bahwa banyak masyarakat yang mengandalkan Asuransi di tengah pandemi yang belum kunjung membaik," ujar Direktur Bisnis BNI Life kepada KONTAN, Selasa (6/7).

Pada Mei lalu, perusahaan telah mencatatkan pertumbuhan premi hingga Rp 1,74 triliun. Itu berarti ada pertumbuhan sebesar 11,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Meski masih menunjukkan pertumbuhan, Nenyo mengakui bahwa ada revisi target pendapatan premi dari sebesar Rp 5 triliun direvisi menjadi Rp 4,38 triliun. ■

Kinerja Asuransi Jiwa

(dalam triliun rupiah)

	2018	2019	2020	Apr-20	Apr-21	YOY
Total Aset	520.63	553.21	544.2	498.23	552.08	10.8%
Kelolaan Investasi	463.96	488.18	481.66	423.23	490.21	15.8%
Hasil Investasi	6.62	21.85	17.68	-40.58	5.93	114.6%
Premi	186.16	185.33	171.93	51.96	65.1	25.3%
Klaim dan Manfaat	142.57	145.94	149.29	38.5	53.4	38.7%

Sumber: OJK

Judul	Didorong pemulihan ekonomi, premi industri asuransi jiwa naik
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Pertumbuhan Premi Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/didorong-pemulihan-ekonomi-premi-industri-asuransi-jiwa-naik
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Positif

Didorong pemulihan ekonomi, premi industri asuransi jiwa naik

Selasa, 06 Juli 2021 / 15:53 WIB



KONTAN.CO.ID - Seorang nasabah mengambil foto dari produk asuransi jiwa di Jakarta. (Foto KONTAN/Carolus Agus Waluyo)

Reporter: Ferrika Sari | Editor: Herlina Kartika Dewi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Memasuki tengah tahun, industri asuransi mencatatkan pertumbuhan positif di tengah pemulihan ekonomi. Sebaliknya, klaim industri justru mencatatkan penurunan saat pandemi.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, premi industri asuransi jiwa naik 25,31% menjadi Rp 65,10 triliun hingga April 2021. Klaim asuransi justru turun 7,54% yoy menjadi Rp 20,83 triliun pada periode yang sama.



Menanggapi hal itu, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai kenaikan tersebut menjadi indikasi awal pemulihan ekonomi dari tekanan Covid-19 sejak tahun lalu. Hal ini didorong peningkatan aktivitas masyarakat serta dunia bisnis yang turut meningkatkan pendapatan industri.

"Masifnya kenaikan premi dari bisnis baru dan positifnya hasil investasi di kuartal satu tahun ini membuat lonjakan pendapatan yang cukup tajam," kata Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu, Selasa (6/7).

Dengan catatan, hal ini mesti didukung oleh keberhasilan vaksinasi dan menurunnya penularan virus Covid 19 yang akan menyumbang besar potensi rebound pertumbuhan ekonomi makro secara jangka panjang.

Baca Juga: **Agan asuransi berstatus MDRT di Indonesia capai 3.641 orang hingga Juli 2021**

Namun momentum itu tidak dapat bertahan lama. Menurutny, semua *stakeholders* harus bekerjasama untuk terus menjaga tingkat kepercayaan terhadap kinerja perekonomian secara makro, dan industri asuransi jiwa secara khusus.

Secara makro, ia melihat kesadaran berasuransi berkaitan dengan pemulihan ekonomi makro dan penanganan Covid-19. Oleh karena itu, semua perusahaan terus berupaya meningkatkan literasi asuransi.

"Sembari meningkatkan tata kelola organisasi, baik dari sisi kinerja investasi maupun *business process* asuransi lainnya," terangnya.

Sementara itu, AAJI mencatat porsi pembayaran klaim dan manfaat terbesar berasal dari klaim nilai tebus (*surrender*) sebesar 59,9% dari total klaim pada kuartal I 2021. Klaim tersebut tumbuh 30,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

"Banyaknya klaim *Surrender* dalam masa pandemi seperti sekarang ini disebabkan karena masih banyaknya masyarakat yang membutuhkan uang tunai untuk kebutuhan sehari-hari," terangnya.

Oleh karena itu, perlu adanya edukasi ke masyarakat jika membutuhkan dana disarankan tidak melakukan klaim *surrender*, melainkan melakukan klaim *partial withdrawal* saja agar tetap mendapatkan dana dan layanan asuransi tetap berjalan.

Judul	Ditunggu, Milenial Jadi Pemasar Asuransi
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Tenaga Pemasar Asuransi Digital
Halaman/URL	38 & 39
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif

Ditunggu, Milenial Jadi Pemasar Asuransi

Beberapa tahun terakhir, industri asuransi jiwa terus menggalakkan perekrutan milenial untuk menjadi tenaga pemasar asuransi. Jalur keagenan masih dibutuhkan oleh industri ini. Di saat pandemi Covid-19, diharapkan makin banyak anak muda yang beminat menekuni profesi ini mengingat peluang bisnisnya masih besar. Apalagi segmen milenial dianggap sangat potensial terhadap perkembangan teknologi digital yang kian digencarkan oleh perusahaan asuransi jiwa.

Ketua Bidang R&D, Pelaporan dan IT Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Edy Tuhirman, mengatakan bahwa generasi milenial itu memiliki pola yang berbeda. Industri asuransi sudah menyiapkan *tools-tools* yang berkaitan dengan digital sehingga milenial dapat menggunakannya. Inilah adaptasi industri asuransi terutama di tengah pandemi Covid-19 ini.

"Proses digitalisasi di industri asuransi sudah sangat pesat kemajuannya. Kalau kita bicara tahun lalu memang aneh bagaimana bisa bekerja dari rumah, tapi sekarang sudah mulai biasa bagi anggota (perusahaan asuransi jiwa). Bukti kita sudah bisa melayani klien. Digitalisasi itu yang diinkui oleh para milenial dan kita melihat trennya semakin meningkat," ungkapnya.

Edy Tuhirman mengatakan para pelaku asuransi memandang ini sebagai positif dan berharap perubahan *behavior* ini akan terus terjadi. "Sehingga akan banyak agen usia muda bergabung di industri asuransi. Industri ini masih sangat menjanjikan. Apalagi penetrasi pasar asuransi juga masih rendah, sementara potensinya sangat besar. Ini *very promising*. Kita ajak kaum milenial,ayo bergabung dengan bisnis kita untuk mengembangkan bisnis asuransi ke depannya, sehingga makin banyak orang Indonesia yang berasuransi karena risiko Covid-19 masih tinggi," paparnya.

Agen Milenial

Sebagai agen asuransi di usia masih muda dan mampu meraih prestasi, berhasil ditunjukkan oleh Theresia Tjokrosoeharto (24). Dirinya berhasil menggondol penghargaan terbaik dalam ajang Top Agent Award AAJI yang diadakan tahun 2019 sebagai



Theresia Tjokrosoeharto

pemenang ketiga saat dia berusia 22 tahun. Di antara ketiga pemenang TAA AAJI 2019, Theresia merupakan pemenang paling termuda. "Bisa menjadi pemenang dalam TAA merupakan sebuah kebanggaan dan tidak pernah saya duga sebelumnya karena masih banyak agen lain yang lebih berprestasi," katanya.

TAA AAJI merupakan sebuah prestasi tertinggi dan bergengsi bagi para tenaga pemasar asuransi jiwa yang setiap tahun diadakan oleh AAJI sebelum terjadi pandemi Covid-19.

Theresia menceritakan saat usianya menginjak 18 tahun, sudah memulai pekerjaan sebagai agen asuransi meski masih bersifat coba-coba. Dia mengakui, kedua orang tuanya yang berkecimpung di asuransi jiwa yang mengenalkan profesi ini kepada dirinya. "Saya ditawari orang tua untuk menjadi agen asuransi saat masih kuliah. Saya pun kini sudah mulai menikmati pekerjaan ini. Karena



A Fenna Nikofan

sebagai agen itu bisa membantu banyak orang dalam perencanaan keuangan hingga untuk proteksi diri," paparnya kepada *Media Asuransi*.

Menurut dia, profesi ini sangat cocok bagi anak muda karena kalau kita berprestasi bisa mendapatkan berbagai hadiah jalan-jalan, tidak hanya di Indonesia bahkan bisa ke luar negeri. "Kita dalam bekerja waktunya sangat fleksibel tapi bisa menghasilkan uang yang cukup banyak, apalagi sesuai jiwa anak muda yang suka *travelling*, bisa kita dapatkan dengan menjalani profesi ini," tuturnya.

Generasi milenial lainnya yang bernama A Fenna Nikofan (23), mahasiswa tingkat akhir dari Fakultas Psikologi Universitas Gunadharma, Tangerang, juga sudah mulai menjalani profesi pemasar asuransi sejak tahun 2018. Bermula dari ajakan ayahnya yang juga sebagai agen asuransi.

"Kenapa mau memilih profesi sebagai agen karena dapat dijalani

sewaktu-waktu. Hal ini merupakan kegiatan positif yang menghasilkan uang di luar kegiatan kuliah. Saya belum jalan *sewara full time* karena masih kuliah. Setelah beberapa bulan menawarkan asuransi ternyata dapat menghasilkan uang pula. Jadi, cukup mengasyikkan juga dijalani sambil kuliah dapat mencari uang jajan dan sekaligus bisa belajar tentang asuransi baik untuk pribadi atau keluarga di masa depan," katanya.

Fenna pun mengalami suka dan dukanya menjadi agen asuransi muda saat menawarkan asuransi kepada teman-temannya. "Suka dukanya menghadapi nasabah hal yang biasa karena seronok profesi pasti ada risiko. Tapi kita akan merasakan sukanya selain dapat komisi juga menjadi tambah banyak teman. Dukanya sudah saya sadari kadang-kadang kena omelan atau mereka belum percaya perlunya memiliki asuransi sehingga kita pun perlu memberikan penjelasan," ucapnya.

Dia memiliki pandangan profesi agen asuransi sangat bagus dan mulia karena membantu banyak orang dalam perencanaan keuangan keluarga, serta potensi ke depan sangat bagus karena *market-nya* masih sangat besar. "Dari 270 juta jiwa yang memiliki polis asuransi kira-kira baru 75 persen dan generasi muda merupakan salah satu sasaran untuk ditawari asuransi," ujarnya.

Apalagi, lanjut Fenna, adanya kemungkinan menjadi asuransi secara digital juga akan lebih memudahkan menawarkan produk asuransi kepada kaum milenial. "Dengan berbekal *gadget*, kita bisa tawarkan produk-produk asuransi kepada mereka, apalagi kondisi saat ini tidak memungkinkan untuk bertemu langsung dengan calon klien," pungkasnya.

Milenial calon dokter gigi pun tertarik menjajal profesi pemasar asuransi. Dia adalah Sarah Faustine Ideia. Perempuan kelahiran Semarang, Desember 1999 ini, mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Sarah memang tergolong sangat baru menjalani profesi agen asuransi, karena baru tahun lalu dilakoni setelah jadwal kegiatan kuliahnya mulai berkurang. Untuk mengisi waktu di sela kuliah, dia menerima ajak sang mama untuk ikut memasarkan produk asuransi jiwa.

"Pandangan saya profesi agen



Joni Sunggono

asuransi jiwa ini sangat bagus karena bisa menambah ilmu dan wawasan di luar ilmu dari kuliah. Potensi ke depan juga sangat bagus, selain bisa menambah penghasilan memiliki uang komisi juga kita dapat mengembangkan jaringan lebih luas. Kita baru masih banyak yang belum memiliki asuransi, sementara ini sebenarnya menjadi kebutuhan juga untuk proteksi diri," ungkapnya.

Dalam memasarkan produk asuransi, Sarah memanfaatkan media sosial, karena kondisi saat ini tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung dengan calon nasabahnya, yang kebanyakan adalah teman-temannya.

Kaum milenial yang telah berhasil membuktikan profesi pemasar asuransi memiliki masa depan cerah adalah Joni Sunggono. Dalam usia sangat muda dia sudah memiliki banyak prestasi. Dalam usia sangat muda, Joni Sunggono kelahiran tahun 1999 sudah meraih gelar bergengsi sebagai *General Business Director Agent*.

Dalam 12 bulan terakhir, seperti yang *Media Asuransi* kutip dari laman resmi Generali Indonesia, disebutkan bahwa Joni telah memenangkan berbagai penghargaan prestisius dari Generali, termasuk *Top 1 Business Director 2017*, *Top 1 Lions Pride by Group & Centurian Builder*, *Top Leader 2017*, *Top Cases 2017*, *Gold Quality Leader*, dan *Top 3 Agency Office* Generali Indonesia dengan 75 persen anggota tim berusia di bawah 30 tahun yang ia bimbing.

Joni memulai karier sebagai agen



Sarah Faustine Ideia

sebelum lulus kuliah. Penghasilan bulanan saya saat ini sudah puluhan kali lipat lebih besar dari kebanyakan teman-teman seusia yang bekerja kantoran. Menurutnya, peran terpenting seorang agen adalah memberikan edukasi kepada nasabah mengenai pentingnya apakah asuransi tak hanya sekadar masalah kesehatan tapi juga bagaimana mengatur investasi dan dana pensiun.

"Saat ini, para milenial generasi muda kita, tak pernah memikirkan soal harus menabung, apalagi dana pensiun. *Mindset* anak muda harus diubah karena kita harus menjaga diri sendiri dan merencanakan masa depan sedini mungkin. Tidak pernah ada kata terlalu cepat untuk membuat perencanaan finansial, karena semakin lama kita tunda, semakin sulit pula memulainya," tegasnya.

Joni pun aktif di media sosial *memposting* testimoni maupun *update* tentang klaim yang sukses terbayar tepat waktu, karena menurutnya, tidak ada yang lebih meyakinkan dari bukti nyata. Hal ini sangat membantu dirinya mendapatkan klien baru dan membangun kepercayaan dari nasabah lama.

Menurutnya, Generali membuka peluang kerja dan kesempatan tak terbatas kepada semua orang untuk mewujudkan mimpinya. "Sekaligus membantu banyak orang merencanakan proteksi dan perlindungan untuk masa depan keluarga mereka," ungkapnya. ■
Wahyu Wibisono

Judul	DAI Adakan HALAL BIHALAL Secara Daring
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Acara Halal Bi Halal DAI
Halaman/URL	37
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

DAI Adakan Halal Bihalal secara Daring

Dewan Asuransi Indonesia (DAI) menyelenggarakan acara Halal Bihalal (silaturahmi) Hari Raya Idulfitri 1442 H, pada 20 Mei 2021. Acara yang dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom ini sekaligus menjadi ajang pengenalan pengurus DAI periode 2021-2024 dengan Ketua Umum DAI yang baru, Tatang Nurhidayat.

Acara ini dihadiri oleh asosiasi perasuransian, para pelaku industri perasuransian, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Acara dibuka oleh Direktur Eksekutif AAUI, Dody Dalimunthe, selaku moderator yang sekaligus memperkenalkan Tatang Nurhidayat sebagai Ketua Umum DAI, Wakil Ketua DAI dari AAUI, Budi Tampubolon, Wakil Ketua DAI dari AAUI, Hastanto SM Widodo, Wakil Ketua DAI dari APPARINDO, Mohammad Jusuf Adi, Wakil Ketua DAI dari APKAI, Dikarioso, beserta jajaran Anggota Luar Biasa yakni ISEA, AAMAI, APARI, PAMJAKI, IIS, KUPASI, serta Direktur Eksekutif DAI periode 2021-2024, Erwin Noekman. **Arief**



Judul	Inovasi Produk Dan Digitalisasi Jadi Tren Asuransi Jiwa Ke Depan
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Acara Halal Bi Halal DAI
Halaman/URL	12 & 13
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Cover Story

Inovasi Produk dan Digitalisasi Jadi Tren Asuransi Jiwa ke Depan

Pandemi Covid-19 yang masih melanda dunia menjadikan perusahaan asuransi jiwa harus dapat membiasakan dengan kondisi baru ini. Keterbatasan ruang gerak karena adanya PPKM Mikro memacu perusahaan untuk melakukan inovasi dan bertransformasi agar roda bisnisnya tetap berjalan dengan baik dan kinerja perusahaan meningkat. Strategi seperti apa yang dilakukan pebisnis asuransi jiwa untuk dapat beradaptasi dalam situasi baru ini?

Transformasi dan pengembangan digital saat ini sudah menjadi kebutuhan di industri perasuransian. Kalangan pelaku asuransi jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia), Eddy Tuhirman, Generali Indonesia meraih premi sebesar Rp8,5 miliar pada kuartal 1/2021, tumbuh 11,51 persen dibanding periode sama tahun lalu. Pencapaian kinerja positif awal tahun ini merupakan hasil dari berbagai inovasi dan langkah digitalisasi yang telah dijalankan. Upaya untuk lebih adaptif di tengah situasi pandemi Covid-19 mampu mendorong realisasi produk premi dan total aset perusahaan.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Togar Pasiribu, mengatakan bahwa mulai adanya aktivitas dari masyarakat dan dunia bisnis terlihat dari meningkatnya pendapatan industri asuransi jiwa. Masifnya kenaikan premi dari bisnis baru dan positifnya hasil investasi di kuartal satu tahun ini membuat lonjakan pendapatan yang cukup tajam.

Kenaikan bisnis industri asuransi jiwa tersebut terjawab pada kuartal 1/2021 ini. Data AAJI menyebutkan industri asuransi jiwa Indonesia menghasilkan pertumbuhan positif pada banyak bagian kinerjanya di kuartal pertama tahun ini. AAJI menyampaikan industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan premi di kuartal 1/2021 sebesar 28,5 persen *year on year* (yoy) menjadi Rp5,745 triliun. Hal ini mendukung total pendapatan yang mencapai Rp62,66 triliun.

Dikatakan bahwa salah satu inovasi yang diharapkan bisa membantu pengembangan industri asuransi saat ini adalah penggunaan teknologi digital untuk pemasaran produk asuransi. "Seiring dengan pengembangan teknologi, industri asuransi juga diharapkan dukungan penuh dari pemerintah dan regulator dalam hal

tersebut," kata Togar Pasiribu.

Digitalisasi

Memurut CEO PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia), Eddy Tuhirman, Generali Indonesia meraih premi sebesar Rp8,5 miliar pada kuartal 1/2021, tumbuh 11,51 persen dibanding periode sama tahun lalu. Pencapaian kinerja positif awal tahun ini merupakan hasil dari berbagai inovasi dan langkah digitalisasi yang telah dijalankan. Upaya untuk lebih adaptif di tengah situasi pandemi Covid-19 mampu mendorong realisasi produk premi dan total aset perusahaan.

"Premi kita mencapai Rp8,5 miliar di kuartal 1/2021. Premi lanjutan kami *very strong*, atau 101 persen dibandingkan kuartal yang sama tahun 2020. Aset juga tumbuh stabil, sekarang sudah Rp7,7 triliun. Untuk komposisi produk sangat bagus antara *untillink* dan tradisional, yaitu masing-masing 51 persen dan 49 persen. Kanal *keuangan* menjadi distribusi andalan dan berkontribusi sebesar 30 persen," paparnya baru-baru ini.

Eddy Tuhirman mengungkapkan, kuncinya adalah terus berinovasi dan fokus pada kebutuhan nasabah. Inovasi yang berbeda, *solitif*, dan memiliki nilai tambah itu selalu ditemukan di setiap produk dan layanan Generali. Inovasi-inovasi dalam hal produk, proses dan layanan inilah yang terus mendukung *business excellence* maupun *corporate solution*.

"Kami akan terus mengidentifikasi layanan kami bagi nasabah, karena pandemi ini *kan* belum juga selesai, mungkin tahun depan atau bahkan 3 tahun lagi. Kalau pun selesai

kebiasaan saat ini pasti *enggak* gampang berganti ke kondisi normal seperti dulu, sehingga digital adalah bagian yang kami terus lakukan," papar Eddy Tuhirman.

Sementara itu, *Country Manager & Direktur Utama Allianz Life Indonesia*, Joos Louwerier, menjelaskan bahwa di tengah masa pandemi, Allianz Life Indonesia dengan cepat melakukan adaptasi dan menerapkan perubahan. "Kami telah memastikan nasabah dan mitra bisnis dapat terus mengakses produk dan layanan kami dari manapun dan kapanpun. Semakin banyak proses telah diubah menjadi berbasis digital untuk memberikan *customer experience* yang unik dan mudah," jelasnya kepada *Media Asuransi*.

Menurutnya, dengan melakukan adaptasi secara cepat dan selalu menjaga kepercayaan nasabah, Allianz Life Indonesia tetap fokus pada strategi bisnis dan bertumbuh di 2020. Perseroan berhasil membuka *weighted new business premium* (WNBP) sebesar 35 persen, melampaui rata-rata pasar yang turun 12,2 persen. "Pertumbuhan ini berlanjut hingga kuartal 1/2021, perusahaan membuka pertumbuhan WNP sebesar 34 persen. Angka tersebut di atas rata-rata pasar yang meningkat sebesar 8 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya," papar Joos.

Pandangan serupa disampaikan oleh Presiden Direktur PT PFI Mega Life Insurance, Samudra Sumit, bahwa perseroan gencar mempromosikan pentingnya perlindungan asuransi di masa pandemi ini melalui semua jalur pemasaran. "Perusahaan terus mendorong proses digital dan sahan

layanan untuk mendorong efisiensi kerja dan biaya operasi," jelasnya kepada Achmad Aris dari *Media Asuransi*.

Sebelum pandemi, lanjut Samudra, perusahaan dalam proses pengembangan digital, *proporsi* baru dan *platform* teknologi yang memberikan landasan kuat untuk melakukan adaptasi dalam menghadapi era normal baru. "Proses digitalisasi yang didukung oleh perubahan cara kerja yang *agile* dan infrastruktur yang tepat diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan serta membangun bisnis berkelanjutan," paparnya.

Chief Marketing Officer PT Sun Life Financial Indonesia, Shierly Ge, mengungkapkan bahwa hingga akhir kuartal 1/2021, Sun Life Indonesia mencatat total pendapatan premi sebesar Rp1,1 triliun, atau tumbuh 21 persen dibanding periode yang sama tahun lalu. "Di samping itu, pendapatan premi baru juga tumbuh sebesar 26 persen, dari sebelumnya Rp60 miliar, menjadi Rp706 miliar pada akhir periode kuartal 1/2021. Sementara pendapatan premi lanjutan tumbuh 9 persen menjadi Rp337 miliar," jelasnya.

Mengenal upaya perseroan menyikapi situasi saat ini, Shierly mengatakan pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan besar di tingkat global. Salah satu cara yang harus dijalankan untuk dapat bertahan adalah dengan adaptasi dan transformasi. Terkait dengan transformasi digital, sepanjang tahun lalu, ada berbagai inovasi terbaru yang diluncurkan perseroan untuk mendukung kebutuhan nasabah dalam mendapatkan layanan, tanpa harus datang ke kantor cabang produk.

"Beberapa inovasi yang dihadirkan, di antaranya Sun Connect, yaitu sebuah *tool* yang membantu tenaga pemasaran tetap terhubung dengan nasabah secara virtual, sekaligus melakukan penjualan secara *non-tatap muka*. Inovasi digital lainnya adalah *dimuncikan* layanan nasabah virtual, yaitu Sun Virtual Care, yang hadir sebagai sebuah ekosistem layanan berbasis digital yang terintegrasi dengan memanfaatkan aplikasi layanan pesan singkat, Whatsapp *Interactive*," ujarnya kepada Edi



Pandemi Covid-19 mendorong pelaku asuransi jiwa untuk melakukan inovasi dalam pemasaran produknya. Sontak dari Media Asuransi.

Produk Baru

Di tengah pandemi ini beberapa perusahaan asuransi tetap melakukan inovasi mengeluarkan produk baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, dan menyiapkan produk terkait Covid-19.

Presiden Direktur Equity Life Indonesia, Samudra Setiawan, mengatakan bahwa hingga pertengahan tahun 2020 bisnis turun, tetapi setelah itu bangsur kembali normal dan mengalami pertumbuhan yang positif. "Perusahaan tetap mempertahankan kualitas pelayanan yang baik terhadap nasabah, serta fokus pada hal-hal yang meningkatkan efektivitas sumber daya yang menunjang bisnis berkesinambungan."

Perseroan juga meluncurkan beberapa produk baru untuk menjawab kebutuhan masyarakat, diikuti juga melakukan digitalisasi beberapa proses bisnis," papar Setiawan kepada Achmad Aris dari *Media Asuransi*.

Menurutnya, Equity Life meluncurkan beberapa produk baru untuk menjawab kebutuhan masyarakat, diikuti juga melakukan digitalisasi pada beberapa proses bisnis. "Perusahaan telah memiliki beragam produk asuransi baik individu maupun kumpulan, karena memiliki beragam kanal distribusi yang melayani beragam segmen masyarakat. Perusahaan tetap meluncurkan beberapa produk baru untuk menjawab kebutuhan masyarakat di masa pandemi, termasuk produk terkait Covid-19," jelasnya.

PT PFI Mega Life juga meluncurkan beberapa produk antara lain: Mega Investa Link, Mega Saving Protection, Asuransi Mega Warisan, Mega Proteksi Penyakit Kritis, Mega Personal Accident dengan manfaat tambahan COVID-19. "Produk kami, sejalan dengan perubahan kebutuhan dan preferensi pelanggan selama ini, dan juga dengan adanya *charter*, polis elektronik, pengimanan sarana digital, peningkatan kesadaran tentang manfaat produk kepada pelanggan yang sudah ada dan promosi khusus untuk menutupi manfaat terkait Covid-19," kata Presiden Direktur PFI Mega Life, Samudra Sumit.

Country Manager & Direktur Utama Allianz Life Indonesia, Joos Louwerier, mengatakan bahwa semua produk asuransi jiwa dan kesehatan Allianz Life, baik asuransi perorangan maupun *group*, *group* *cover* Covid-19. "Terutama manfaat perlindungan asuransi yang akan didapat sesuai dengan polis masing-masing produk yang dimiliki nasabah," tuturnya.

Pandemi ini, lanjut Joos, juga menjadi peluang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perlindungan terhadap berbagai risiko kehidupan. Hal ini terlihat dari pertumbuhan lini bisnis asuransi kesehatan perorangan Allianz Life Indonesia, yang mencapai produk asuransi kesehatan mumi segmen manfaat tambahan (*riders*) kesehatan yang melengkapi asuransi jiwa *untillink*. Di tahun 2020, GWP dari lini bisnis ini naik 102,1 persen menjadi Rp1,1 triliun. ■ *Wahyu Widhiastuti*

Judul	Insurance Claims In Q1 2021 Increase 23.5%, Where Should Customers Address Complaints?
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Terkait COVID-19
Halaman/URL	24 & 25
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Insurance Claims in Q1 2021 Increase 23.5%, Where Should Customers Address Complaints?

The Covid-19 pandemic has changed the mapping of business in Indonesia, including the insurance business, in particular the life insurance claims in the midst of the pandemic. A number of life insurance companies contacted by Media Asuransi revealed that their life insurance claims have increased, including health insurance claims. How customers or the insured party submitting their claims so that it is more effective and efficient?

Since President of the Republic of Indonesia Joko Widodo announced that Covid-19 entered Indonesia in early March 2020, who officially declared that there were Indonesian citizens infected with this deadly virus, the pandemic has changed the map of business activities and the way people work. One of the things that have changed due to this pandemic is insurance business activities. After a year of the Covid-19 pandemic, the claims or compensation for health insurance products due to the pandemic that must be paid by life insurance companies reached Rp1.46 trillion.

Certainly, the number of claims related to the Covid-19 virus that must be paid by the Indonesian insurance industry will increase, due to the increase of claims paid by general insurances. The reason is that the health insurance products can be designed and sold by general insurance companies, in addition to life insurances, after securing approval from the Financial Services Authority (OJK).

According to the Deputy Chairman for Finance, Taxes and Investment of the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), Simon Imanto, in the period March 2020 to February 2021, the number of policies with Covid-19 claims reached 24,997 policies with a total claim of Rp1.46 trillion. Of this amount, 87.41 percent of them have completed the claims process in the amount of Rp1.28 trillion. Meanwhile, 12.59 percent of the claims are still being processed, which amounted to Rp184.37 billion.

Simon Imanto explained that the total life insurance claims and

benefits in the first quarter of 2021 reached Rp47.68 trillion, 23.5 percent higher than in the same period last year, which reached Rp38.6 trillion.

Another interesting aspect, apart from the 23.5-percent rise of life insurance claims and benefits paid during the first quarter of 2021, the number of premiums generated by the life insurance industry increased by 28.5 percent to Rp57.45 trillion from Rp44.72 trillion in the same period of 2020.

CEO of PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia), Eddy Tuhirman, revealed that the life insurance the company he leads paid claims of Rp200 billion during the first quarter of 2021, including claims related to Covid-19.

Eddy Tuhirman revealed that Generali Indonesia throughout 2020 has paid life and health claims of more than Rp6.48 billion to 166,000 families in Indonesia. "For the payment of the Covid-19 claim since the beginning of the pandemic period until May 2021, Generali has paid Rp121 billion to 2,410 customers, either died due to Covid or were hospitalized," he told Wahyu Widastuti from Media Asuransi.

Although paying a quite significant amount of claims, both life insurance and health insurance, including the payment of Covid-19 claims, Generali Indonesia managed to post a profit of Rp263.6 billion in 2020. Eddy Tuhirman said that the profit increased 145 percent compared to 2019's profit and also the highest profit since Generali started its operation in Indonesia in 2008.

In the midst of the Covid-19 pandemic, the President Director of Equity Life, Samuel Setiawan,

said that the life insurance company he leads has recorded an increase in payment of death claims by 28 percent during 2020, although overall claims have decreased. "The types of claims that are mostly submitted to the company are still unchanged from previous years, namely claims from health insurance," he told Achmad Aris from Media Asuransi.

Meanwhile, Country Manager & President Director of Allianz Life Indonesia, Joos Louwerier, said that in 2020, Allianz Life Indonesia proved its commitment to providing protection to customers by paying claims and benefits of Rp 11.2 trillion, to more than 192,000 claim cases. "This is because our customers consist of life and health insurance customers, as a result, more than 95 percent of claims are health insurance claims," he told Wahyu Widastuti from Media Asuransi.

In the midst of the Covid-19 pandemic, the President Director of PT PFI Mega Life Insurance, Sandarsih Sumit, admitted that this pandemic had depressed the company's financial condition due to high insurance policy withdrawals and redemptions as well as claims. During this pandemic, PFI Mega Life began receiving Covid-19 claims in May 2020 with the number of claims that occurred was six percent of the total claims that occurred in 2020. "As of May 2021, the total Covid-19 claims have increased to 25 percent of the total claims (claims for death, health, and additional benefits)," he told Achmad Aris from Media Asuransi.

In the Indonesian life insurance industry, in addition to increasing health claims, from the report on

payment of claims and benefits, AAJI explained that the total redemption value (surrender) showed a significant increase to Rp88.54 trillion in the first quarter of 2021 compared to Rp21.85 trillion in the same period last year. According to him, this is due to the increase in people's need for cash for daily needs.

"The magnitude of the surrender claim value which has increased by 30.6 percent shows that many policyholders are making surrender claims to get funds. However, we recommend that customers simply make partial withdrawal claims, therefore they still have remaining funds and still hold life protection," Simon Imanto of AAJI said.

President Director of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein), Yanto Jayadi Whitson, said that Marein is still monitoring the increase in claims in the life insurance industry. "As reported in the first quarter of 2021, AAJI recorded a significant increase in death claims. Claims that have been paid reached Rp4.45 trillion, up to 62 percent year on year (yoy) from the previous Rp2.75 trillion," he said.

Yanto added the increase in claims must be carefully observed by reinsurers companies. The large life insurance coverage portfolio in the reinsurance industry will result in an increase in death claims to reinsurance companies. "We are anticipating the latest data from AAJI, the numbers are quite surprising, death claims rose to 62 percent. The claims will reach our desk later," said Yanto in a recent presentation on Marein's performance.

Yanto said Marein will carry out strict monitoring in preparing projections and financial management. One of them is to anticipate a surge in life insurance claims. The balancing of assets and liabilities is considered to be key in the current conditions.



Claims are indeed an important thing in insurance activities, including life insurance. Insurance observer Frans Lamury, who has been a top leader in several insurance companies and was the Chairman of the Indonesian Insurance Mediation Agency (BMAI) for two terms even said: "Claims are our business." His statement shows the importance of the claims issue in the insurance business.

There are some cases related to claims, such as the case of Asuransi Jiwasraya, A/B Bumiputera 1912, and Kresna Life. Claims are the right of the customers or the insured parties. There are also several life insurance companies whose customers even staged demonstrations to several parties protesting about unthink products.

According to legal expert and lawyer Ricardo Simanjuntak, the customers or the insured parties can directly ask the office of the life insurance companies that issued their insurance policies. "They can even go to OJK, which has provided Consumer Protection for financial services such as banks, insurance, multi-finance, and so on," he said at the Chief Editor Gathering held by AAJI recently.

Ricardo said the policy is an agreement between the customer and the insurance company. "Therefore, the settlement is also in accordance with the policy and within the legal corridor," he said.

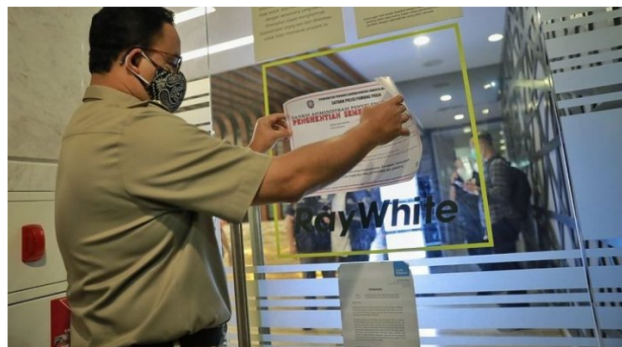
In the midst of the Covid-19 pandemic, life insurance business activities are still experiencing growth, as stated by the Chairman of the AAJI Management Board, Budi Tampubolon. He revealed that the total premium income of the life insurance industry in the first quarter of 2021 reached Rp57.45 trillion, an increase of 28.5 percent compared to the same quarter in 2020. "This total premium growth was driven more by the massive increase in premiums from the bancassurance distribution channel. The growth of this distribution channel has recorded a growth of about 55 percent from the previous period," he said.

The growth of life insurance premiums, which is almost 30 percent, certainly raises optimism among insurance players. As premium income rises, the investment of life insurance companies also increases, therefore, the investment returns will bolster the insurance companies' capability to pay the claims to the customers or the insured parties. ■

Judul	Anies Marah-Marah! Langgar PPKM Darurat, Kantor Ray White dan Equity Life Disegel
Nama Media	Okezone.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://economy.okezone.com/read/2021/07/06/320/2436455/anies-marah-marah-langgar-ppkm-darurat-kantor-ray-white-dan-equity-life-disegel?page=1
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Netral

Anies Marah-Marah! Langgar PPKM Darurat, Kantor Ray White dan Equity Life Disegel

Tim Okezone, Jurnalis · Selasa 06 Juli 2021 17:25 WIB



Anies Baswedan Tutup Kantor Ray White (Foto: Instagram)

Buka rekening saham secara online sekarang dan raih hadiah langsung e-voucher belanja online Rp 100 ribu

TRAKTOR 2
TRAKTOR INVESTOR
Periode Juni - Juli 2021

[KLIK DI SINI](#)

A A A



JAKARTA - Gubernur DKI Jakarta **Anies Baswedan** menindak dua perusahaan yang melanggar aturan PPKM darurat. Sebab, kedua perusahaan ini melanggar ketentuan kerja dari rumah atau Work From Home (WFH) 100% bagi sektor non esensial.

Kedua perusahaan tersebut adalah PT Equity Life dan Ray White Indonesia yang berada di lantai 43 Sahid Sudirman Centre, Jakarta Pusat.

"Kita baru saja melakukan inspeksi. Ada hal yang perlu kita renungkan sama-sama. Tadi saya mendatangi bersama Kepolisian, tim Disnaker kantor-kantor di gedung pencakar langit Jakarta di lantai 43 semuanya adalah orang-orang yang terdidik dan kantornya bukan termasuk kantor yang esensial, bukan termasuk kritikal tetapi semua tetap bekerja. Bukan saja melanggar peraturan tapi tidak memikirkan keselamatan," kata Anies dalam video yang diunggah di akun Instagram pribadinya, Jakarta, Selasa (6/7/2021).

Baca Juga: Marahi Pihak Perusahaan Tak Terapkan WFH, Anies: Ini Soal Nyawa, Ibu Egois!

Anies pun akhirnya menyegel kantor tersebut dan meminta pekerja di kantor tersebut pulang. Anies langsung menutup dan memproses pidana pelanggaran tersebut.

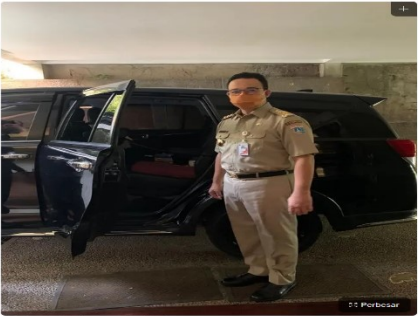
"Tadi langsung kantornya suruh tutup. Karyawannya harus pulang. Langsung diproses hukum termasuk dari kepolisian akan memproses secara pidana karena mereka melanggar Undang-Undang Wabah," tulis Anies.

Oleh karena itu dia meminta kepada semua untuk mengambil sikap tanggung jawab. Sebab, bukan sekedar aturan maupun pasal ini soal melindungi masyarakat dari wabah Covid-19.

"Jadi, saya minta kepada semua mari ambil sikap tanggung jawab ini bukan sekedar soal peraturan atau sekedar soal pasal ini soal melindungi sesama, melindungi sodara sodara kita, melindungi anak buah kita, melindungi pekerja yang bekerja untuk perusahaan kita ambil sikap tanggung jawab itu," tegasnya.

Judul	7 Pernyataan Terkini Anies soal Situasi Kondisi Jakarta di Masa PPKM Darurat
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/news/read/4600113/7-pernyataan-terkini-anies-soal-situasi-kondisi-jakarta-di-masa-ppkm-darurat
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Netral

Minta Pekerja Melapor Jika Harus Masuk kerja



Anies Baswedan. (Foto Instagram @aniesbaswedan)

Bagi para pekerja seantero non formal yang masih harus bekerja di Jakarta, Anies meminta agar mereka lewat aplikasi Jaka. 1 berdasarkan laporan tersebut akan ditindaklanjuti oleh pemerintah provinsi untuk memastikan kepatuhan.

"Nanti Pemerintah DKI akan melakukan penindakan tegas kepada perusahaan atau institusi yang tidak melakukan PPKM Darurat," kata dia.

Hai ini lanjut Anies Baswedan dilakukan semata-mata untuk melindungi masyarakat agar segera terbebas dari pandemi Covid-19. Apalagi, khusus di Jakarta varian delta yang paling dominan merambat di daerah.

"Karena mata untuk melindungi Jakarta agar segera bisa terbebas dari pandemi, apalagi varian dominan ini delta yang penyebarannya sangat cepat," ucap dia.

Untuk itu dia meminta agar semua pihak bisa bekerja sama selama dua pekan mendatang.

"Mereka 2 minggu ke depan menguji status agar kita semuanya bisa memasuki masa setelah penalaran dari Covid-19," kata Anies.

**ASTER By
Paramount Petals**

Kunjungi Show Unit Kami dan Dapatkan Promo Terbatas

Paramount Petals

Open

7 dari 10 halaman

Sidak ke Perusahaan, Manager Ditegor



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan | Instagram.com/aniesbaswedan

Anies pun bersama jajarannya melakukan sidak di sejumlah perusahaan saat pelaksanaan PPKM Darurat. Berdasarkan aturan, kantor di bidang nonesensial wajib 100 persen kerja dari rumah (work from home).

Sidak tersebut berlangsung dalam sebuah livestream (@aniesbaswedan pada Selasa (8/7/2021)). Kata itu, Anies mendatangi Gedung Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat.

Saat di kunjungi kantor PT Ray White Indonesia, Anies sempat menanyakan di mana HRD dan manager perusahaan kepada salah satu karyawan yang ada di lokasi.

"Mana HRD nya?" tanya Anies.

Saat bertemu dengan wanita yang diyakini sebagai HRD, Anies meminta agar perusahaan tidak egois. Sebab pemerintah DKI Jakarta setiap harinya terus berupaya menyelamatkan banyak nyawa akibat penyebaran Covid-19.

"Ini bukan soal pelanggaran aturan atau itu siapa? Itu Dams dan perusahaan itu tidak bertanggung jawab," ucap Anies.

"Ini bukan soal untung rugi, ini soal nyawa. Kita ini mau nyedotin nyawa orang dan orang-orang seperti itu ini yang egois. Ini penera penera itu aja," lanjut Anies.

Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan itu meminta agar para karyawan dipulangkan sesuai aturan yang ada.

"Sekarang tutup kantor yah dan katakan pada semua pulang ke rumah, kembalikan," jelas dia.

Pada petugas langsung memberikan sanksi dan penempatan informasi bahwa kantor tersebut melanggar peraturan waktu.

Tetapi Anies pun juga melakukan sidak ke PT Equity 1 di Indonesia. Anies langsung manager perusahaan perusahaan tersebut.

Anies juga sempat menanyakan salah seorang karyawan yang tampak mengantuk tetapi bekerja di kantor saat PPKM Darurat.

"Kenapa dilanggar? Setiap hari kita ngubun orang pak. Bapak ambil tanggung jawab, semua buntung pak enggak ada yang untung. Apalagi ada ibu hamil masuk," kata Anies Baswedan.

8 dari 10 halaman

Kegeraman Anies



Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan terlihat di dalam rumah di Jalan Senayan, Menteng, Kota (13/12/2020). Anies Baswedan yang masih melakukan sidak sidak di rumah, Anies mengatakan karena pandemi Covid-19 menyebabkan dan untuk berkegiatan pada pagi ini (13/12/2020) kemarin. (Zacharia)

Anies meminta pemilik perusahaan non-esensial dan kritikal memiliki rasa tanggung jawab kepada karyawannya saat pelaksanaan PPKM Darurat.

Sebab berdasarkan aturan yang ada, pegawai perusahaan tersebut harus melakukan keberkegiatan di rumah atau work from home (WFH) 100 persen.

"Kita ini melindungi (perusahaan) harus bertanggung jawab, jangan melindungi berkegiatan di rumah, sebab di rumah, itu sudah langkah yang benar. Tapi penera penera itu aja," kata Anies dalam unggahan di akun Instagram @aniesbaswedan, Selasa (6/7/2021).

Hai tersebut berdasarkan hasil sidak di Gedung Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat. Anies menemukan sejumlah perusahaan non esensial masih meminta karyawannya untuk bekerja di kantor.

"Ya sudah orang-orang yang tidak bertanggung jawab, orang-orang yang memilih untuk membuat karyawannya ambil risiko, tadi langsung kantornya aurah tutup semua karyawan harus pulang," ucap dia.

Selain itu, Anies mengatakan perusahaan tersebut juga akan diproses hukum karena telah melanggar aturan pencegahan wabah.

"Dan kepolisian akan memproses secara pidana, karena mereka melanggar undang-undang wabah," jelas Anies.

Judul	Geram Ibu Hamil Belum WFH, Anies : Ibu Jadi Manajer HRD Harusnya Lebih Sensitif Lindungi Perempuan
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/metropolitan/2021/07/06/geram-ibu-hamil-belum-wfh-anies-ibu-jadi-manajer-hrd-harusnya-lebih-sensitif-lindungi-perempuan?page=2
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Netral

Virus Corona

Geram Ibu Hamil Belum WFH, Anies : Ibu Jadi Manajer HRD Harusnya Lebih Sensitif Lindungi Perempuan

Selasa, 6 Juli 2021 16:28 WIB



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan bersama jajaran Pemprov menggelar upacara peringatan Hari Ulang Tahun ke-494 Kota Jakarta, di Balai Kota DKI, Jakarta Pusat, Selasa (22/6/2021).



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Gubernur DKI Jakarta, [Anies Baswedan](#) geram mendapati sejumlah perkantoran melanggar aturan bekerja dari rumah atau work from home (WFH).

Padahal, perusahaan tersebut tidak termasuk dalam sektor esensial maupun kritikal yang boleh bekerja dari kantor atau work from office (WFO).

Hal itu terlihat di unggahan Instastory Instagram Anies yang diunggah, Selasa (6/7/2021).

Baca juga: [Klaim Rp 261 Miliar ke BPJS Kesehatan Belum Dibayar, Bupati Bogor Laporkan Menteri Luhut](#)



Anies Baswedan dan jajarannya menyidik perkantoran yang berada di gedung Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat.

Dalam unggahan tersebut, [Anies Baswedan](#) mendatangi 2 perusahaan satu di antaranya bernama PT Equity Life Indonesia.

Seketika, orang nomor 1 di Jakarta ini emosi melihat banyaknya karyawan yang masih WFO.

"Kenapa dilanggar? Kenapa aturannya dilanggar?" tanya Anies kepada seorang pria berbaju batik.

Tak langsung menjawab, pria tersebut hanya diam sambil menunduk.

Anies lalu mempertanyakan kebijakan perusahaan ke karyawannya di kantor.

"Mereka (karyawan yang masuk) ikut aturan perusahaan bukan? Perusahaannya menyuruh masuk?," tanya Anies.

Pria itu menjawab hanya 25% karyawan yang masuk.

Ketika mendengar hal itu, Anies langsung menegur si pria dan memintanya mengikuti aturan PPKM Darurat.

"Setiap hari kita nguburin orang pak, bapak ambil tanggung jawab. Semua buntung pak, enggak yang untung," ucapnya.

Anies tampak makin geram ketika melihat ada wanita sedang hamil di antara karyawan yang bekerja.

Pasalnya, hal ini bisa membahayakan wanita dan calon bayi di dalam kandungannya.

"Apalagi ibu hamil masuk," tutur Anies sambil menunjuk ke arah karyawan.

"Ibu hamil kalau kena covid mau melahirkan itu paling susah. Pagi ini kami terima ibu hamil meninggal, kenapa? Melahirkan, covid," sambungnya.

Perusahaan yang melanggar aturan WFH itu pun langsung ditutup Gubernur Anies Baswedan dan jajarannya.

Anies sendiri kemudian yang menempel stiker pensegelan kantor-kantor di Sudirman Sahid Center yang melanggar aturan.

Sementara itu melalui sebuah video di feed Instagramnya, Anies menyayangkan hal tersebut terjadi.

Terlebih, orang-orang yang melanggar tersebut merupakan sosok berpendidikan.

"Ada hal yang perlu kita renungkan sama-sama, kantor-kantor di gedung pencakar langit di Jakarta di lantai 43 semuanya adalah orang terdidik,"

"Kantornya bukan kantor yang esensial, bukan termasuk kritikal, tetapi semua tetap bekerja. Bukan saja melanggar peraturan, tapi tidak memikirkan keselamatan, ada ibu hamil juga tetap bekerja," tutur Gubernur Anies.

Baca juga: Soal Aturan WNA Boleh Masuk saat PPKM Darurat Diterapkan, Luhut: Enggak Ada yang Aneh

Anies mengaku menegur manajer HRD di perusahaan tersebut yang merupakan seorang wanita.

Anies menyayangkan sikap dari wanita tersebut yang tak memedulikan keselamatan karyawannya yang sedang hamil.

"Saya tegur manajer HRD nya, seorang ibu jadi manajer HRD harusnya dia lebih sensitif lindungi perempuan, lindungi ibu hamil,"

"Tidak seharusnya berangkat bekerja (ibu hamil) kalau terpapar komplikasinya tinggi," sambungnya.

Dikatakan Gubernur Anies, perusahaan tersebut bukan hanya melanggar peraturan yang dibuat, tetapi pelanggaran tanggung jawab kemanusiaan.

Untuk itu, Anies menghimbau kepada karyawan yang perusahaannya belum melakukan WFH padahal bagian dari sektor nonessensial agar melapor ke aplikasi yang sudah disediakan.

Judul	Anies Baswedan: Ibu Egois! Ini Soal Nyawa Manusia, Sekarang Tutup Kantornya
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/nasional/2021/07/06/anies-baswedan-ibu-egois-ini-soal-nyawa-manusia-sekarang-tutup-kantornya?page=all
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Netral

Virus Corona

Anies Baswedan: Ibu Egois! Ini Soal Nyawa Manusia, Sekarang Tutup Kantornya

Selasa, 6 Juli 2021 16:28 WIB



Tangkap layar video saat Anies HRD pelanggaran aturan PPKM Darurat.



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Gubernur DKI Jakarta [Anies Baswedan](#) meluapkan kegeramannya saat mendapati masih ada perusahaan sektor non-esensial yang mewajibkan karyawannya ke kantor selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

Anies melakukan sidak sejumlah kantor perusahaan di Gedung Sahid Sudirman Centre, Jalan Jenderal Sudirman, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Selasa (6/7/2021) siang.

Insiden itu terekam dalam Instastory Anies di Instagram, @aniesbaswedan. Dalam unggahannya, Anies tengah melakukan sidak ke PT [Ray White](#) dan PT [Equity Life](#) di Sahid Sudirman Centre, Jakarta Pusat, Selasa (6/7).



Dalam sidak pertama ke kantor PT [Ray White](#), Anies dengan nada tinggi langsung memanggil HRD perusahaan tersebut.

Pasalnya, perusahaan yang bergerak di bidang penjualan properti ini bukan termasuk sektor esensial. Alias pekerjaanya diwajibkan 100 persen bekerja dari rumah.

Baca juga: [Sidak ke Perkantoran, Anies: Karyawannya Disuruh Ngantor, Pemilik Usaha Sembunyi di Rumah](#)

"Mana HRD-nya?," tanya Anies seperti dilihat pada akun Instagram pribadi @aniesbaswedan, Selasa.

"Ini bukan soal pelanggaran aturan nama ibu siapa? Perusahaan ibu tidak bertanggung jawab," jelas Anies.

Anies menegaskan kondisi saat ini bukan lagi berbicara untung-rugi, melainkan kebijakan yang dibuat pemerintah berfokus pada keselamatan jiwa masyarakat.

Ia pun menyatakan perusahaan Ray White Indonesia termasuk orang - orang yang egois dan tak bertanggung jawab.

Anies juga heran mengapa para karyawan kantor tersebut mau saja mengikuti peraturan yang jelas - jelas melanggar ketentuan PPKM Darurat.

Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan inipun langsung meminta seluruh karyawan yang bekerja di lokasi untuk segera pulang, dan menempel stiker penutupan kegiatan sementara pada akses pintu masuk kantor.

"Ini bukan soal untung rugi. Ini soal nyawa. Yah. Kita ini mau nyelametin nyawa orang dan orang-orang seperti ibu ini yang egois. Ini pekerja pekerja ikut aja," tegas Anies.

"Sekarang tutup kantor ya, dan katakan pada semua pulang taati aturan. Mengerti?" kata Anies yang disanggupi HRD Ray White Indonesia.

Selanjutnya dalam sidang kedua di gedung yang sama, Anies menyambangi PT Equity Life Indonesia, perusahaan yang bergerak dibidang asuransi jiwa.



"Kenapa dilanggar? Mereka (karyawan) ikut aturan perusahaan kan?," tanya Anies.

"Iya pak, 25 persen," jawab salah satu pimpinan perusahaan.

"Ini 25 persen bukan?," tanya Anies.

Selain melanggar aturan batas maksimal karya WFO, Anies juga mendapati ada seorang karyawan yang tengah hamil, tetap diminta masuk oleh perusahaan.

"Setiap hari kita nguburin orang pak. Bapak ambil tanggung jawab. Semua buntung pak enggak ada yang untung. Apalagi ada ibu hamil masuk. Ibu hamil kalau kena Covid, melahirkan paling susah," tegas Anies.

Anies sebelumnya telah meminta karyawan perusahaan di sektor non esensial dan dipaksa masuk ke kantor selama PPKM darurat melapor melalui aplikasi JAKI.

JAKI adalah aplikasi 'Jakarta Kini' yang membuka laporan hingga informasi bagi warga.

Setelah laporan masuk, Anies berjanji akan langsung menindak tegas perusahaan-perusahaan yang tetap memaksa karyawannya masuk padahal tengah diterapkan PPKM Darurat Jawa-Bali hingga 20 Juli mendatang.

Pemilik jangan berlindung di rumah

Anies mengatakan pemilik perusahaan sepenuhnya bertanggung jawab atas pelanggaran aturan PPKM Darurat.

Ia tak bisa membiarkan sikap tak bertanggung jawab pemilik perusahaan yang justru berlindung diri di rumah, sementara karyawannya diminta tetap berangkat kerja dan menghadapi risiko tertular Covid-19.



Tangkapan layar Instagram Story Anies Baswedan, saat melakukan sidang di Gedung Sahid Sudirman Centre, Jalan Jenderal Sudirman, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Selasa (6/7/2021) siang. (Instagram Story Anies Baswedan)

"Beramal-ramal mereka melanggar aturan, beramal-ramal mereka mengambil langkah tidak bertanggung jawab," kata Anies dalam unggahan video di akun Instagram pribadinya @aniesbaswedan, Selasa.

Baca juga: Sidak ke Gedung Sahid Sudirman Centre, Anies Marahi HRD dan Perintahkan Seluruh Karyawan Pulang

"Pemiliknya harus bertanggung jawab. Jangan pemiliknya

Nasional Internasional Regional

disuruh untuk setiap hari risiko itu adalah pemilik pemilik perusahaan yang tidak bertanggung jawab," tegas Anies.

Oleh karena itu, Anies meminta wajah pimpinan perusahaan tersebut di foto, dan namanya ditunjukkan untuk dijadikan contoh bahwa mereka termasuk orang - orang tak bertanggung jawab.

"Tadi saya sampai minta wajahnya di ambil fotonya. Tunjukkan namanya, ini adalah orang-orang yang tidak bertanggung jawab, orang-orang yang memilih untuk membuat karyawannya ambil resiko," ucap dia.

Usai temuan tersebut, Pemprov DKI bersama Dinas Ketenagakerjaan dan pihak kepolisian langsung menutup paksa kantor tersebut dan meminta karyawannya dipulangkan.

Pihak kepolisian pun kata Anies langsung melakukan proses hukum pidana atas pelanggaran aturan perundang - undangan soal wabah.

Judul	Anies proses hukum dua perusahaan non esensial saat melakukan sidak
Nama Media	Antaraneews.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://www.antaraneews.com/berita/2251778/anies-proses-hukum-dua-perusahaan-non-esensial-saat-melakukan-sidak
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Netral

Anies proses hukum dua perusahaan non esensial saat melakukan sidak

© Selasa, 6 Juli 2021 16:44 WIB



Tangkapan layar - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, saat melakukan inspeksi mendadak pelaksanaan PPKM Darurat, di Sahid Sudirman Centre, Jakarta Pusat, Selasa (6/7/2021). ANTARA/Instagram/@aniesbaswedan/aa

“tapi ini adalah pelanggaran atas tanggung jawab kemanusiaan”

Jakarta (ANTARA) - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memproses hukum pimpinan dua perusahaan non esensial dan kritikal yakni PT Ray White dan PT Equity Life saat melaksanakan sidak penerapan PPKM darurat pada Selasa ini.

Hal tersebut, kata Anies, dikarenakan kedua perusahaan melanggar Undang-Undang Wabah Penyakit Menular (UU No. 4 tahun 1984).

Baca juga: Polda Metro selidiki kelangkaan pasokan oksigen saat PPKM Darurat

"Tadi kantornya langsung saya suruh tutup, semua karyawan harus pulang, langsung diproses hukum, termasuk dari kepolisian akan memproses secara pidana, karena mereka melanggar undang-undang wabah," kata Anies dalam unggahan pada status Instagramnya @aniesbaswedan dikutip di Jakarta, Selasa.

Bahkan, Anies meminta staf yang menyertainya untuk memotret wajah orang yang bertanggung jawab di perusahaan-perusahaan tersebut dan mendata mereka.

Baca juga: Kodam Jaya bantu pengamanan PPKM Darurat di Jakarta

"Ini adalah orang-orang yang tidak bertanggung jawab, orang-orang yang memilih untuk membuat karyawannya ambil risiko," ucapnya.

Hal tersebut dilakukan, kata Anies, karena perusahaan tersebut melakukan pelanggaran di mana kantor tersebut tidak termasuk jenis esensial dan bukan juga termasuk sektor kritikal, namun tetap melakukan kegiatan bekerja dengan normal.

"Ini bukan saja melanggar peraturan tapi tidak memikirkan keselamatan. Bahkan ada ibu hamil tetap bekerja saya sampai saya tegur tadi manager human resourcesnya, seorang ibu juga, saya katakan harusnya seorang ibu lebih sensitif, melindungi perempuan hamil tidak seharusnya mereka berangkat bekerja seperti ini kalau terpapar komplikasinya tinggi," ujarnya.

Baca juga: PPKM Darurat, Kapolda berencana buat jalur khusus nakes-esensial

"Ini bukan sekadar pelanggaran atas peraturan yang dibuat oleh pemerintah, tapi ini adalah pelanggaran atas tanggung jawab kemanusiaan," ucapnya.

Meski memastikan akan menjatuhkan hukuman, Anies menyatakan bahwa tujuan penjatuhan hukuman adalah untuk menegakkan aturan, bukan untuk memuaskan perasaan.

"Jadi bukan untuk menghukum sepuas-puasnya, tetapi menghukum sesuai dengan ketentuan perundangan. Ini adalah negara hukum, ini adalah negara diatur dengan tata aturan hukum. Karena itu, ketika memberikan sanksi bukan untuk memuaskan hati, tetapi sanksi untuk menegakkan aturan," tutur Anies.

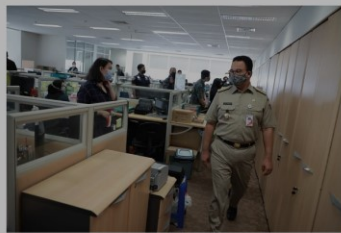
Sebelumnya, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengungkapkan kegeramannya pada dua perusahaan non esensial dan non kritikal saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) terkait aturan 100 persen kerja dari rumah (work from home/WFH) selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, Selasa.

Dua perusahaan itu adalah PT Ray White dan PT Equity Life. Keduanya masih mewajibkan karyawannya ke kantor. Sidak yang dilakukan Anies di Sahid Sudirman Centre, Jakarta Pusat tersebut diunggah dalam "Instastory" Anies di akun Instagram, @aniesbaswedan.

Judul	Segel Perkantoran yang Langgar PPKM Darurat, Anies: Ini Bukan soal Aturan, Ini soal Nyawa
Nama Media	Sindonews.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://metro.sindonews.com/read/475650/171/segel-perkantoran-yang-langgar-ppkm-darurat-anies-ini-bukan-soal-aturan-ini-soal-nyawa-1625566077/7
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Netral

Segel Perkantoran yang Langgar PPKM Darurat, Anies: Ini Bukan soal Aturan, Ini soal Nyawa

Carlos Roy Fajarta
Selasa, 06 Juli 2021 - 17:41 WIB



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan saat inspeksi perkantoran di kawasan Jalan Jenderal Sudirman, Selasa (6/7/2021). Foto: Dok-Anies Baswedan

JAKARTA - Gubernur DKI Jakarta **Anies Baswedan** menyegel sejumlah perkantoran yang masih nekat mempekerjakan karyawannya di kantor pada masa **PPKM Darurat** ini.

"Pesan untuk semua yang bekerja di Jakarta. Tadi baru saja inspeksi gedung-gedung kantor di Jakarta bersama Kepolisian, Satpol PP dan Disnaker. Kami menemukan masih ada kantor-kantor yang bukan sektor esensial/ kritical tapi masih tetap masuk bekerja atau esensial tapi melebihi 50%," ujar Anies dikutip dari akun media sosialnya, Selasa (6/7/2021).

Baca juga: [Anies Langsung Pidanakan Kantor Buka saat PPKM Darurat](#)

Menurut Anies, temuan itu bukan sekadar pelanggaran peraturan PPKM Darurat yang dibuat pemerintah, tetapi pelanggaran atas tanggung jawab kemanusiaan.

Baca juga:

[PPKM Darurat di Banten, Wanita Pengemudi Mobil Abaikan Petugas yang Mencegatnya](#)

[Hari Ke-4 PPKM Darurat di Pos Penyekatan Kalideres, Polisi: Agak Lengah](#)



"Kantor-kantor yang melanggar langsung kami segel, ditutup kantornya, semua karyawannya dipulangkan untuk bekerja dari rumah dan pemilik/manajer kantor diproses hukum oleh kepolisian," tandasnya.

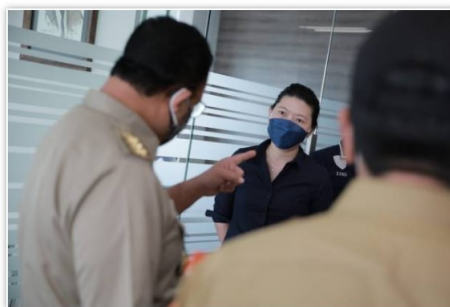


"Sekali lagi ini bukan soal aturan, bukan soal pasal-pasal, ini soal nyawa. Untuk melindungi sesama, melindungi saudara-saudara kita, melindungi pekerja yang bekerja untuk kita. Jangan ada lagi, pemilik dan petinggi perusahaan bisa WFH di rumah dengan aman, sementara pekerjaannya diharuskan pergi dari rumah, masuk kerja dan ambil resiko. Ayo, semua harus ikut ambil tanggung jawab itu, sambung Anies.

Anies kembali mengingatkan, apabila tempat bekerja bukan sektor esensial, tapi masih masuk 100% atau sektor esensial tapi yang WFO lebih dari 50%, segera laporkan lewat Aplikasi JAKI secara anonim. Kerahasiaan pelapor dijamin. "Masa-masa sulit ini akan bisa lebih cepat selesai bila kita semua bekerja sama dengan disiplin menjaga keselamatan bersama," tutup Anies.

Dari video yang dibagikan Anies, diketahui kantor yang disegel berada di Gedung Sahid Sudirman Centre. Perkantoran yang disegel Anies merupakan kantor PT Equity Life dan Ray White Indonesia yang berada di lantai 43 Sahid Sudirman Centre.

"Di kantor-kantor pencakar langit Ibu Kota di lantai 43. Mereka orang yang sangat terdidik. Kantornya bukan termasuk esensial dan kritikal tapi semua tetap bekerja. Bukan hanya tidak mematuhi peraturan tapi juga membahayakan keselamatan pekerjaanya," tambah Anies Baswedan.



Sejumlah netizen di media sosial juga memberikan komentar dengan menyebut sejumlah lokasi yang non esensial dan non kritikal yang masih buka di PPKM Darurat.

Seperti yang disampaikan akun *nilo @_YGOP*: "*Pak, kawasan industri pulogadung masih banyak kantor buka,*" tulis akun tersebut.

Kemudian akun *Insan Dho'if @Insandhoif128* meminta Anies Baswedan juga untuk menutup tempat pusat kerumunan lainnya. "*Pak @aniesbaswedan, ga ada niatan buat nutup bandara dan kafe2?*" kata akun tersebut.

Adapula netizen dengan *Benidictus Siregar @Benidictivity* berkomentar: "Pak tolong main-main ke Mampang Prapatan (bukan di jalan utamanya) terutama pas sore hari. Orang jualan dan warga masih banyak yang berkeliraran gak pake masker. Rumah ibadah masih dibuka dan tetap ramai juga,..".

Kemudian netizen lainnya *adityason @mr_adityason* meminta Anies dan jajaran melakukan penindakan serupa di Pantai Indah Kapuk (PIK). "*@aniesbaswedan Coba inspeksi ke PIK pak kalo berani. Disitu ga da yg namanya prokas prokes. Tolong sidak juga warga yg belum makan krn usahanya dibikin tutup satu tahun setengah. Itu kalau anda masih punya hati nurani,*" kata Adit.

Judul	Satpol PP DKI Sebut Equity Life Langgar Kapasitas, Ditutup Sampai 20 Juli
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://news.detik.com/berita/d-5634023/satpol-pp-dki-sebut-equity-life-langgar-kapasitas-ditutup-sampai-20-juli
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Satpol PP DKI Sebut Equity Life Langgar Kapasitas, Ditutup Sampai 20 Juli

Tiara Aliya Azzahra - detikNews
Rabu, 07 Jul 2021 08:49 WIB



Kasatpol PP DKI, Arifin (Dok BNNP Indonesia)

Jakarta - Kasatpol PP DKI Jakarta Arifin memastikan kantor Equity Life Indonesia melanggar ketentuan operasional kantor selama PPKM Darurat. Arifin mengatakan Pemprov DKI menutup sementara Equity Life Indonesia hingga 20 Juli mendatang.

"Ditutup sampai tanggal 20 selama PPKM Darurat," kata Arifin saat dihubungi, Rabu (7/6/2021).

Arifin menjelaskan pelanggaran yang dimaksud ialah melebihi kapasitas karyawan di dalam satu ruangan. Selain itu, Satpol PP mendapati protokol kesehatan (COVID-19) yang tidak dijalankan.

"Iya (melanggar kapasitas). Kita melihatnya seperti itu. Kemudian proses-nya juga nggak dipedomani, jaga jaraknya nggak dilakukan," ujarnya.

"Apalagi seperti tadi ada orang hamil yang dipekerjakan. Ketentuannya orang hamil ya nggak boleh kerja dong. Mereka (harus) beri perlindungan. Karena rentan sekali ibu hamil, 'busui', termasuk janinnya terhadap keselamatan dari penyebaran COVID," sambung Arifin.

Baca Juga:

Temuan Anies soal Ibu Hamil WFO Dibantah Perusahaan

Equity Life sempat menyebut perusahaannya bergerak di sektor esensial. Arifin menegaskan perusahaan esensial tetap harus menjalankan aturan kapasitas maksimal 50 persen.

"Kemudian ada yang menentukannya di situ kalau diperbolehkan buka dibatasi jumlah pekerjaannya WFH 50%. Jadi kalau pun boleh beraktivitas dibatasi kapasitas orangnya, jumlah batasan orang bekerja. Jangan Kemudian esensial terus 100 persen kerjanya, ya tetap melanggar," tegasnya.

Selain itu, Arifin mengatakan kantor White Ray yang berada satu lantai dengan Equity Life Indonesia turut disegel. Dia memastikan pengawasan operasional perusahaan terus dilanjutkan.

"Dua-duanya (disegel)," jelasnya.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sebelumnya pada Selasa (6/7) melakukan sidak ke dua perusahaan yang kedatangan beroperasi saat PPKM darurat. Pihak PT Equity Life Indonesia buka suara.

Untuk diketahui, PT Equity Life Indonesia merupakan salah satu kantor yang disidak Anies. Adapun kantor Ray White turut disidak eks Mendikbud itu.

Baca Juga:

Equity Life Bantah Anies soal Ibu Hamil Ngantor: Itu Urus Cuti

Penjelasan Equity Life Indonesia

Pihak PT Equity Life Indonesia memastikan menjalankan aktivitas bisnis dan operasional dengan mematuhi ketentuan yang ditetapkan pemerintah. Termasuk pemberlakuan maksimum WFO 50 persen. Corporate Communication PT Equity Life Indonesia Yuliarti menjelaskan bahwa kantornya tidak disegel dalam sidak yang dilakukan Anies.

"Jadi kita itu ada 3 lantai, 20, 25, 43. Kita tuh menjalankan ketentuan PPKM sesuai regulasi kok. Makanya *gini*, karena di gedung kita juga suli. Gedung kita kan 59 lantai, kalau pun kita overkuota nggak bisa, otomatis *it-reject by system*. Kan kita pakai *tapping ke-detect* dan pasti akan disurati langsung oleh *building management*-nya," papar Yuliarti, Selasa (6/7).

"Lantai 43 jadi ada Ray White sama Equity Life memang operasional. Itu bagian *customer service*, operasional ada bagian... dan klaim. Tetapi kalau sesuai dengan ketentuan, kita memenuhi dan itu ada data. Saya *ngomong* berdasar data," sambung dia.

Yuliarti juga menjawab soal ibu hamil yang berada di kantor. Dia mengatakan karyawannya yang hamil itu bukan untuk bekerja, melainkan mengurus cuti menjelang melahirkan.

"Kita memang orang yang hamil ada, yang hari ini masuk 1 orang. Pas banget... tetapi dia sedang hamil 8 bulan dan sedangkan itu hanya mengurus kebutuhan dia untuk cuti. Dia itu bukan bekerja. Di kita ada ketentuan internal bahwa orang hamil itu tidak boleh masuk, itu ada dan bisa dicek saya ada berkas pendukungnya," kata Yuliarti.

Baca Juga:

Anies: Jangan Petinggi Perusahaan WFH Sedangkan Pekerjaanya Diminta Masuk

Yuliarti mengatakan kantornya tidak disegel oleh kepolisian. Namun, dia mengatakan kantornya baru bisa beroperasi 20 Juli mendatang.

"Ray White non-esensial yang disegel polisi Ray White, bukan Equity Life Indonesia. Tetapi karena ditemukan hamil jadi kita ikut, bukan disegel, di lantai 43 tadi itu kita mesti, ya nggak tahu mungkin kayak diberikan keterangan oleh pemda juga baru bisa dipakai tanggal 20. Tapi tidak disegel ya, kalau Ray White disegel kepolisian. Jadi narasinya itu ada 2 kantor di lantai 43 itu," jelas dia.

"Memang di narasi bombastis itu orang hamil dipaksa, tidak ada itu. Tidak ada sama sekali karena kita ada imbauan internal orang hamil itu 100 persen WFH. Cuma orang itu 8 bulan hamilnya sedang mengurus keperluan," lanjut dia.

Judul	Tindak Kantor Pelanggar PPKM Darurat, Anies Geram Ibu Hamil Dipaksa WFO
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://video.tribunnews.com/view/242662/tindak-kantor-pelanggar-ppkm-darurat-anies-geram-ibu-hamil-dipaksa-wfo
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Netral

TRIBUNNEWS UPDATE

Tindak Kantor Pelanggar PPKM Darurat, Anies Geram Ibu Hamil Dipaksa WFO

Selasa, 6 Juli 2021 23:51 WIB

Tribunnews Bogor



Lihat! Ternyata Inilah Musuh Terbesar Diabetes!
GlucoActive



Dokter Sembunyikan Kebenaran Ini Cara Mudah Mengobati Varises!
Varikosse



Dokter Berkata: Tidak Perlu Minum Pili Diabetes Setiap Hari!

TRIBUN-VIDEO.COM, JAKARTA - Gubernur DKI Jakarta [Anies Baswedan](#) menyidak sejumlah kantor perusahaan di Gedung Sahid Sudirman Centre, Jalan Jenderal Sudirman, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Selasa (6/7/2021) siang.

Perusahaan pertama yang disidak adalah Ray White Indonesia.

Dalam sidaknya, Anies dengan nada tinggi langsung memanggil HRD perusahaan tersebut.

Pasalnya, perusahaan yang bergerak di bidang penjualan properti ini bukan termasuk sektor esensial. Alias pekerjaanya diwajibkan 100 persen bekerja dari rumah.

"Mana HRD-nya?," tanya Anies seperti dilihat pada akun Instagram pribadi @aniesbaswedan, Selasa.

"Ini bukan soal pelanggaran aturan nama ibu siapa? Perusahaan ibu tidak bertanggung jawab," jelas Anies.

Anies menegaskan kondisi saat ini bukan lagi berbicara untung - rugi, melainkan kebijakan yang dibuat pemerintah berfokus pada keselamatan jiwa masyarakat.

Ia pun menyatakan perusahaan Ray White Indonesia termasuk orang - orang yang egois dan tak bertanggung jawab.

Anies juga heran mengapa para karyawan kantor tersebut mau saja mengikuti peraturan yang jelas - jelas melanggar ketentuan PPKM Darurat.

Baca: Sidak Kantor Pelanggar PPKM Darurat, Anies Geram Ibu Hamil Dipaksa WFO: Pelanggaran Kemanusiaan

Baca: Lakukan Sidak, Anies Marahi HRD karena Mendapati Ibu Hamil Bekerja, Kantor Ditutup dan Beri Sanksi

Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan inipun langsung meminta seluruh karyawan yang bekerja di lokasi untuk segera pulang, dan menempel stiker penutupan kegiatan sementara pada akses pintu masuk kantor.

"Ini bukan soal untung rugi. Ini soal nyawa. Yah. Kita ini mau nyelametin nyawa orang dan orang-orang seperti ibu ini yang egois. Ini pekerja pekerja ikut aja," tegas Anies.

"Sekarang tutup kantor ya, dan katakan pada semua pulang taati aturan. Mengerti?," kata Anies yang disangupi HRD Ray White Indonesia.

Selanjutnya dalam sidak kedua di gedung yang sama, Anies menyambangi PT Equity Life Indonesia, perusahaan yang bergerak dibidang asuransi jiwa.

"Kenapa dilanggar? Mereka (karyawan) ikut aturan perusahaan kan?," tanya Anies.

"Iya pak, 25 persen," jawab salah satu pimpinan perusahaan.

"Ini 25 persen bukan?," tanya Anies.

Selain melanggar aturan batas maksimal karya WFO, Anies juga mendapati ada seorang karyawati yang tengah hamil, tetap diminta masuk oleh perusahaan.

"Setiap hari kita nguburin orang pak. Bapak ambil tanggung jawab. Semua buntung pak enggak ada yang untung. Apalagi ada ibu hamil masuk. Ibu hamil kalau kena Covid, melahirkan paling susah," tegas Anies. (*)

Judul	Usai Disidak Anies, Equity Life: Kami Perusahaan Sektor Esensial
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/news/read/4600467/usai-disidak-anies-equity-life-kami-perusahaan-sektor-esensial
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Netral

Home > News > **Peristiwa**

Usai Disidak Anies, Equity Life: Kami Perusahaan Sektor Esensial

Ika Defanti
06 Jul 2021, 23:26 WIB

Share
1k



Anies Baswedan. (Foto: Instagram @fery.farhati)

Liputan6.com, Jakarta - PT **Equity Life Indonesia** angkat bicara setelah disidak oleh Gubernur DKI Jakarta **Anies Baswedan** pada Selasa (6/7/2021). Hal tersebut berdasarkan unggahan pada akun Instagram @equitylifeindonesia.

Dalam unggahan tersebut pihak Equity Life menyatakan pihaknya mengikuti aturan PPKM darurat yang telah ditentukan oleh pemerintah.

BACA JUGA:
Anies Baswedan: Ada 16 Mobil Vakinesi Covid-19 Keliling di Jakarta

Yakni mengizinkan karyawan sektor esensial bekerja dari kantor (Work From Office/WFO) dengan kapasitas maksimal 50 persen.

Selain itu, pihak Equity Life menyatakan perusahaannya termasuk dalam sektor keuangan non bank yang diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

"Untuk itu, kami tetap membuka kantor pemasaran dan layanan di seluruh Indonesia secara terbatas di masa PPKM ini," kata Corporate Communication Equity Life Yulianti, Selasa (6/7/2021).

Sebelumnya, Gubernur DKI Jakarta **Anies Baswedan** bersama jajarannya melakukan sidak di sejumlah perusahaan saat pelaksanaan PPKM darurat.

Hal tersebut seperti yang di unggah dalam akun Instagram @aniesbaswedan pada Selasa (6/7/2021). Dia mendatangi gedung Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat.

Saat di memasuki kantor PT Ray White Indonesia, Anies sempat menanyakan HRD dan manager perusahaan kepada salah satu karyawan yang ada di lokasi.

"Mana HRD nya?," tanya Anies.

Saat bertemu dengan wanita yang diyakini sebagai HRD, Anies meminta agar perusahaan tidak egois. Sebab Pemprov DKI Jakarta setiap harinya terus berupaya menyelamatkan banyak nyawa akibat terpapar Covid-19.

"Ini bukan soal pelanggaran aturan nama ibu siapa? Ibu diana dan perusahaan ibu tidak bertanggung jawab," ucap **Anies**.

2 dari 3 halaman

Sidak ke Equity Life Indonesia

Selanjutnya Anies juga melakukan sidak ke PT Equity Life Indonesia. Anies langsung menegur pimpinan perusahaan tersebut.

Anies juga mempertanyakan salah seorang karyawan yang tengah mengandung tetap bekerja di kantor saat PPKM darurat.

"Kenapa dilanggar? Setiap hari kita nguburin orang pak. Bapak ambil tanggung jawab, semua buntung pak enggak ada yang untung. Apalagi ada ibu hamil masuk," kata Anies Baswedan.

Judul	Anies Marah Dapati Perkantoran Nonesensial Masih Kerja dari Kantor: Ini Soal Nyawa
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/news/read/4599925/anies-marah-dapati-perkantoran-nonesensial-masih-kerja-dari-kantor-ini-soal-nyawa
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Netral

Home > News > Megapolitan

Anies Marah Dapati Perkantoran Nonesensial Masih Kerja dari Kantor: Ini Soal Nyawa



Ika Defianti
06 Jul 2021, 13:21 WIB



Share
183



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan terlihat di balkon rumah dinas Jalan Suropati, Menteng, Kamis (3/12/2020). Anies Baswedan yang masih melakukan isolasi mandiri di rumah dinas gubernur karena positif Covid-19 menyempatkan diri untuk berolahraga pada pagi ini (Liputan6.com/Herman Zakaria)

Liputan6.com, Jakarta - Gubernur DKI Jakarta **Anies Baswedan** bersama jajarannya melakukan sidak di sejumlah perusahaan saat pelaksanaan **PPKM Darurat**. Berdasarkan aturan, kantor di bidang nonesensial wajib 100 persen kerja dari rumah (work from home).

Sidak tersebut diunggah dalam akun Instagram @aniesbaswedan pada Selasa (6/7/2021). Kala itu, **Anies** mendatangi Gedung Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat.

BACA JUGA:

Pemerintah Blak-blakan Soal Dampak PPKM Darurat ke Sektor Tenaga Kerja

Saat di memasuki kantor PT Ray White Indonesia, Anies sempat menanyakan di mana HRD dan manager perusahaan kepada salah satu karyawan yang ada di lokasi.

"Mana HRD-nya?" tanya Anies.

Saat bertemu dengan wanita yang diyakini sebagai HRD, Anies meminta agar perusahaan tidak egois. Sebab Pemprov DKI Jakarta setiap harinya terus berupaya menyelamatkan banyak nyawa akibat terpapar Covid-19.

"Ini bukan soal pelanggaran aturan nama ibu siapa? Ibu Diana dan perusahaan ibu tidak bertanggung jawab," ucap Anies.

"Ini bukan soal untung rugi. Ini soal nyawa. Kita ini mau nyelametin nyawa orang dan orang-orang seperti ibu ini yang egois. Ini pekerja pekerja ikut aja," lanjut Anies.

Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan itu meminta agar para karyawan dipulangkan sesuai aturan yang ada.

"Sekarang tutup kantor yah dan katakan pada semua pulang taati aturan. Mengerti?," jelas dia.

Para petugas langsung memberikan sanksi dan penampelan informasi bahwa kantor tersebut ditutup sementara waktu.

Selanjutnya Anies juga melakukan sidak ke PT Equity Life Indonesia. Anies langsung menegur pimpinan perusahaan tersebut.

Anies juga mempertanyakan salah seorang karyawan yang tengah mengandung tetap bekerja di kantor saat PPKM darurat.

"Kenapa dilanggar? Setiap hari kita nguburin orang pak. Bapak ambil tanggung jawab, semua buntung pak enggak ada yang untung. Apalagi ada ibu hamil masuk," kata **Anies Baswedan**.

2 dari 3 halaman

74 Perusahaan

Sebelumnya, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menyatakan sebanyak 74 perusahaan di Ibu Kota disidak saat pelaksanaan PPKM darurat hari ketiga.

Puluhan perusahaan itu merupakan bagian dari sektor esensial dan non esensial.

"Hari ini dilakukan sidak di 74 lokasi Jakarta. Dari 74 yang diperiksa, 59 (perusahaan) ditutup," kata Anies dalam YouTube Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi, Senin (5/7/2021).

Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan itu meminta agar perusahaan di Jakarta mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Sebab Pemprov DKI memiliki kewenangan untuk melakukan tindakan tegas bila terjadi pelanggaran.

"Kami perlu ingatkan kepada semua bahwa pemerintah memiliki kewenangan bukan hanya menutup, tapi mencabut izin," ucapnya.

Selain itu, Anies juga meminta para karyawan perusahaan non esensial untuk melapor bila dipaksa untuk bekerja di kantor saat pelaksanaan PPKM darurat.

Judul	Anies Marahi HRD Pelanggar Aturan PPKM Darurat: Sekarang Tutup Kantornya, Semua Pulang!
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://megapolitan.kompas.com/read/2021/07/06/13032801/anies-marahi-hrd-pelanggar-aturan-ppkm-darurat-sekarang-tutup-kantornya
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Netral

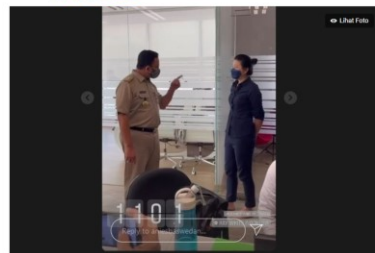
Home / News / Megapolitan

Anies Marahi HRD Pelanggar Aturan PPKM Darurat: Sekarang Tutup Kantornya, Semua Pulang!

Kompas.com - 06/07/2021, 13:03 WIB

BAGIKAN    

Komentar 



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan geram dengan perusahaan Ray White Indonesia yang ber Kantor di Sahid Sudirman Centre, Jakarta Pusat sebelum meminta karyawan masuk kantor di masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat. Selasa (6/7/2021). (Penghap Layar Instagram @aniesbaswedan)

Penulis: Singih Wiryo | Editor: Irfan Maulana

JAKARTA, KOMPAS.com - Gubernur DKI Jakarta **Anies Baswedan** merasa geram dengan perusahaan Ray White Indonesia yang ber Kantor di Sahid Sudirman Centre, Jakarta Pusat, lantaran memaksa karyawan masuk kantor di masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat.

Anies menunjuk karyawan bagian HRD Ray White Indonesia yang bernama Diana. Anies meminta agar Diana segera menutup kantor mereka dan meminta karyawan yang bekerja untuk pulang.

"Sekarang tutup kantornya dan nanti langsung akan diproses, dan katakan pada semua (karyawan) jangan 'tati aturan' kata Anies dalam unggahan Insta Story akun Instagram-nya, @aniesbaswedan, Selasa (6/7/2021).

Baca juga: [Jadi Target Sidal Anies, Equity Life Bantah Langgar PPKM Darurat karena Masuk Sektor Esensial](#)

Dengan nada tinggi, Anies mengatakan kepada HRD tersebut bahwa ini bukan soal melanggar aturan atau tidak, melainkan untuk menyelamatkan nyawa orang.

Sambil mengarahkan telunjuknya ke arah HRD, Anies menyebut perusahaan tersebut tidak bertanggung jawab.

Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu.
[Daftarkan email](#)

"Bu Diana dan perusahaan itu tidak bertanggung jawab, ini bukan soal untung rugi, ini soal nyawa, dan orang-orang seperti ibu ini yang egois," kata Anies.

Baca juga: [Kemudian Akibat Covid-19 di Jakarta Tinggii, Anies: Ini Bukan Pretesti, tapi Tanda Bahaya](#)



Tidak hanya satu kantor, Anies juga menyidik kantor PT Equity Life Indonesia yang dinilai tidak mematuhi aturan PPKM darurat.

"Kenapa aturan dilanggar? Mereka (karyawan) ikut aturan perusahaan kan, perusahaan memuruh masuk?" kata Anies kepada pimpinan perusahaan Equity Life Indonesia.

Anies juga menyebut ada wanita hamil yang dipaksa untuk bekerja di perusahaan itu, meskipun di masa PPKM darurat.

"Setiap hari kita ngukurin orang, Pak. Bapak ambil tanggung jawab. Semua buntung, enggak ada yang buntung, jangan seperti ini. Apalagi ada ibu hamil, ibu hamil kalau kena Covid-19 melahirkan paling susah. Pagi ini saya terima (informasi) satu ibu hamil meninggal? Kenapa? Melahirkan, (berstatus) Covid," kata Anies.

Sebagai informasi, dalam masa PPKM darurat 3-20 Juli 2021, usaha yang diperkenankan untuk ber Kantor hanya pada sektor esensial dan sektor kritical.

Baca juga: [PPKM Darurat, Ini Daftar Sektor Kritical yang Boleh WFO 100 Person](#)



Tempat kerja yang membolehkan karyawan bekerja dari Kantor atau WFO sebanyak 50 persen adalah usaha yang bergerak di sektor esensial, seperti keuangan, pasar modal, sistem pembayaran, teknologi informasi, perhotelan, dan industri ekspor.

Adapun aktivitas usaha yang boleh beroperasi 100 persen adalah sektor kritical di bidang energi, kesehatan, keamanan, logistik, transportasi, industri makanan dan minuman, peternakan, semen, obyek vital nasional, penanganan bencana, proyek strategis nasional, konstruksi, utilitas dasar, dan industri pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat.

Selain aktivitas tersebut di atas, pelaksanaan pekerjaan berlaku 100 persen bekerja dari rumah.

TERPOPULER

- 1 Lurah yang Gelar Pept Pemikahan di Depok 1 Sesuai Aturan PPKM, (Selasa 14 Juli 2021)
- 2 Jadi Target Sidal Anies Life Bantah Langgar P Darurat karena Masuk (Selasa 13 Juli 2021)
- 3 Lurah yang Gelar Pept Pemikahan Saat PPK di Depok Jadi Tersang (Selasa 21 Juli 2021)
- 4 Surat Gubernur Anies Kota Tanggah Minta B Ulang untuk Tambah 1 (Selasa 9 Juli 2021)
- 5 Anies Minta Proses H Dua Pencusahan Non yang Tepergok WFO C (Selasa 9 Juli 2021)

sonora.id

- Inilah 4 Aktivitas dalam Rumah Sa PPKM, Dijamin A Sotani
- Oh Ternyata Ini A Wanita Berani Berselegruh di T Pasangannya
- Kunjungi kanal-kanal Sono
- Motivasi Penghal Tips Bisnis

Judul	Polisi Periksa HRD Perusahaan Pelanggar Aturan PPKM Darurat yang Dimarahi Anies Baswedan
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/corona/2021/07/06/polisi-periksa-hrd-perusahaan-pelanggar-aturan-ppkm-darurat-yang-dimarahi-anies-baswedan
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Netral

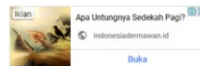
Virus Corona

Polisi Periksa HRD Perusahaan Pelanggar Aturan PPKM Darurat yang Dimarahi Anies Baswedan

Selasa, 6 Juli 2021 22:39 WIB



Tangkapan layar Instagram Story Anies Baswedan, saat melakukan sidak Gedung Sahid Sudirman Centre, Jalan Jenderal Sudirman, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Selasa (6/7/2021) siang.



Laporan Reporter Tribunnews.com, Rizki Sandi Saputra

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Gubernur DKI Jakarta [Anies Baswedan](#) melakukan sidak kepada beberapa perusahaan yang masih menerapkan kerja dari kantor atau WFO, Selasa (6/7/2021).

Diketahui, pada masa PPKM Darurat hanya sektor esensial dan kritikal yang boleh menerapkan WFO dengan sejumlah ketentuan.



Untuk sektor di luar tersebut harus memberlakukan Work From Home (WFH) bagi karyawannya.

Dalam sidaknya, [Anies Baswedan](#) menemukan perusahaan di luar ketentuan masih menerapkan WFO.

Mendapati hal tersebut, [Anies Baswedan](#) pun berang dan memerahi dua orang HRD Perusahaan di Gedung Sahid Sudirman Center yakni dari Perusahaan Ray White Indonesia dan PT Equity Life Indonesia karena masih menerapkan WFO di luar ketentuan.

Menyikapi hal itu, Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirkrimum) Polda Metro Jaya Kombes Pol Tubagus Ade Hidayat mengatakan pihaknya langsung melakukan pemeriksaan terhadap dua perusahaan itu.

Baca juga: [Anies Baswedan Pajang Foto Bos Ray White Indonesia: Ini Orang yang Tidak Tanggung Jawab](#)

"Hasil sidak ada beberapa tapi belum saya kumpulin," kata Tubagus saat dikonfirmasi wartawan, Selasa (6/7/2021).

Tubagus mengatakan, saat ini Polisi masih terus melakukan pemeriksaan terhadap kedua perusahaan yang diduga melanggar peraturan PPKM Darurat.



Pemeriksaan itu dilakukan guna mengetahui lebih detail sektor dari perusahaan yang dimaksud, apakah masuk dalam kategori esensial dan kritikal atau bukan.

Judul	Sidak ke Gedung Sahid Sudirman Centre, Anies Marahi HRD dan Perintahkan Seluruh Karyawan Pulang
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/corona/2021/07/06/sidak-ke-gedung-sahid-sudirman-centre-anies-marahi-hrd-dan-perintahkan-seluruh-karyawan-pulang?page=2
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Netral

Virus Corona

Sidak ke Gedung Sahid Sudirman Centre, Anies Marahi HRD dan Perintahkan Seluruh Karyawan Pulang

Selasa, 6 Juli 2021 13:47 WIB



Tangkapan layar Instagram Story Anies Baswedan, saat melakukan sidak di Gedung Sahid Sudirman Centre, Jalan Jenderal Sudirman, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Selasa (6/7/2021) siang.

Ad closed by Google

"Ini bukan soal untung rugi. Ini soal nyawa. Yah. Kita ini mau nyelametin nyawa orang dan orang-orang seperti ibu ini yang egois. Ini pekerja pekerja ikut aja," tegas Anies.

"Sekarang tutup kantor ya, dan katakan pada semua pulang taati aturan. Mengerti?," kata Anies yang disanggupi HRD [Ray White Indonesia](#).

Selanjutnya dalam sidak kedua di gedung yang sama, Anies menyambangi PT Equity Life Indonesia, perusahaan yang bergerak dibidang asuransi jiwa.

Iklan ditutup oleh Google

"Kenapa dilanggar? Mereka (karyawan) ikut aturan perusahaan kan?," tanya Anies.



Tangkapan layar Instagram Story Anies Baswedan, saat melakukan sidak di Gedung Sahid Sudirman Centre, Jalan Jenderal Sudirman, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Selasa (6/7/2021) siang. (Instagram Story Anies Baswedan)

"Iya pak, 25 persen," jawab salah satu pimpinan perusahaan.

"Ini 25 persen bukan?," tanya Anies.

Selain melanggar aturan batas maksimal karyawan WFO, Anies juga mendapati ada seorang karyawan yang tengah hamil, tetap diminta masuk oleh perusahaan.

"Setiap hari kita nguburin orang pak. Bapak ambil tanggung jawab. Semua buntung pak enggak ada yang untung. Apalagi ada ibu hamil masuk. Ibu hamil kalau kena Covid, melahirkan paling susah," tegas Anies.

Judul	Temukan Ibu Hamil Tetap Berkantor di Masa PPKM Darurat, Anies: Ini Pelanggaran Kemanusiaan!
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://megapolitan.kompas.com/read/2021/07/06/16390161/temukan-ibu-hamil-tetap-berkantor-di-masa-ppkm-darurat-anies-ini
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Netral

Home / News / Megapolitan

Temukan Ibu Hamil Tetap Berkantor di Masa PPKM Darurat, Anies: Ini Pelanggaran Kemanusiaan!

Kompas.com • 06/07/2021, 16:39 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [v](#)

Komentar 0



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menemui HRD perusahaan Ray Winda Indonesia karena melanggar aturan operasional kantor di masa PPKM darurat, Selasa (6/7/2021). (Dik Instagram @aniesbaswedan)

Penulis: Singgih Wiryo | Editor: Jessi Carina

JAKARTA, KOMPAS.com - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menyayangkan peristiwa pelanggaran pembatasan pemberlakuan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat di Gedung Sahid Sudirman Centre Jakarta Selatan.

Anies menemukan ada ibu hamil masih bekerja di kantor di tengah lonjakan pandemi Covid-19.

"Ada ibu hamil tetap bekerja (di kantor), saya sampai tegur tadi manajer HR-nya," kata Anies dalam unggahan video di akun Instagramnya @aniesbaswedan, Selasa (6/7/2021).

Anies mengatakan, HRD PT Equity Life Indonesia itu dtegur karena ada pekerja yang hamil tidak diberikan dispensasi untuk bekerja dari rumah.

Baca juga: [Anies Marah Ibu Hamil Diminta WFO: Kalau Terpapar Covid-19 Komplikasinya Tinggi](#)

Anies mengatakan, HRD yang merupakan seorang wanita itu seharusnya lebih sensitif terhadap ibu hamil dan bisa membuat kebijakan melindungi perempuan hamil.

Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu.
[Daftarkan email](#)

"Harusnya seorang ibu lebih sensitif melindungi perempuan, melindungi ibu hamil, tidak seharusnya mereka berangkat kerja seperti ini, kalau terpapar, komplikasinya tinggi," ucap Anies.

Orang nomor satu di DKI ini menyebut memaksa ibu hamil bekerja di kantor di masa PPKM darurat bukan hanya pelanggaran aturan yang dibuat pemerintah saja, tetapi juga melanggar norma kemanusiaan.

"Ini adalah pelanggaran atas tanggungjawab kemanusiaan," ucap Anies.
Baca juga: [Anies Marahi HRD Pelanggar Aturan PPKM Darurat: Sekarang Tutup Kantornya, Semua Pulang!](#)



Dia juga menyayangkan, banyak peristiwa para pekerja nonesensial dan nonkritikal nekat masuk kantor karena dipaksa oleh pemilik usaha.

Ramai-ramai melanggar aturan, kata Anies, dan mengambil langkah tidak bertanggungjawab terhadap penyebaran Covid-19 di Jakarta.

"Jangan pemiliknya berlindung di rumah isolasi di rumah sebuah langkah yang benar tapi pekerjaannya disuruh berangkat kerja, pekerja disuruh setiap hari mengambil risiko! Itu adalah pemilik perusahaan yang tidak bertanggungjawab," kata Anies.



TERPOPULER

- 1 Lurah yang Gelar Pesta Pernikahan di Depok Mengaku Sesuai Aturan PPKM, tapi Kini Ditaksa 24.944 kali
- 2 Jadi Target Sidak Anies, Equity Life Bantah Langgar PPKM Darurat karena Masuk Sektor Ditaksa 21.793 kali
- 3 Lurah yang Gelar Pesta Pernikahan Saat PPKM Darurat di Depok Jadi Tersangka Ditaksa 21.793 kali
- 4 Surat Gubernur Anies, Wali Kota Tangsel Minta Bantuan Uang untuk Tambah Tempat Ditaksa 9.343 kali
- 5 Anies Minta Proses Hukum Dua Perusahaan Non-esensial yang Teprogok WFO Saat Sidak Ditaksa 9.316 kali

sonora.id

- Inilah 4 Aktivitas Seru dalam Rumah Selama PPKM, Dijamin Anti Bosan!
- Oh Ternyata Ini Alasan Wanita Berani Berselingkuh di Belakang Pasangannya

Judul	VIDEO: Anies Kesal Perusahaan Tetap Suruh Ibu Hamil Kerja Di Tengah PPKM Darurat
Nama Media	Merdeka.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://video.merdeka.com/peristiwa/video-anies-kesal-perusahaan-tetap-suruh-ibu-hamil-kerja-di-tengah-ppkm-darurat.html
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Netral

VIDEO: Anies Kesal Perusahaan Tetap Suruh Ibu Hamil Kerja Di Tengah PPKM Darurat

Selasa, 6 Juli 2021 20:47

Reporter : **Nirmatullah Efendi**



Merdeka.com - Gubernur DKI Anies Baswedan melakukan inspeksi mendadak ke sejumlah perkantoran. Salah satunya PT Equity Life Indonesia yang berada di Gedung Pencakar Langit Jakarta

Anies kesal ditengah PPKM Darurat perusahaan tetap mempekerjakan pegawainya. Terlebih pas melihat ada ibu hamil **[isn]**

Judul	Disidak Anies Gegara WFO Saat PPKM Darurat, Equity Life Indonesia Buka Suara
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://news.detik.com/berita/d-5633773/disidak-anies-gegara-wfo-saat-ppkm-darurat-equity-life-indonesia-buka-suara
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Netral

Disidak Anies Gegara WFO Saat PPKM Darurat, Equity Life Indonesia Buka Suara

Tim detikcom - detikNews

Selasa, 06 Jul 2021 20:43 WIB

187 komentar

SHARE



Foto: Dok. Instagram @aniesbaswedan

Jakarta - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan melakukan sidak ke dua perusahaan yang kedatangan beroperasi saat PPKM darurat. Pihak PT Equity Life Indonesia buka suara.

Untuk diketahui, PT Equity Life Indonesia merupakan salah satu kantor yang disidak Anies siang tadi. Adapun kantor Ray White turut disidak eks Mendikbud itu.

Aksi Anies sidak kantor itu diunggah di akun media sosialnya @aniesbaswedan, Selasa (6/7/2021). Pihak Equity Life Indonesia menegaskan jika perusahaan masuk sektor esensial.

"Dalam masa pandemi ini PT Equity Life Indonesia tetap memiliki semangat dan komitmen yang kuat untuk selalu melayani dan melindungi nasabah kami melalui penyediaan layanan produk, klaim, baik asuransi maupun kesehatan," tulis keterangan resmi PT Equity Life Indonesia melalui akun Instagramnya.

"PT Equity Life Indonesia beserta kantor-kantor pemasarannya merupakan perusahaan asuransi jiwa yang termasuk dalam sektor usaha esensial berdasarkan ketentuan instruksi Mendagri No 15 Tahun 2021 perihal PPKM Darurat Jawa dan Bali dan Keppu Jakarta 875 Tahun 2021," lanjut pernyataan tersebut.

Baca juga:

Polisi Periksa Manajer-HRD Perusahaan Ray White Usai Disidak Anies

Pihak PT Equity Life Indonesia memastikan menjalani aktivitas bisnis dan operasional dengan mematuhi ketentuan yang ditetapkan pemerintah. Termasuk pemberlakuan maksimum WFO 50 persen.

Secara terpisah, Corporate Communication PT Equity Life Indonesia Yuliarti menjelaskan bahwa kantornya tidak disegel dalam sidak yang dilakukan Anies siang tadi.

"Jadi kita itu ada 3 lantai, 20, 25, 43. Kita tuh menjalankan ketentuan PPKM sesuai regulasi kok. Makanya gini, karena di gedung kita juga sulit. Gedung kita kan 59 lantai, kalau kita overkuota nggak bisa, otomatis di-reject by system. Kan kita pakai tapping ke-detect dan pasti akan disurat langsung oleh building management-nya," papar Yuliarti.

"Lantai 43 jadi ada Ray White sama Equity Life memang operasional. Itu bagian costumer service, operasional ada bagian... dan klaim. Tetapi kalau sesuai dengan ketentuan, kita memenuhi dan itu ada data. Saya ngomong berdasar data," sambung dia.

Soal Ibu Hamil WFO

Yuliarti juga menjawab soal ibu hamil yang berada di kantor. Dia mengatakan karyawannya yang hamil itu bukan untuk bekerja, melainkan urus cuti jelang melahirkan.

"Kita memang orang yang hamil ada, yang hari ini masuk 1 orang, pas banget... tetapi dia sedang hamil 8 bulan dan sedangkan itu hanya mengurus kebutuhan dia untuk cuti. Dia itu bukan bekerja. Di kita ada ketentuan internal bahwa orang hamil itu tidak boleh masuk, itu ada dan bisa di check saya ada berkas pendukungnya," kata Yuliarti.

Dia juga mengatakan tidak ada paksaan terhadap ibu hamil untuk WFO.

"Ray White non-esensial yang disegel polisi Ray White, bukan Equity Life Indonesia. Tetapi karena ditemukan hamil jadi kita ikut, bukan disegel, di lantai 43 tadi itu kita mesti, ya nggak tahu mungkin kayak diberikan keterangan oleh pemda juga baru bisa dipakai tanggal 20. Tapi tidak disegel ya, kalau Ray White disegel kepolisian. Jadi narasinya itu ada 2 kantor di lantai 43 itu," jelas dia.

"Memang di narasi bombastis itu orang hamil dipaksa, tidak ada itu. Tidak ada sama sekali karena kita ada imbauan internal orang hamil itu 100 persen WFH. Cuma orang itu 8 bulan hamilnya sedang mengurus keperluan," lanjut dia.

Judul	Marah Usai Sidak, Anies Pidanakan Perusahaan Pelanggar PPKM Darurat
Nama Media	Merdeka.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/jakarta/anies-sebut-kantor-beroperasi-saat-ppkm-darurat-terancam-sanksi-langgar-uu-wabah.html
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Netral

Marah Usai Sidak, Anies Pidanakan Perusahaan Pelanggar PPKM Darurat

Selasa, 6 Juli 2021 14:16
Reporter : Yunita Amalia



Anies Inspeksi Penegakan Aturan WFH di Kantor. ©2021 Sosial media

Merdeka.com - Gubernur DKI Jakarta, **Anies Baswedan**, melakukan sidak langsung mengecek perkantoran nonesensial yang masih mempekerjakan karyawannya saat PPKM Darurat. Anies menegaskan perkantoran nekat beroperasi saat PPKM Darurat terancam sanksi pidana tentang Undang-Undang Wabah Penyakit Menular.

"Tadi langsung kantornya suruh tutup semua karyawan harus pulang, langsung diproses hukum, termasuk dari kepolisian akan memproses secara pidana, karena mereka melanggar Undang-Undang Wabah," ucap Anies melalui akun Instagram @aniesbaswedan, Selasa (6/7).

Selain tidak menaati kebijakan pemerintah terkait bekerja dari rumah selama masa PPKM Darurat, Anies menyekali atas sikap manajemen perusahaan membiarkan karyawan hamil bekerja ke kantor.

Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan itu kesal lantaran, risiko bagi ibu hamil di masa pandemi sangat tinggi.

Seharusnya, kata Anies, pihak manajemen paham betul tentang tingkatan risiko atau prioritas karyawan yang terpapar virus.

"Saya katakan harusnya seorang ibu lebih sensitif, lindungi perempuan lindungi ibu hamil tidak seharusnya mereka berangkat bekerja seperti ini," tegasnya.

Diketahui Gubernur DKI Jakarta **Anies Baswedan** melakukan sidak ke sejumlah kantor. Dalam sidak tersebut Anies mengungkapkan kekecewaannya masih ada saja sektor non esensial bekerja di kantor.

Kegiatan sidak dipublikasi melalui Instagram story @aniesbaswedan.

Kantor pertama, Anies mendatangi kantor Ray White Indonesia. Setibanya di kantor pemasaran properti itu, Anies menegur orang yang dianggap bertanggung jawab terhadap manajemen kantor.

"Ini bukan soal untung rugi. Ini soal nyawa, yah. Kita ini mau nyelametin nyawa orang dan orang-orang seperti ibu ini yang egois. Ini pekerja pekerja ikut aja," tegur Anies yang dikutip pada Selasa (6/7).

Tidak ada bantahan dari perempuan yang diduga pihak bertanggung jawab terhadap perkantoran Ray White Indonesia tersebut.

"Sekarang tutup kantor yah dan katakan pada semua, pulang. Taati aturan. Mengerti?"

Usai menegur, Anies didampingi Satpol PP memproses kantor tersebut dengan memberikan sanksi administrasi dan penempelan informasi bahwa kantor tersebut ditutup sementara waktu.

Kantor berikutnya yaitu PT Equity Life Indonesia. Sama seperti sidak kantor pertama. Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan itu menegur keras pihak yang masih memaksakan pekerja datang ke kantor.

"Kenapa dilanggar? Setiap hari kita nguburin orang pak. Bapak ambil tanggung jawab. Semua buntung pak enggak ada yang untung. Apalagi ada ibu hamil masuk," kritik **Anies**. **[ila]**

Judul	Anies Minta Pegawai Non-esensial Lapor secara Anonim jika Dipaksa Kerja di Kantor
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://megapolitan.kompas.com/read/2021/07/06/20185581/anies-minta-pegawai-non-esensial-lapor-secara-anonim-jika-dipaksa-kerja?page=all#page2
Tanggal Berita	2021-07-06
Sentimen	Netral

Home / News / Megapolitan

Anies Minta Pegawai Non-esensial Lapor secara Anonim jika Dipaksa Kerja di Kantor

Kompas.com - 06/07/2021, 20:18 WIB

BAGIKAN    



Penyidik (D) Jakarta Barat, Indonesia, meminta (D) pegawai non-esensial perusahaan karena melanggar melanggar aturan operasional kantor di masa PPKM darurat, Selasa (6/7/2021). (Dik: Instagram @aniesbaswedan)

Penulis: Singih Wiyono | Editor: Sando Gata

JAKARTA, KOMPAS.com - Gubernur DKI Jakarta **Anies Baswedan** meminta warga yang tidak bekerja di sektor non-esensial dan non kritis melapor apabila dipaksa masuk kantor oleh atasan.

Dia meminta warga melapor secara anonim dan kerahasiaan pelapor akan tetap terjaga.

"Bila tempat Anda bekerja bukan sektor esensial, tapi masih masuk 100 persen, atau sektor esensial tapi yang WFO (bekerja) lebih dari 50 persen, segera laporkan lewat JAKI secara anonim, kerahasiaan pelapor dijamin," kata Anies dalam akun Instagramnya (@aniesbaswedan, Selasa (6/7/2021)).

Baca juga: [Anies Minta Proses Hukum Dua Perusahaan Non-esensial yang Tepergek WFO Saat Sidak](#)

Anies mengatakan akan segera menindak laporan yang ada seperti yang dilakukan hari ini dalam inspeksi gedung perkantoran di Jakarta.

Dia menemukan kantor yang bukan sektor esensial, tapi tetap mempekerjakan karyawannya di kantor.

Atau sektor esensial namun melanggar aturan kapasitas 50 persen bekerja dari rumah atau work from home (WFH).

Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kami.
[Daftarkan email](#)

"Kantor-kantor yang melanggar langsung kami segel, ditutup kantornya, semua karyawannya dipulangkan untuk bekerja dari rumah dan pemilik atau manajer kantor diproses hukum oleh kepolisian," kata Anies.

Mantan Menteri Pendidikan ini kembali mengingatkan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat bukan soal aturan atau pasal yang dibuat, melainkan soal menyelamatkan banyak nyawa manusia.

Baca juga: [Anies Marahi HHD Pelanggar Aturan PPKM Darurat: Sekarang Tutup Kantornya, Semua Pulang!](#)

Dia memperingatkan agar tidak ada lagi pemilik atau petinggi perusahaan nekat melanggar ketentuan **PPKM darurat** yang sedang berlaku.

"Jangan ada lagi, pemilik dan petinggi perusahaan bisa WFH di rumah dengan aman, sementara pekerjaannya diharuskan pergi dari rumah, masuk kerja dan ambil risiko. Ah, semua harus ikut ambil tanggung jawab itu," ujar Anies.



Minta proses hukum

Gubernur Anies sebelumnya memproses hukum pimpinan dua perusahaan non-esensial dan kritis, yakni PT Ray White dan PT Equity Life saat melaksanakan sidak penerapan PPKM darurat pada Selasa.

Hal tersebut, kata Anies, dikarenakan kedua perusahaan melanggar Undang-Undang Wabai-Penyakit Menular (UU No. 4 tahun 1984).

"Tadi kantornya langsung saya suruh tutup, semua karyawan harus pulang, langsung diproses hukum, termasuk dari kepolisian akan memproses secara pidana, karena mereka melanggar undang-undang wabah," kata Anies dalam unggahan pada status Instagramnya.

Baca juga: [Polisi: Jangan Paksa Pegawai Sektor Non-esensial Kerja di Kantor, Kami Akan Tindak!](#)

Bahkan, Anies meminta staf yang menyertanya untuk memotret wajah orang yang bertanggung jawab di perusahaan-perusahaan tersebut dan meminta mereka.

"Ini adalah orang-orang yang tidak bertanggung jawab, orang-orang yang memilih untuk membuat karyawannya ambil risiko," ucapnya.

Anies mengatakan, kantor tersebut tidak termasuk jenis esensial dan bukan juga termasuk sektor kritis, namun tetap melakukan kegiatan bekerja dengan normal alias work from office (WFO).

"Ini bukan saja melanggar peraturan tapi tidak memikirkan keselamatan. Bahkan ada ibu hamil tetap bekerja, sampai saya tegor tadi manager human resources-nya, seorang ibu juga. Saya katakan harusnya seorang ibu lebih sensitif, melindungi perempuan hamil tidak seharusnya mereka berangkat bekerja seperti ini kalau terpapar komplikasinya tinggi," ujarnya.

"Ini bukan sekedar pelanggaran atas peraturan yang dibuat oleh pemerintah, tapi ini adalah pelanggaran atas tanggung jawab kemanusiaan," ucapnya.

Meski memastikan akan menjatuhkan hukuman, Anies menyatakan bahwa tujuan peraturan hukum adalah untuk menegakkan aturan, bukan untuk memuaskan perasaan.

"Jadi bukan untuk menghukum sepuas-puasnya, tetapi menghukum sesuai dengan ketentuan perundangan. Ini adalah negara hukum, ini adalah negara diatur dengan tata aturan hukum. Karena itu, ketika memberikan sanksi bukan untuk memuaskan hati, tetapi sanksi untuk menegakkan aturan," tutur Anies.

TERPOPULER

- 1 Lurah yang Selar Pesta Pernikahan di Dapok Menga Sesusui Aturan PPKM, tapi Ki [Anies 04.09.2021](#)
- 2 Jadi Target Sidak Anies, Ego Life Barantai Langgar PPKM Darurat karena Masuk Sektor [Anies 02.07.2021](#)
- 3 Surati Gubernur Anies, Wali Kota Target Minta Barantai Ulang untuk Tambah Tempa [Anies 01.07.2021](#)
- 4 Anies Minta Proses Hukum Dua Perusahaan Non-esensial yang Tepergek WFO Saat Si [Anies 01.07.2021](#)
- 5 Fakta soal Pelanggar Aturan PPKM Darurat yang Dituntut Anies, Bukan Sektor Esensial [Anies 01.07.2021](#)

sonora.id

Inilah 4 Aktivitas Sani dalam Rumah Selama PPKM, Dijamin Anti Bosan!

Oh Ternyata Ini Alasan Wanita Berani Berantingkuh di Belaka Pasangannya

Kunjungi kanal kanal Sonora.id

Motivasi Pengaruh Tipe Biner Kasef

NOW TRENDING



Judul	Sanksi Tegas Bagi Pelanggar
Nama Media	Kompas
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Sanksi Tegas bagi Pelanggar

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan mencabut izin usaha pelanggaran PPKM darurat. Langkah tegas ini ditempuh agar PPKM darurat efektif menurunkan kasus positif Covid-19.

JAKARTA, KOMPAS — Lonjakan jumlah kasus positif Covid-19 yang membuat rumah sakit dan tempat isolasi mandiri kebanyakan pasien membuat pemerintah bersikap tegas menjalankan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM darurat. Pihak-pihak yang mengabaikan ketentuan PPKM darurat, misalnya perusahaan di luar sektor esensial dan kritikal, yang masih mewajibkan pekerja masuk kantor, akan dicabut izin usaha dan dipidanakan.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria memastikan, pihaknya akan menindak tegas siapa pun yang melanggar ketentuan PPKM darurat. Tindakan ini bertujuan memberi efek jera sehingga mengurangi mobilitas warga demi menurunkan kasus positif Covid-19.

"Kami tindak tegas siapa pun yang melanggar. Perusahaan di luar sektor esensial dan kritikal yang mewajibkan pekerja ke kantor akan kena sanksi cabut izin dan pidana," ujarnya sesuai meninjau vaksinasi Covid-19 pada sentra vaksinasi Kompas Gramedia di Bentara Budaya Jakarta (BBJ), Jakarta, Selasa (6/7/2021).

Riza menyebutkan, pihaknya telah mengantongi daftar perusahaan sektor esensial dan kritikal untuk memudahkan pemantauan selama PPKM darurat sejak 3-20 Juli 2021. Bahkan, sudah ada perusahaan yang

ditegur selama tiga hari PPKM darurat.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan pun memeriksa sejumlah area perkantoran di Jakarta. Dia menemukan masih ada pelanggaran PPKM darurat di dua kantor, yakni di gedung perkantoran Sahid Sudirman dan kantor Ray White Indonesia. Di tempat terakhir, ia mendapati pegawai tetap bekerja, padahal kantor itu termasuk sektor yang 100 persen pekerjanya bekerja di rumah.

Sesuai dengan aturan, selama PPKM darurat, 3-20 Juli 2021, sebanyak 100 persen pekerja perusahaan non-esensial wajib bekerja di rumah. Sementara di perusahaan esensial, sebanyak 50 persen pekerja bekerja di rumah.

Kantor PT Ray White sudah ditutup oleh petugas Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi DKI Jakarta. Kemudian di kantor PT Equity Life, Anies juga mendapati pekerja berkantor. Anies pun meminta karyawan pulang.

Dalam patroli harian Satuan Polisi Pamong Praja DKI Jakarta, Senin (5/7) sampai pukul 18.00, ada 71 restoran, rumah makan, warung makan, dan kafe yang dihentikan sementara. Juga ada 7 perkantoran dan 31 tempat usaha lainnya yang dihentikan sementara. "Pemerintah memiliki kewenangan bukan hanya menutup, melainkan mencabut izin usaha. Ini dila-

kukan semata-mata untuk melindungi semua warga Jakarta agar segera terbebas dari pandemi Covid-19," kata Anies.

Menyegel perusahaan

Di Jawa Barat, Satuan Tugas Covid-19 Kabupaten Bekasi menyegel dua perusahaan di Kawasan Industri MM2100 Cikarang, Selasa (6/7) siang. Dua perusahaan produsen kemasan tersebut nekat beroperasi selama PPKM darurat meski tidak memiliki izin operasional dan mobilitas kegiatan industri (IOMKI).

Pelaksana Tugas Harian Sekretaris Daerah Kabupaten Bekasi Herman Hanafie mengatakan, pihaknya sudah memilah perusahaan yang boleh beroperasi selama PPKM darurat. "Karena sesuai aturan PPKM darurat, perusahaan yang tidak berizin harus ditutup. Ya, kami tutup," katanya.

Satpol PP Kota Bandung pun menindak 47 pelanggaran PPKM darurat. Para pelanggar mendapat sanksi ringan, seperti penyiataan KTP hingga denda Rp 500.000.

Kepala Bidang Penegakan Produk Hukum Daerah Satpol PP Kota Bandung Idris Kuswandi mengatakan, para pelanggar didominasi pelaku usaha. "Ada tempat kuliner yang dibubarkan hingga tempat karaoke yang ditutup paksa," kata Idris di Bandung, Selasa.

(DAN/HLN/VAN/IKI/CHE)

Judul	Marahnya Anies Berbuah Manis
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	1 & 8
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral



SIDAK: Begini salah satu adegan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan sedang sidak sejumlah kantor di hari kerja saat PPKM Darurat. Anies marah karena menemukan kantor non-esensial melanggar PPKM Darurat. Foto ini dipasang Anies di twitter dan instagram, dan menjadi viral.

SIDAK PERUSAHAAN PELANGGAR PPKM DARURAT

Marahnya Anies Berbuah Manis

MASUKI hari ke-4 Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan sidak ke perusahaan-perusahaan. Mengetahui masih ada perusahaan yang melanggar, Anies yang biasanya kalem, tidak bisa menahan amarahnya.

Salah satu gedung perkantoran yang jadi sasaran sidak Anies kemarin adalah Sahid Sudirman Centre, Jakarta Pusat. Ia tiba sekitar pukul 11 siang. Anies tidak datang sendiri. Dia didampingi Dirkrimum Polda Metro Jaya Kombes Tubagus Ade Hidayat, Kasatpol PP DKI Jakarta Arifin, dan Kadisnaker DKI Jakarta Andri Yansyah.

Dari hasil sidaknya, Anies menemukan perusahaan non esensial yang mbalelo sama aturan PPKM Darurat. Karyawannya tetap disuruh ngantor. Istilah kerennya *Work From Office* atau WFO. Padahal, pemerintah sudah mewajibkan karyawan perusahaan non esensial bekerja dari rumah selama masa pemberlakuan PPKM Darurat. Tidak ada tawar-menawar: 100 persen *Work From Home* (WFH).

Salah satu kantor yang kena sidak Anies adalah Ray White. Perusahaan agen properti ternama ini, masih meminta karyawannya masuk.

Ketika Anies masuk, di ruangan ada TV LED yang menyala. TV tersebut memajang video bosnya: Johann

♦ BERSAMBUNG KE HAL 8

Polda Metro Periksa Manajer Dan HRD Ray White

Marahnya Anies
... DARI HALAMAN 1

Boyke Nurtanio, Country Director of Ray White Indonesia.

Mengetahui masih banyaknya karyawan Ray White, sontak saja, air muka Anies berubah. Memerah dan murka. Tapi terlihat masih ditahan-tahan saat bicara dengan para karyawan ketika menanyakan keberadaan bos atau manajernya. Nada omongan Anies ketika itu, masih lemah lembut.

Tapi tidak, ketika berhadapan dengan atasannya. Tanpa basa-basi, Ibu Diana, salah seorang Petinggi di Ray White, langsung disempot. "Bu Diana sama perusahaan ini tidak bertanggung jawab," serang Anies, dengan nada tinggi sambil menunjuk-nunjuk ke arah Diana.

Petinggi Ray White, yang mengenakan seragam serba hitam itu tak bisa berkata-kata. Diam seribu bahasa. Sebagaimana terdapat video yang diposting Anies dalam *Insta Story*-nya kemarin.

"Ini bukan soal untung rugi. Ini soal nyawa. Kita mau menyelamatkan nyawa orang," lanjut Anies, dengan nada gemetar dan muka memerah.

Ditarahin begitu di depan anak buahnya, Diana hanya bisa mengut-mangut hingga membungkuk sesekali. "Orang-orang seperti Ibu ini yang egois. Ini pekerja-pekerja ikut aja," omel Anies lagi.

"Sekarang tutup kantornya dan langsung nanti akan diproses. Dan katakan pada semua, pulang! Taati aturan. Mengerti!" perintah Anies, dengan tatapan tajam, yang langsung dijawab mengerti oleh Diana dengan anggukan yang dalam.

Ketika hendak meninggalkan kantor tersebut, Anies menempel stiker pengegelan, yang bertuliskan penghentian sementara kegiatan di pintu kaca kantor Ray White.

Masih di gedung yang sama, Anies lalu mendatangi kantor PT Equity Life Indonesia. Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa. Kali ini, petinggi yang dihadapi Anies, laki-laki.

"Kenapa aturan dilanggar?" tanya Anies, penuh emosi. "Kenapa aturan dilanggar?" ulangnya lagi, sambil berjalan mendekat petinggi di perusahaan tersebut. Namun, sang atasan perusahaan tak bisa menjawab dengan jelas.

"Mereka ikut aturan perusahaan kan," desak Anies lagi. "Iya pak," jawabnya. "Perusahaan menyeruh masuk?" tanya Anies, lalu dijawab anggukan. Kemudian mengarahkan Anies ke bagian HRD-nya.

Lalu, dengan nada merendah Anies mengingatkan atasan Equity Life Indonesia ini terkait meningkatnya angka kematian akibat Corona di Indonesia. "Tapi hari kita nguburin orang pak. Bapak ambil tanggung jawab. Semua buntut pak, ada yang beruntung pak," sentil Anies.

Sang Gubernur juga tampak prihatin, ketika melihat salah seorang karyawan yang hamil, yang tetap disuruh ngantor di tengah kasus Corona kian mengkhawatirkan.

"Jangan seperti begini, apalagi ini ibu hamil masuk. Ibu hamil kalau mau melahirkan, kena Covid, paling susah," ungkap Anies. "Pagi ini saya terima kabar, satu ibu hamil meninggal. Kenapa, melahirkan. Covid," ingatnya.

Berbeda dengan Ray White, kantor PT Equity Life Indonesia kabarnya tidak disegel. Perusahaan tersebut mengklaim diri mereka masuk di sektor esensial.

Sehingga masih diperbolehkan bekerja dari kantor. Maksimal 50 persen. Sebagaimana diatur dalam ketentuan instruksi Mendagri No 15 Tahun 2021 perihal PPKM Darurat Jawa dan Bali dan Kepgub Jakarta 875 Tahun 2021.

Mereka harus tetap melayani nasabah yang melakukan klaim asuransi. "Baik asuransi maupun kesehatan," tulis keterangan resmi PT Equity Life Indonesia melalui akun Instagramnya, kemarin.

Pihak perusahaan juga mengklarifikasi soal ibu hamil yang masuk kantor. Corporate Communication PT Equity Life Indonesia, Yulianti beralasan karyawan yang masuk itu bukan untuk bekerja, melainkan mengurus cuti melahirkan.

Sementara perwakilan Ray White langsung dipanggil ke Polda Metro Jaya. Mulai dari manajer hingga HRD nya

diperiksa. Namun, pihak kepolisian belum menyebutkan sanksi pidana apa yang akan dijatuhkan pada perusahaan terduga pelanggar PPKM Darurat ini. "Saat ini masih diminta keterangan," kata Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Tubagus Ade Hidayat.

Marahnya Anies kepada perusahaan pelanggar PPKM Darurat berbuah manis di media sosial. Banyak yang memuji sikap tegas Anies dalam menegakan aturan.

Pujian salah satunya datang dari Tokoh Nahdlatul Ulama, Gus Umar Hasibuan. Melalui akun Twitternya, @Umar_Chelsea_75, Umar menilai wajar, jika Anies sampai semarah itu. Apalagi ketika mengingat ucapan Anies yang sampai terbata-bata menyebutkan ratusan korban Covid yang dikuburkan belum lama ini. "Ayo pak pidanakan mereka," cuitnya. "Mantap!! sikat pak @aniesbaswedan," dukung @EricReladi.

Akun @zarazettiraz memuji sikap Anies yang tegas. "Nah, gini keren. Jangan rakyat kecilnya aja yang disalahkan, dirazia, didenda tapi boss boss nya juga yang maksa mereka kerja. Akun @reza_roo mengaku terkejut, melihat Anies yang ternyata bisa marah-marah juga." Kali pertama nih liat Pak Anies marah betul, ada Dirkrimum lagi sebelumnya. It's over sih ini Country Manager or Management levelnya kalo disidik atas pelanggaran PPKM Darurat ini," cuitnya. ■ SAR

Judul	Perusahaan Diminta Tidak Egois
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	7
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

| ATURAN PPKM DARURAT |

PERUSAHAAN DIMINTA TIDAK EGOIS

Bisnis, JAKARTA — Pelanggaran aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat terutama aktivitas perkantoran nonesensial dan nonkritikal mendapat tindakan tegas. Perusahaan nonesensial dan nonkritikal diharapkan tidak egois meminta pekerjaannya tetap beraktivitas di kantor demi kemanusiaan.

Nyoman Ary Wahyudi
redaksi@bisnis.com

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menutup sementara dua perusahaan swasta PT Equity Life Indonesia dan Ray White Indonesia yang terletak di Sahid Sudirman Centre Jakarta Pusat karena mewajibkan karyawannya bekerja di kantor. Anies menyedekahkan kantor swasta tersebut melakukan kegiatan *work from office* (WFO) padahal sudah ada aturan jelas bahwa sektor nonesensial melakukan kegiatan 100% *work from home* (WFH) selama PPKM Darurat 3–20 Juli 2021.

Sidak aturan kerja WFH selama PPKM Darurat itu dibagikan Anies melalui Instagram pribadinya, Selasa (6/7). Anies juga menunjukkan kemarahan kepada seorang pimpinan perusahaan yang bertanggung jawab di masing-masing perusahaan tersebut.

"Tiap hari kita *nguburin* orang, paham! Bapak ambil tanggung jawab, semua buntung, *nggak* ada yang untung," kata Anies.

Menurut Anies, pihak perusahaan bersikap egois dengan melanggar ketentuan WFH selama PPKM Darurat dengan meminta karyawannya bekerja di kantor.

"Ini bukan soal untung rugi, ini soal nyawa. Yah, kita ini mau *nyelametin* nyawa orang dan orang-orang seperti ibu ini yang egois. Ini pekerja ikut saja," tuturnya.

Selepas menasihati dua pimpinan perusahaan itu, Gubernur meminta kepada seluruh karyawan untuk pulang ke rumah kemudian dua perusahaan tersebut disegel.

Dalam perkembangannya, Anies langsung memproses pidana dua perusahaan tersebut karena melanggar UU tentang Wabah Penyakit Menular.

Sementara itu, Corporate Com-

munication PT Equity Life Indonesia Yulianti menjelaskan bahwa perusahaannya masuk ke dalam sektor usaha esensial berdasarkan ketentuan PPKM Darurat.

"PT Equity Life Indonesia beserta kantor-kantor pemasarannya merupakan perusahaan asuransi jiwa yang termasuk dalam sektor usaha esensial berdasarkan ketentuan Instruksi Mendagri No. 15 Tahun 2021 dan Keputusan Gubernur DKI Jakarta," kata Yulianti melalui keterangan resmi, Selasa (6/7).

Dengan demikian, Yulianti memastikan bahwa pihaknya telah menjalankan aktivitas bisnis maupun operasional sesuai dengan panduan pemerintah terkait dengan pemberlakuan maksimum karyawan WFO sebesar 50%.

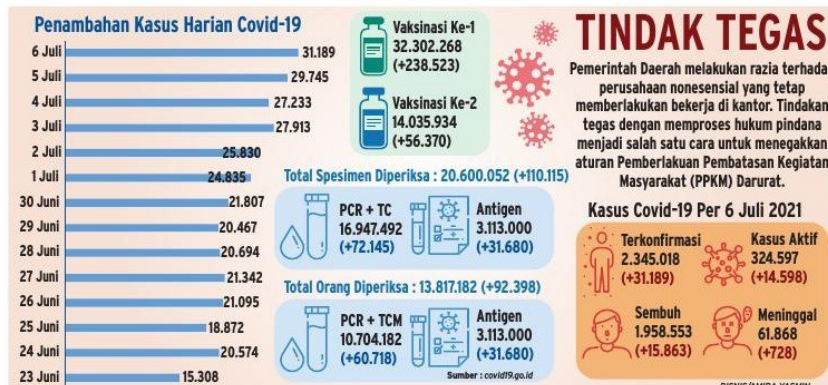
"Pelayanan nasabah merupakan prioritas kami dan dalam masa pandemi ini nasabah dapat terhubung kami untuk mendapatkan informasi terkait produk, layanan manfaat maupun layanan klaim asuransi jiwa dan kesehatan," kata dia.

Sementara itu, kasus Covid-19 di Ibu Kota dalam beberapa hari terakhir sedang mengganaskan pemin dari jumlah kegiatan pemakaman jenazah akibat Covid-19 yang mencapai 300 orang dalam satu hari.

Anies mengaku heran masih banyak masyarakat dari kaum terdidik justru melanggar peraturan yang dimaksudkan untuk menyelamatkan jiwa dari pandemi Covid-19.

"Isinya orang terdidik dan ramai-ramai melanggar aturan, ramai-ramai mereka mengambil langkah tidak bertanggung jawab," kata dia.

Berdasarkan laporan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi DKI Jakarta terdapat 103 perusahaan ditutup sementara karena melanggar ketentuan PPKM



Darurat dari 139 perusahaan yang disidak per Selasa (6/7).

Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi DKI Jakarta Andri Yansyah menegaskan badan usaha atau perusahaan yang melanggar ketentuan PPKM darurat bakal langsung ditutup selama tiga hari serta diberikan sanksi denda maksimal Rp50 juta.

"Kita lakukan *monitoring* kepada kantor tersebut, tetap masih melanggar ketentuan kita akan terapkan denda administrasi paling banyak Rp50 juta," kata Andri di Polda Metro Jaya, Selasa (6/7).

Jika setelah dilakukan monitoring ternyata perusahaan terkait tetap membandel, akan dicabut izin operasional usahanya.

KEPATUHAN RENDAH

Dalam perkembangan lain, angka kedisiplinan masyarakat di Jawa Barat masih rendah meski PPKM Darurat sudah berjalan selama hampir 5 hari.

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengatakan PPKM Darurat



Tiap hari kita *nguburin* orang, paham! Bapak ambil tanggung jawab, semua buntung, *nggak* ada yang untung.

yang menargetkan bisa menurunkan pergerakan warga hingga 30%, baru bisa menurunkan hingga 17%.

"Pelaksanaan PPKM, belum memuaskan," katanya dalam jumpa pers daring, Selasa (6/7).

Karena belum memuaskan, lanjut Kamil, Pemprov Jabar sudah melakukan koordinasi untuk melakukan lebih banyak penyekatan dan penindakan tegas berupa tindak pidana ringan untuk

mengurangi mobilitas.

Kamil menilai masih rendahnya angka tersebut karena masih ada kerancuan terkait dengan sektor kritikal dan esensial yang diperbolehkan untuk bekerja.

"Itu nanti kita akan melakukan edukasi lagi agar masyarakat jelas apa itu pengertian kritikal dan esensial," ujarnya.

Penindakan terhadap tempat usaha, perkantoran, dan industri nonesensial dan nonkritikal yang tidak memberlakukan *work from home* 100% akan dimulai pekan ini.

Menurut Kamil, untuk industri yang bandel dari hasil identifikasi ada dua hal kenapa tidak WFH 100%. *Pertama*, ada yang tidak memiliki Satgas Covid-19 sehingga ketika banyak karyawan kena Covid-19 hanya dipulangkan tidak diurus hingga menimbulkan kluster keluarga.

Kedua, mereka tetap membuka usaha meskipun bukan masuk kategori industri kritikal dan esensial. (57)

Judul	Joos Louwerier Melakukan Adaptasi Secara Cepat
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Strategi Bisnis Perusahaan asuransi Jiwa
Halaman/URL	19
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Joos Louwerier Melakukan Adaptasi secara Cepat



Country Manager & Direktur Utama Allianz Life Indonesia, Joos Louwerier, mengatakan bahwa di tengah masa pandemi, Allianz Life Indonesia dengan cepat melakukan adaptasi dan menerapkan perubahan. "Dengan demikian kami dapat selalu menyediakan perlindungan asuransi dan memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Kami selalu memastikan

nasabah dan mitra bisnis dapat terus mengakses produk dan layanan kami dari manapun dan kapanpun. Semakin banyak proses telah diubah menjadi berbasis digital untuk memberikan *customer experience* yang unik dan mudah," ungkapnya kepada *Media Asuransi*.

Menurutnya, dengan melakukan adaptasi yang cepat dan selalu menjaga kepercayaan nasabah, Allianz Life Indonesia tetap fokus pada strategi bisnis dan bertumbuh di tahun 2020. Perseroan membukukan pendapatan premi bruto (*gross written premium/GWP*) sebesar Rp16,9 triliun di 2020, yang tumbuh 27,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi laba bersih (*net income*), Allianz Life Indonesia mencatat kenaikan 16 persen menjadi Rp1,3 triliun. "Kami juga membuktikan komitmen untuk memberikan perlindungan kepada nasabah dengan membayarkan klaim dan manfaat sebesar Rp11,2 triliun," papar Joos.

Berbagai tantangan dan perubahan menjadi akselerator bagi Allianz Life Indonesia untuk menciptakan inovasi digital lebih banyak lagi, agar dapat membantu nasabah mendapatkan perlindungan asuransi. "Dengan menerapkan WFH dan tidak lebih dari 8 persen karyawan yang bekerja di kantor, Allianz Life Indonesia memastikan bahwa operasional perusahaan dapat terus berjalan dan tidak mempengaruhi layanan untuk nasabah dan mitra bisnis.

"Allianz Life Indonesia telah melakukan beberapa pengukuran terkait krisis pandemi berdasar tiga prinsip, pertama, memastikan keselamatan dan perlindungan kesehatan seluruh karyawan. Kedua, mempertahankan *service level* untuk nasabah dan mitra bisnis. Ketiga, mempertahankan kinerja sesuai dengan target yang sudah ditetapkan," jelas Joos Louwerier.

Selain itu, lanjut Joos, Allianz Life juga terus fokus untuk memberikan edukasi dan melakukan komunikasi kepada masyarakat mengenai pentingnya perlindungan asuransi. Dengan demikian, perseroan dapat terus menjalankan strategi untuk memberikan perlindungan asuransi kepada lebih banyak masyarakat Indonesia. "Allianz Indonesia selalu menyediakan akses yang mudah untuk semua transaksi. Semua dapat dilakukan secara *online*, baik dari pengajuan klaim, pembayaran premi, sampai dengan mengajukan pertanyaan yang harus ditanggapi," pungkasnya. ■ **W. Widhiastuti**

Judul	Strategi Bertahan Dan Tumbuh Di Tengah Situasi Sulit
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Ekosistem Perlindungan Konsumen
Halaman/URL	8 & 9
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Cover Story

Cover Story

Strategi Bertahan dan Tumbuh di Tengah Situasi Sulit

Pandemi Covid-19 yang mulai mewabah di Indonesia sejak akhir Maret 2020 sampai saat ini masih berlangsung dan belum tahu kapan akan berakhir. Bahkan, tren kasus positif yang sebelumnya sudah melandai pada awal tahun, kini mulai naik lagi pascaperayaan lebaran. Hal ini tentu menimbulkan kekhawatiran baru bahwa peningkatan kasus positif Covid-19 akan kembali berdampak negatif terhadap perekonomian yang sedang dalam fase pemulihan.

Kontraksi ekonomi sepanjang 2020 akibat pandemi Covid-19 telah membuat perolehan premi industri asuransi konvensional mengalami kontraksi. Data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatat perolehan premi asuransi umum pada 2020 turun 3,6 persen menjadi Rp76,8 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp79,8 triliun. Sementara itu, data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat perolehan premi asuransi jiwa pada 2020 terkontraksi 8,6 persen dari Rp235,8 triliun pada 2019 menjadi Rp215,42 triliun. Sejalan dengan itu, kinerja jasa keperantaraan platform asuransi (broker) juga mengalami kontraksi sebesar 15,74 persen pada tahun 2020.

Untungnya, kondisi berbeda dialami oleh asuransi syariah. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), bisnis asuransi syariah tetap membukukan pertumbuhan kontribusi bruto sepanjang 2020 yaitu 3,83 persen menjadi sebesar Rp17,34 triliun.

Dalam rangka menyelamatkan pelaku industri asuransi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun mengeluarkan sejumlah kebijakan relaksasi di antaranya relaksasi pemasaran unitlink yang dapat dilakukan secara online tanpa harus tatap muka, relaksasi pembatasan pada aset yang diperkenankan dalam bentuk investasi pada tagihan premi penutupan langsung termasuk tagihan premi koasuransi, dan perpanjangan tagihan premi reasuransi dari 2 bulan menjadi 4 bulan.

Memasuki tahun 2021 situasi tercatat mulai membaik dari sisi pemulihan ekonomi maupun pengendalian pandemi. Kondisi

Dalam rangka menyelamatkan pelaku industri asuransi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun mengeluarkan sejumlah kebijakan relaksasi di antaranya relaksasi pemasaran unitlink yang dapat dilakukan secara online tanpa harus tatap muka, relaksasi pembatasan pada aset yang diperkenankan dalam bentuk investasi pada tagihan premi penutupan langsung termasuk tagihan premi koasuransi, dan perpanjangan tagihan premi reasuransi dari 2 bulan menjadi 4 bulan.

tersebut tecermin dari pertumbuhan ekonomi nasional yang mulai membaik dimana kontraksinya tinggal 0,74 persen. Sejalan dengan itu, kinerja industri asuransi nasional pun mulai membaik dan mencatatkan pertumbuhan positif pada perolehan premi (*lihat tabel*).

Tak bisa dipungkiri, pandemi Covid-19 telah memaksa pelaku usaha, khususnya di industri perasuransian, untuk melakukan banyak penyesuaian strategi dan proses bisnis mulai dari perubahan pola kerja, sistem pemasaran, inovasi produk, hingga adopsi teknologi informasi.

Presiden Direktur PT Equity Life Indonesia Samuel Setiawan mengakui bahwa hingga pertengahan tahun 2020, bisnis perusahaan mengalami penurunan, tetapi setelah

itu kondisinya berangsur kembali normal dan mengalami pertumbuhan yang positif. Agar tetap *survive* di tengah pandemi, jelasnya, Equity Life tetap mempertahankan kualitas pelayanan yang baik terhadap nasabah dan fokus pada hal-hal yang meningkatkan efektivitas sumber daya yang menunjang bisnis berkesinambungan. "Perusahaan berfokus meluncurkan beberapa produk baru untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan diikuti dengan melakukan digitalisasi beberapa proses bisnis," jelasnya kepada Media Asuransi.

Bukan perusahaan memanfaatkan peluang di situasi pandemi ini dengan mengeluarkan produk asuransi khusus Covid-19 yang ternyata banyak diminati oleh masyarakat. "Memang selama pandemi ini klaim meningkat meningkat signifikan yaitu 28 persen meskipun secara total, klaim (termasuk klaim asuransi kesehatan) mengalami penurunan," ujarnya.

Presiden Direktur PT PFI Mega Life Insurance Samudra Samudra mengakui bahwa pandemi Covid-19 telah menekan kondisi keuangan perusahaan akibat penarikan dan penebusan polis serta klaim yang tinggi. Pada masa pandemi, PFI Mega Life mulai menerima klaim Covid-19 sejak Mei 2020 dengan jumlah klaim yang terjadi adalah 6 persen dari total klaim yang terjadi pada tahun 2020. Hingga Mei 2021, total klaim Covid-19 telah meningkat menjadi 25 persen dari total klaim (klaim kematian, kesehatan, dan manfaat tambahan).

Namun demikian, dia masih optimis dapat menorehkan pertumbuhan premi secara keseluruhan di atas 10 persen pada

tahun 2021. "PFI Mega Life gencar mensosialisasikan pentingnya perlindungan asuransi di masa pandemi ini melalui semua jalur pemasaran dan juga terus mendorong proses digital dan saluran layanan untuk mendorong efisiensi kerja dan biaya operasi," jelasnya.

Menurutnya, kecepatan program vaksinasi dengan stimulus moneter dan fiskal yang inklusif serta fasilitas ekosistem digital dari perspektif infrastruktur dan regulasi, akan menjadi pendorong utama pemulihan ekonomi yang akan berdampak positif bagi semua industri termasuk industri asuransi.

Di pihak lain, Presiden Direktur PT KSK Insurance Indonesia, Dato' Dr Sharifuddin Bin Abdul Wahab, mengatakan perusahaannya tetap dapat menorehkan kinerja positif sepanjang 2020 hingga kuartal I/2021. Pada 2020, KSK mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan premi sebesar 38 persen atau jauh di atas kinerja industri asuransi umum yang minus 3,6 persen. Kinerja pertumbuhan premi yang positif tersebut berlanjut pada kuartal I/2021 yang tumbuh 12 persen. "Pertumbuhan ini berkat kerja keras, komitmen, dan kerja sama tim yang solid serta keunggulan produk yang dimiliki perusahaan," katanya kepada Media Asuransi.

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun 2021, sambungnya, KSK Insurance telah membuat beberapa rencana bisnis yang masuk dalam pipeline perusahaan seperti bekerja sama dengan *insurtech* dalam channel penjualan, mengoptimalkan penggunaan *e-policy* dalam penyerbitan polis kendaraan dan kargo, dan meluncurkan produk yakni asuransi kesehatan dengan *marker* lokal.

Selain upaya dari perusahaan, Dato' mengungkapkan bahwa sejumlah kebijakan relaksasi yang dikeluarkan pemerintah pada masa pandemi juga memberikan dampak positif bagi kinerja KSK Insurance di antaranya kebijakan keringanan PPhBM yang mendorong kinerja produk asuransi kendaraan bermotor (*motor vehicle*). Produk asuransi *motor vehicle* ini berkontribusi paling besar pada pendapatan premi

Kinerja Pengumpulan Premi Industri Asuransi pada Kuartal I

Premi	2021	2020	Perubahan (%)
Asuransi umum	Rp20,76 triliun	Rp20,47 triliun	1,5
Asuransi jiwa	Rp57,45 triliun	Rp44,72 triliun	28,5
Asuransi syariah	Rp5,82 triliun	Rp4,01 triliun	5,20

Sumber: AAUI, AAI, AASI

KSK Insurance.

Presiden Direktur PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re) Adi Pramana mengatakan industri asuransi dan reasuransi turut terdampak pandemi Covid-19, karena perlambatan kinerja industri asuransi memberikan efek domino bagi perusahaan reasuransi. "Dampak dari pandemi dan penyesuaian *risk appetite* menjadikan premi bruto perseroan pada tahun 2020 turun 14 persen dibandingkan dengan 2019," jelasnya kepada Edi Santosa dari Media Asuransi.

Namun demikian, terangnya, Tugu Re berhasil memanfaatkan kondisi ekonomi sehingga mencatatkan hasil investasi 147 persen melebihi anggaran yang ditetapkan. Tugu Re juga mampu mengelola *loss ratio* dengan sangat baik dan mempertahankan RBC di atas 226 persen serta dapat membukukan hasil usaha positif. "Hal ini terus berlanjut pada kuartal I/2021," ujarnya.

Menurutnya, klaim di masa pandemi tumbuh 42 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan didominasi oleh percepatan penyelesaian klaim karena kejadian *catastrophe* di awal tahun 2020 (dua kali banjir) serta karena asuransi kesehatan. "Hal ini merupakan bukti komitmen Tugu Re untuk membantu mitra usaha dalam pemenuhan *cash flow*, yang sangat penting di masa seperti ini."

Agar tetap *survive* dan segera pulih di situasi pandemi ini, Adi menerangkan Tugu Re membagi prioritas yakni dari sisi kesehatan karyawan dan penanganan dari segi

proses bisnis. Untuk penanganan kesehatan karyawan diberlakukan karyawan bekerja di kantor rata-rata 30%, melakukan tes rutin untuk menjaga kesehatan karyawan, serta melakukan pekerjaan dengan memaksimalkan dukungan IT sejak Januari 2020. "Selain itu, penanganan dari segi proses bisnis antara lain dengan melakukan digitalisasi otorisasi, meningkatkan kehati-hatian dalam akseptasi bisnis (terutama pada sektor yang terdampak pandemi), aset dolar AS selalu di atas *liability* untuk menghindari efek nilai tukar," jelas Adi.

Di pihak lain, Presiden Direktur PT Jupiter Insurance Brokers & Consultants Kapler A Marpaung mengatakan dalam situasi pandemi yang belum jelas kapan akan berakhirnya ini, pihaknya lebih memilih strategi bertahan dan *wait and see*. "Pada saat akhir 2020 'kan kita berharap Covid-19 ini akan segera membaik atau menurun karena semua sekat pemulihan ekonomi ini 'kan tergantung seberapa cepat pandemi ini berlalu. Tapi sekarang kita sudah dihadapkan pada informasi baru bahwa sudah ada muncul varian baru Covid-19 yang lebih ganas. Di Jakarta sendiri kasus positif tinggi lagi dan ruang perawatan juga sudah penuh, maka saya melihat ini menjadi *wait and see*," jelasnya.

Dalam situasi yang belum pasti ini, menurutnya, bisa *survive* dengan cara mempertahankan eksisting klien sudah bagus. Selain itu, program efisiensi di segala bidang juga tidak bisa ditiar lagi. ■ **Achmad Aris**